

**PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN AKTIVITAS BELAJAR  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN FIQIH  
DI MTs NEGERI 7 JEMBER  
TAHUN 2023/2024**

**TESIS**

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

Nala Izzatul Fardana Arwi  
NIM : 203206030040

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA UIN KHAS JEMBER  
2024**

**PERSETUJUAN**

Tesis dengan judul “Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih di MTs Negeri 7 Jember Tahun 2023/2024” yang ditulis oleh Nala Izzatul Fardana Arwi, telah disetujui untuk diuji dan dipertahankan di depan dewan penguji tesis.

Jember, 28 Juni 2024  
Pembimbing I



Prof. Dr. H. Mashudi, M.Pd.  
NIP.197209182005011003

Pembimbing II



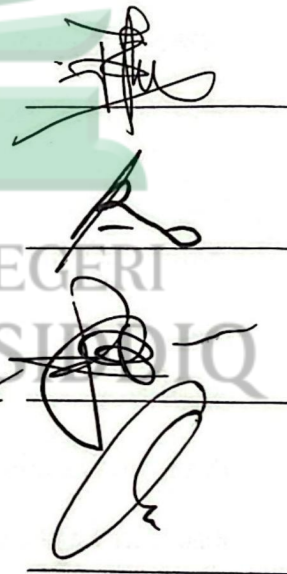
Dr. Moh. Sutomo, M.Pd.  
NIP. 197110151998021003

## PENGESAHAN

Tesis dengan judul “Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih di MTs Negeri 7 Jember Tahun 2023/2024” yang ditulis oleh Nala Izzatul Fardana Arwi, telah dipertahankan di depan Dewan Peguji Tesis Pascasarjana UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember pada hari Senin, 24 Juni 2024 dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

### DEWAN PENGUJI

1. Ketua Penguji : **Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I.**
2. Anggota
  - a. Penguji Utama : **Dr. H. Moh. Sahlan, M.Ag.**
  - b. Penguji I : **Prof. Dr. H. Mashudi, M.Pd.**
  - c. Penguji II : **Dr. Moh. Sutomo, M.Pd.**



Jember, 28 Juni 2024

Mengesahkan

Pascasarjana UIN KHAS Jember

Direktur



**Prof. Dr. Moch. Chotib, S.Ag., M.M**

NIP. 197107272002121003

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

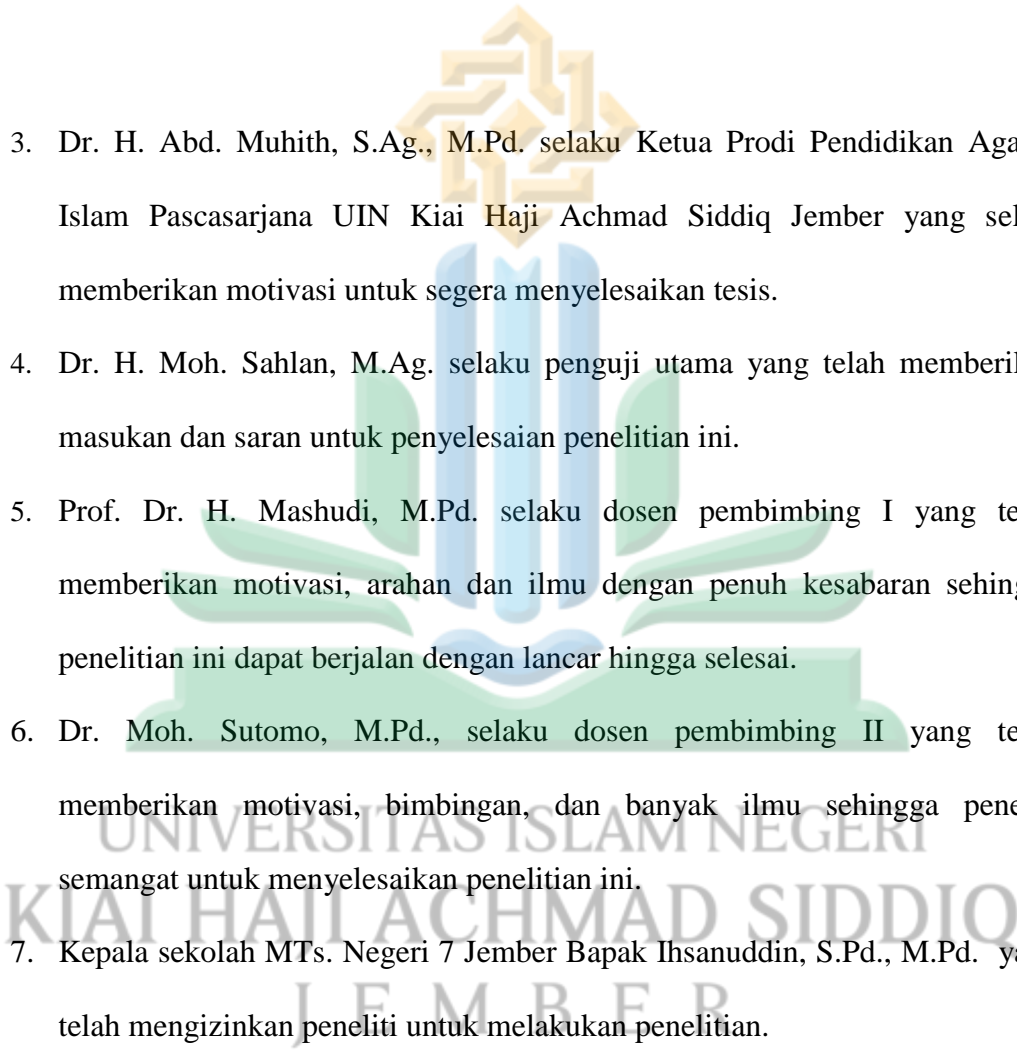
Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul “Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Negeri Negeri 7 Jember Tahun 2023/2024.”.

Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Rasulullah SAW, yang telah membawa kita dari alam kegelapan dan kebodohan menuju alam ilmiah yaitu Dinul Islam.

Tesis ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan sebagai wujud serta partisipasi penulis dalam mengembangkan dan mengaktualisasikan ilmu-ilmu yang telah penulis peroleh selama kuliah. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mengizinkan penulis untuk menempuh program magister di pascasarjana UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Prof. Dr. Moch. Chotib, S.Ag., M.M. selaku Direktur pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama proses kegiatan belajar di pascasarjana UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.



- 
3. Dr. H. Abd. Muhith, S.Ag., M.Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang selalu memberikan motivasi untuk segera menyelesaikan tesis.
  4. Dr. H. Moh. Sahlan, M.Ag. selaku penguji utama yang telah memberikan masukan dan saran untuk penyelesaian penelitian ini.
  5. Prof. Dr. H. Mashudi, M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan motivasi, arahan dan ilmu dengan penuh kesabaran sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar hingga selesai.
  6. Dr. Moh. Sutomo, M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan motivasi, bimbingan, dan banyak ilmu sehingga peneliti semangat untuk menyelesaikan penelitian ini.
  7. Kepala sekolah MTs. Negeri 7 Jember Bapak Ihsanuddin, S.Pd., M.Pd. yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian.
  8. Kedua orangtua, Bapak Drs. H. Abdur Rohim (alm) dan Ibu Hj. Atwiyati yang selalu memberikan do'a dan semangat untuk menempuh pendidikan magister di pascasarjana UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
  9. Suami, Ahmad Nurika Afandi, yang selalu menemani dan memberikan dukungan untuk menempuh pendidikan magister di pascasarjana UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Semoga tesis ini dapat bermanfaat untuk peneliti dan siapa saja yang membaca serta bantuan semua pihak tersebut dibalas oleh Allah dengan kebaikan Amien.

Jember, 28 Juni 2024  
Penulis

**Nala Izzatul Fardana Arwi**  
**NIM: 203206030040**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## ABSTRAK

Nala Izzatul Fardana Arwi, 2024. *Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Negeri Negeri 7 Jember Tahun 2023/2024*. Tesis. Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Pembimbing I: Dr. H. Mashudi, M.Pd. Pembimbing II: Dr. Moh. Sutomo, M.Pd.

Kata Kunci : Lingkungan Belajar, Aktivitas Belajar, Hasil Belajar.

Belajar pada hakikatnya adalah salah satu interaksi antara individu dan lingkungan. Dalam proses interaksi itu dapat terjadi perubahan pada diri individu berupa perubahan tingkah laku. Dapat juga terjadi, individu menyebabkan terjadinya perubahan pada lingkungan, baik yang positif atau bersifat negatif. Hal ini menunjukkan, bahwa fungsi lingkungan merupakan faktor yang penting dalam proses belajar mengajar. Selain lingkungan belajar dapat mempengaruhi hasil belajar, aktivitas belajar juga tak kalah pentingnya dalam mendapatkan hasil belajar yang baik. Aktivitas belajar meliputi aktivitas melihat, berbicara, mendengarkan, menulis, melakukan percobaan, berpikir dan emosional. Jika seorang siswa berada di lingkungan yang baik dan mempunyai aktivitas belajar yang baik maka diharapkan sebanding dengan hasil belajarnya.

Rumusan masalah penelitian ini : 1). Apakah ada pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fiqih di MTs Negeri 7 Jember tahun 2023/2024?. 2). Apakah ada pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fiqih di MTs Negeri 7 Jember tahun 2023/2024?. 3). Apakah ada pengaruh interaksi lingkungan belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fiqih di MTs Negeri 7 Jember tahun 2023/2024?

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris variabel-variabel dalam penelitian ini yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah, yaitu (1). Apakah ada pengaruh interaksi lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri 7 Jember tahun 2023/2024?. (2). Apakah ada pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri 7 Jember tahun 2023/2024?. (3). Apakah ada pengaruh interaksi lingkungan belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri 7 Jember tahun 2023/2024?.

Penelitian ini menggunakan teknik *Stratified Random Sampling* sejumlah 261 siswa dari populasi 756 siswa. Analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Berganda dengan bantuan software *Statistical Package for the Sciences (SPSS)* versi 25.

Hasil penelitian ini adalah: (1) Ada pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri 7 Jember tahun 2023/2024 dengan nilai  $t_{hitung}$  lingkungan belajar ( $X_1$ ) sebesar -6,400 bernilai kurang dari dari  $-t_{tabel}$  -1,969 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari ketentuan 0,05. (2) Ada pengaruh Aktivitas belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri 7 Jember tahun 2023/2024 dengan nilai  $t_{hitung}$  aktivitas belajar ( $X_2$ ) sebesar 8,766 bernilai lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,969 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari ketentuan 0,05. (3) Ada pengaruh interaksi lingkungan belajar dan hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri 7 Jember tahun 2023/2024 dengan hasil dari  $F_{hitung}$  sebesar 40,986 >  $F_{tabel}$  Sebesar 3,03. dan probabilitas signifikan untuk pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  adalah sebesar  $0,000 < \alpha$  0,05.



## ABSTRACT

Nala Izzatul Fardana Arwi, 2024. *The Influence of Learning Environment and Learning Activities on Learning Outcomes in Fiqih Subject at MTsN 7 Jember on Academic Year 2023/2024*. Thesis, Islamic Education Study Program Postgraduate Program. State Islamic University Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Advisor I: Dr. H. Mashudi, M.Pd. Advisor II: Dr. Moh. Sutomo, M.Pd.

Keywords: Learning Environment, Learning Activities, Learning Outcomes

Learning is one of the interactions between individuals and their environment. In this interaction process, changes in individual behavior can occur. Individuals can also cause changes in the environment, whether positive or negative. This indicates that the learning environment is essential in teaching and learning. Besides, while the learning environment can influence learning outcomes, learning activities are equally important in achieving good learning outcomes. Learning activities include observing, speaking, listening, writing, experimenting, thinking, and emotional activities. If a student is in a good learning environment and engages in suitable learning activities, it is expected to correspond to their learning outcomes.

The problems in this study were: 1) Is there an influence of the learning environment on learning outcomes in Fiqih Subject at MTsN 7 Jember on Academic Year 2023/2024? 2) Does learning activities influence learning outcomes in Fiqih Subject at MTsN 7 Jember on Academic Year 2023/2024? 3) Does the interaction between the learning environment and learning activities influence learning outcomes in Fiqih Subject at MTsN 7 Jember on Academic Year 2023/2024?

This study aimed to test the variables formulated in the research problem empirically, namely: 1) Is there an influence of the interaction between the learning environment and learning activities on student learning outcomes in Fiqih Subject at MTsN 7 Jember on Academic Year 2023/2024? 2) Does learning activities influence student learning outcomes Fiqih Subject at MTsN 7 Jember on Academic Year 2023/2024? 3) Does the interaction between the learning environment and learning activities influence student learning outcomes in Fiqih Subject at MTsN 7 Jember on Academic Year 2023/2024?

This study used a Stratified Random Sampling technique, with 261 students sampled from a population of 756 students. The analysis employed multiple linear regression analysis using the Statistical Package for the Sciences (SPSS) version 25.

The results of this study are as follows: 1) There is an influence of the learning environment on learning outcomes in Fiqih Subject at MTsN 7 Jember on Academic Year 2023/2024, with the learning environment t-value (X1) of -6400, which is less than the t-table value of -1.969, and a significance value of 0.000, which is smaller than the significance level of 0.05. 2) There is an influence of learning activities on learning outcomes in Fiqih Subject at MTsN 7 Jember on Academic Year 2023/2024, with the learning activities t-value (X2) of 8.766, which is greater than the t-table value of 1.969, and a significance value of 0.000, which is smaller than the significance level of 0.05. 3) There is an influence of the interaction between the learning environment and learning activities on learning outcomes in Fiqih Subject at MTsN 7 Jember on Academic Year 2023/2024, with the F-value of 40.986 > F-table value of 3.03, and the significant probability for the influence of X1 and X2 on Y is  $0.000 < \alpha < 0.05$ .

## ملخص البحث

نالا عزة الفردانا أروي، ٢٠٢٤. "آثار البيئة والتعلم على نتائج الطلبة في درس الفقه المدرسة المتوسطة الحكومية ٧ جمبر للعام الدراسي ٢٠٢٣/٢٠٢٤". رسالة الماجستير بقسم التربية الإسلامية برنامج الدراسات العليا جامعة كياهي الحاج أحمد صديق الإسلامية الحكومية جمبر. تحت الإشراف: (١) الدكتور الحاج مشهودي، الماجستير. (٢) الدكتور محمد سوتومو، الماجستير.

**الكلمات الرئيسية:** بيئة التعلم، التعلم، نتائج التعلم  
التعلم عبارة عن عملية يتحقق فيها التفاعل بين الفرد والبيئة. في العملية المذكورة، تحدث تغييرات عند الأفراد خاصة في الجانب السلوكي لهم. بجانب ذلك يكون هؤلاء الأفراد أيضا سببا في حدوث تغييرات في البيئة التي يعيشون فيها سواء كانت إيجابية أو سلبية. هذا دليل على أن البيئة هي عامل مهم في عملية التعليم بالإضافة إلى أن بيئة التعلم. وهناك عامل مهم غير العوامل المذكورة. وهو نشاط التعلم. هذا العامل أيضا له دوره في جودة النتائج في عملية التعليم. يشمل التعلم أنشطة. وهي الرؤية والتحدث والاستماع والكتابة والتجريب والتفكير والأنشطة العاطفية. إذا كان الطالب في بيئة جيدة وشارك في أنشطة تعليمية جيدة فمن المتوقع أن يكون ذلك متناسبا مع نتائج التعلم.

تقدمت الباحثة في هذا البحث بثلاثة أسئلة. وهي: (١) هل من تأثير لبيئة التعلم على نتائج التعلم في درس الفقه في المدرسة المتوسطة الحكومية ٧ جمبر في ٢٠٢٣/٢٠٢٤؟ (٢) هل هناك من تأثير لأنشطة التعلم على نتائج التعلم في درس الفقه في المدرسة المتوسطة الحكومية ٧ جمبر في ٢٠٢٣/٢٠٢٤؟ (٣) هل من تأثير لتفاعل بيئة التعلم وأنشطة التعلم على نتائج التعلم في درس الفقه في المدرسة المتوسطة الحكومية ٧ جمبر في ٢٠٢٣/٢٠٢٤؟

وللباحثة في هذا البحث أهداف. وهي اختبار تجريبي للمتغيرات في هذه الدراسة التي تمت صياغتها في الفقرة المذكورة. وهي (١) هل من تأثير لبيئة التعلم على نتائج التعلم في درس الفقه في المدرسة المتوسطة الحكومية ٧ جمبر في ٢٠٢٣/٢٠٢٤؟ (٢) هل هناك من تأثير لأنشطة التعلم على نتائج التعلم في درس الفقه في المدرسة المتوسطة الحكومية ٧ جمبر في ٢٠٢٣/٢٠٢٤؟ (٣) هل من تأثير لتفاعل بيئة التعلم وأنشطة التعلم على نتائج التعلم في درس الفقه في المدرسة المتوسطة الحكومية ٧ جمبر في ٢٠٢٣/٢٠٢٤؟

استخدمت الباحثة في هذا البحث المدخل الكمي. وبالتالي جمع البيانات من خلال طريقة العينة. وبالتالي تم أخذ العينات بطريقة العشوائية التطبيقية ل ٢٦١ طالبا من مجموع ٧٥٦ طالبا. وتم التحليل للبيانات المجموعة من خلال تحليل الانحدار الخطي المتعدد بالاعتماد على الإحصاء الآلي (SPSS) حيث تم الإصدار ٢٥ من البرنامج.


أما النتائج التي حصلت عليها الباحثة في هذا البحث فهي: (١) وجود تأثير للبيئة التعليمية على نتائج التعلم في درس الفقه في المدرسة المتوسطة الحكومية ٧ جمبر في ٢٠٢٣/٢٠٢٤. تفصيل ذلك أن الظقيمة الحسابية لبيئة التعلم (X1) بقيمة -٦٤٠٠. بقيمة أقل من  $t$  -الجدول 1.969- وقيمة دلالة ٠.٠٠٠. أصغر من تحديد ٠.٠٥. (٢) وجود تأثير لأنشطة التعلم على نتائج التعلم في درس الفقه في المدرسة المتوسطة الحكومية ٧ جمبر في ٢٠٢٣/٢٠٢٤. تفصيل ذلك أن القيمة الحسابية لأنشطة التعلم (X2) أكبر من  $t$  الجدول 1.969 وقيمة دلالة ٠.٠٠٠. أصغر من شرط ٠.٠٥. (٣) وجود تأثير على تفاعل بيئة التعلم و نتائج التعلم في درس الفقه في المدرسة المتوسطة الحكومية ٧ جمبر في ٢٠٢٣/٢٠٢٤ مع نتائج من  $F_{\text{calculate}}$  من ٠.٩٨٦ >  $F$  الجدول من ٣.٠٣. والاحتمال الكبير لتأثير X1 و X2 على Y هو  $\alpha < 0.05.٠.٠٠٠$





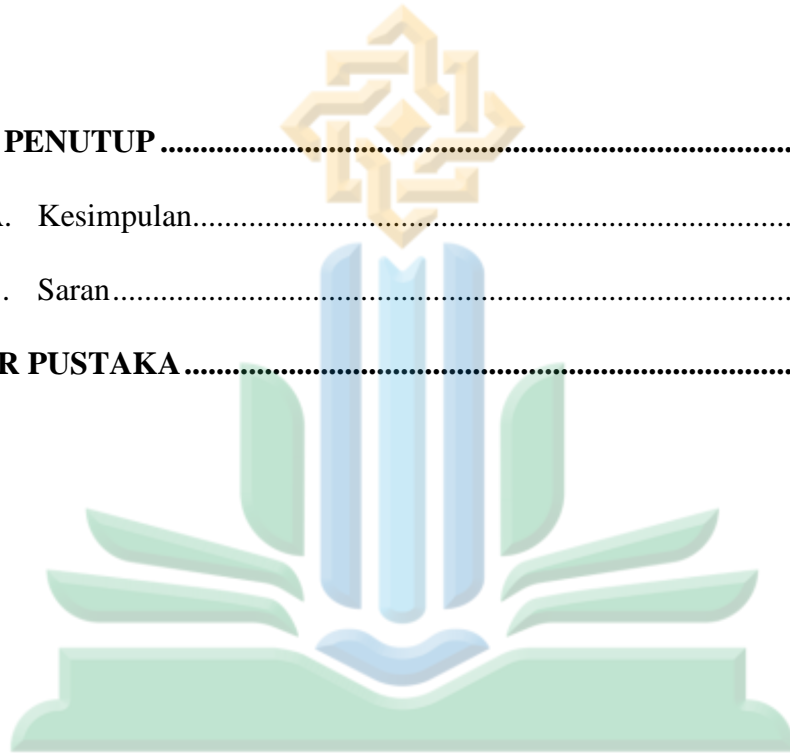
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Ruang Lingkup Penelitian .....	11
F. Definisi Operasional .....	12
G. Asumsi Penelitian .....	13
H. Sistematika Penulisan .....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	16
A. Penelitian Terdahulu.....	16



B. Kajian Teori.....	26
1. Lingkungan Belajar.....	26
2. Aktivitas Belajar .....	45
3. Hasil Belajar .....	55
C. Kerangka Konseptual .....	70
D. Rumusan Hipotesis .....	70
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>72</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	72
B. Populasi dan Sampel .....	72
C. Teknik Pengumpulan Data.....	76
D. Instrumen Penelitian.....	77
E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	78
F. Analisis Data .....	80
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>86</b>
A. Identitas Sekolah .....	86
B. Paparan Data dan Analisis.....	89
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>103</b>
A. Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar.....	104
B. Pengaruh Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar .....	110
C. Pengaruh Interaksi Lingkungan Belajar dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar.....	114

<b>BAB VI PENUTUP</b> .....	116
A. Kesimpulan.....	116
B. Saran.....	116
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>118</b>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Ketuntasan Belajar Siswa Mapel Fiqih.....	8
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu .....	22
Tabel 3.1 Daftar Pupulasi siswa MTs Negeri 7 Jember.....	72
Tabel 3.2 Sebaran sampel penelitian.....	74
Tabel 3.3 Tabel skor skala likert.....	76
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Angket.....	77
Tabel 4.1 Uji Validitas Lingkungan Belajar (X1).....	90
Tabel 4.2 Uji validitas Aktivitas Belajar (X2) .....	91
Tabel 4.3 Uji Reliabilitas Lingkungan Belajar (X1).....	92
Tabel 4.4 Uji Reliabilitas Aktibitas Belajar (X2).....	93
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolonieritas .....	95
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda (coefficients).....	97
Tabel 4.7 Hasil Uji T .....	99
Tabel 4.8 Hasil Uji F (ANOVA).....	102
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2).....	102
Tabel 5.1 Rekapitulasi nilai T dan F .....	103



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 One Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	94
Tabel 4.2 Hasil Uji Grafik P-Plot.....	96
Tabel 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Grafik Scatterplot).....	98

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R





## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan
- Lampiran 2 Angket Penelitian (sebelum diuji validitas)
- Lampiran 3 Hasil Validitas X1
- Lampiran 4 Hasil Validitas X2
- Lampiran 5 Angket Penelitian (setelah diuji validitas)
- Lampiran 6 Rekapitulasi Nilai Angket X1
- Lampiran 7 Rekapitulasi Nilai Angket X2
- Lampiran 8 Nilai Rapor Fiqih
- Lampiran 9 T Tabel
- Lampiran 10 R Tabel
- Lampiran 11 F Tabel
- Lampiran 12 Dokumentasi Foto
- Lampiran 13 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 14 Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 15 Jurnal Penelitian
- Lampiran 16 Instrumen Validasi Ahli
- Lampiran 17 Surat Bebas Plagiasi
- Lampiran 18 Surat Abstrak
- Lampiran 19 Biodata Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi yang dijadikan pedoman di Pascasarjana UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER adalah sebagai berikut :

No	Arab	Indonesia	Keterangan	Arab	Indonesia	Keterangan
1	ا	‘	koma di atas	ط	t}	te dg titik dibawah
2	ب	b	B e	ظ	z	zed
3	ت	t	T e	ع	‘	koma di atas terbali
4	ث	th	te ha	غ	gh	ge ha
5	ج	j	J e	ف	f	ef
6	ح	h}	ha dg titik di bawah	ق	q	qi
7	خ	kh	ka ha	ك	k	ka
8	د	d	D e	ل	l	el
9	ذ	dh	de ha	م	m	em
10	ر	r	E r	ن	n	en
11	ز	z	Ze d	و	w	we
12	س	s	E s	ه	h	ha
13	ش	sh	es ha	ء	‘	Koma di atas
14	ص	s}	es dg titik di bawah	ي	y	es dg titik di bawah
15	ض	d}	de dg titik di bawah	ّ	ّ	de dg titik di bawah



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG

Belajar adalah proses transfer ilmu dari yang tidak bisa menjadi bisa, tidak ahli menjadi ahli, tidak tahu menjadi tahu. Berbicara tentang belajar pada dasarnya berbicara tentang aktivitas manusia dalam kehidupan ini. Karena dimana ada kehidupan disanalah ada peristiwa belajar, dan sebaliknya. Peristiwa belajar di mulai dari hadirnya manusia dimuka bumi ini. James O Whittaker dalam buku Syaiful Bahri Djamarah Psikologi Belajar merumuskan bahwa belajar sebagai proses di mana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Cronbach berpendapat bahwa *learning is shown by change in behaviour as a result of experience*. Belajar sebagai suatu aktifitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman.<sup>1</sup>

Howard L. Kingskey mengatakan bahwa *learning is the process by which behaviour (in the broader sense) is originated or changed through practice or training*. Belajar adalah proses di mana tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan. Menurut Slameto dalam bukunya Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, menyatakan bahwa belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan

---

<sup>1</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 12.

lingkungannya.<sup>2</sup>

Sedangkan belajar menurut Gagne adalah sebagai suatu proses di mana suatu organisasi berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman.<sup>3</sup> Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Sehingga dapat dikatakan belajar bukan sekedar mengingat, lebih dari itu tetapi juga berproses, bertindak dan juga mengalami. Dari beberapa pendapat para ahli tentang arti belajar yang dikemukakan diatas maka dapat dipahami bahwa belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan melibatkan dua unsur, yaitu unsur jiwa dan raga. Gerak raga yang ditunjukkan harus sejalan dengan proses jiwa untuk mendapatkan perubahan.

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terhadap pembentukan dan perkembangan perilaku individu, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosio-psikologis, termasuk di dalamnya adalah belajar. Lingkungan pendidikan merupakan faktor yang mempunyai pengaruh terhadap praktek pendidikan dan juga tempat berlangsungnya proses pendidikan.

Lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang mengelilingi siswa saat melakukan kegiatan belajar. Faktor lingkungan belajar berasal dari lingkungan nonsosial dan sosial. Lingkungan nonsosial yaitu faktor fisik yang meliputi tempat belajar, letak sekolah, alat-alat belajar, sumber belajar, kondisi bangunan sekolah, ruang kelas, kebersihan lingkungan sekolah dan fasilitas penunjang belajar, sedangkan faktor sosial meliputi lingkungan

---

<sup>2</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta.2010), 2.

<sup>3</sup>Ratna Wilis Dahar, *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Erlangga, 2006), 2.

keluarga, lingkungan sosial siswa di rumah, dan lingkungan sosial siswa di sekolah.<sup>4</sup>

Konteks pembangun manusia seutuhnya keluarga, sekolah dan masyarakat akan menjadi pusat-pusat kegiatan pendidikan yang akan menumbuhkan dan mengembangkan anak sebagai makhluk individu, sosial, susila dan religious.<sup>5</sup> Dengan melihat anak adalah seorang yang sedang dalam masa pertumbuhan baik secara jasmani maupun rohani maka seorang anak membutuhkan bimbingan dan bantuan untuk tumbuh dan berkembang dan bantuan ini diperoleh dari tri pusat pendidikan tersebut agar seorang anak dalam menjalani kehidupan sehari-harinya dapat hidup secara baik dan benar.

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang secara resmi menyelenggarakan kegiatan pembelajaran secara sistematis, berencana, sengaja, terarah, yang dilakukan oleh pendidik yang profesional, dalam program yang dituangkan dalam kurikulum tertentu yang diikuti oleh peserta didik sesuai jenjang dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi.<sup>6</sup> Sekolah melakukan tugasnya berdasarkan apa yang dipercayakan oleh keluarga dan masyarakat yang tidak dapat sepenuhnya mendidik anaknya oleh karena itu mereka membutuhkan bantuan oleh pendidikan formal. Sekolah menjadi penyelenggara pendidikan formal mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap proses berlangsungnya proses pendidikan.

Tanggung jawab itulah yang harus dilaksanakan oleh sekolah. Dalam

---

<sup>4</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 135.

<sup>5</sup> Fuad Hasan, *Dasar-dasar Kepemimpinan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 16.

<sup>6</sup> Wiji Suwarno, *Dasar-dasar Pendidikan* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2006), 42.



menjalankan tugas dan tanggung jawab sekolah juga harus bekerjasama dengan lingkungan keluarga. Karena kedua lingkungan mempunyai tugas masing-masing dan saling mempengaruhi satu sama lain.

Keluarga adalah lembaga pendidikan yang bersifat kodrati, karena antara orang tua sebagai pendidik dan anak sebagai terdidik terdapat hubungan darah. Karena kewenangannya pun bersifat kodrati pula.<sup>7</sup> keluarga sebagai pendidikan pertama bagi seorang anak mempunyai peran yang sangat penting karena seorang anak pertama kali mengenal norma pertama kali melalui keluarga. Sebagaimana yang tertuang pada Q.S At Tahrim ayat 6 :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا قُوْا اَنْفُسَكُمْ وَاَهْلِيْكُمْ نَارًا .....<sup>6</sup>

Artinya : “Wahai orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka”.<sup>8</sup>

Ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab pendidikan anak harus ditangani oleh kesua orang tua. Para pendidik dan yang mendidik anak di sekolah hanyalah partner orang tua dalam proses pendidikan.

Lingkungan belajar kondusif ialah tulang punggung dan faktor pendorong dapat memberikan daya tarik tersendiri bagi proses pembelajaran. Sebaliknya, lingkungan belajar yang kurang menyenangkan akan menimbulkan rasa bosan. Lingkungan belajar yang baik akan meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>9</sup> Lingkungan belajar yang baik adalah lingkungan yang aman secara fisik,psikis, sosial, dan moral. Lingkungan yang demikian adalah yang mampu menjadikan peserta didik fokus kepada pelajaran, pembelajaran

<sup>7</sup> Fuad Hasan, *Dasar-dasar Kepemimpinan*, 17.

<sup>8</sup> Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Surabaya: Duta Ilmu, 2002), 820.

<sup>9</sup>E. Mulyasa, *Implementasi kurikulum* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 91

hidup bersama, terhindar dari hal-hal yang negatif seperti merokok, narkoba, pergaulan bebas.

Disamping dengan adanya lingkungan belajar sebagai salah satu penunjang keberhasilan siswa, ada juga aspek aktivitas belajar yang juga berperan penting dalam memperoleh hasil belajar. Belajar merupakan suatu aktivitas yang dapat dilakukan secara psikologis maupun secara fisiologis. Aktivitas yang bersifat psikologis yaitu aktivitas yang merupakan proses mental, misalnya aktivitas berfikir, memahami, menyimak, menelaah, membandingkan, membedakan, mengungkapkan, menganalisis dan sebagainya. Sedangkan aktivitas yang bersifat fisiologis yaitu aktivitas yang merupakan proses penerapan atau praktik, misalnya melakukan eksperimen atau percobaan, latihan, kegiatan praktik, membuat karya (produk), apersepsi dan sebagainya.

Aktivitas fisik adalah siswa yang dengan anggota badannya giat-aktif, membuat sesuatu, bermain ataupun bekerja, ia tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau hanya pasif. Sedangkan aktivitas psikis adalah jika jiwanya bekerja sebanyak banyaknya atau banyak berfungsi dalam proses pembelajaran secara aktif, seperti mendengarkan, mengamati, menyelidiki, dan mengingat. Aktivitas belajar dapat didefinisikan sebagai berbagai aktivitas yang diberikan pada pembelajar dalam situasi belajar mengajar. Aktivitas belajar siswa yang rendah seringkali juga menyebabkan pemahaman dan penguasaan materi pembelajaran menjadi berkurang. Aktivitas dalam belajar dapat memberikan nilai tambah (*added value*) bagi

siswa. Aktivitas belajar dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan fisik maupun mental yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan adanya perubahan dalam dirinya.

Teori belajar kognitif menjelaskan bahwa belajar menunjukkan jiwa yang sangat aktif, jiwa mengolah informasi yang di terima. Belajar merupakan suatu proses yang menimbulkan terjadinya perubahan dalam tingkah laku dan kecakapan. Dari beberapa uraian diatas, secara teori dapat dipahami bahwa dalam belajar membutuhkan proses aktivitas baik jiwa maupun raga. Seperti: membaca, memperhatikan, bertanya, menyampaikan pendapat, berdiskusi, menyimpulkan, menyalin, bersemangat, menanggapi, mengingat dan sebagainya. Hal ini dilakukan supaya tercapai hasil dan tujuan belajar sesuai yang di harapkan.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan maka terdapat penelitian yang relevan dengan permasalahan tersebut yaitu penelitian yang dilakukan oleh Vito Miftahul Arifin yang hasilnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi siswa pada MI Thoriqul Hidayah Jabung Laren Lamongan.<sup>10</sup>

Penelitian yang juga dilakukan oleh Lailiyatul Mukarromah menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang besar antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI di MA Darul

---

<sup>10</sup> Moh. Vito Miftahul Munif, "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Thoriqul Hidayah Jabung Laren Lamongan", (*Tesis*, Malang. Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang, 2020).

Ulum Muncar Banyuwangi.<sup>11</sup>

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sarianti dkk, maka diperoleh hasil Aktivitas belajar dalam proses pembelajaran sangat menentukan hasil belajar siswa, terutama aktivitas siswa selama mengikuti proses belajar mengajar. Jika aktivitas belajar siswa tinggi maka hasil belajarnya juga tinggi, begitu pula aktivitas siswa yang rendah maka rendah pula hasil belajarnya.<sup>12</sup>

Peneliti melakukan survey di MTs Negeri 7 Jember yang terletak di Jl. WR. Supratman no. 55 Umbulrejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember. MTs Negeri 7 Jember salah satu sekolah yang menjadi favorit di Kabupaten Jember, karena mempunyai fasilitas gedung, sarana dan prasarana yang memadai dan mempunyai kelas unggulan yang biasa disebut dengan kelas *excellent*, kelas olimpiade, kelas riset, kelas cabor, dan kelas reguler. Dengan banyaknya kelas-kelas itu maka lingkungan belajar di kelas juga semakin beragam, sehingga hasil yang didapatkan pun juga beragam.

Dijadikannya MTs Negeri 7 Jember sebagai salah satu sekolah favorit, maka kualitas hasil belajar harus baik. Tetapi pada kenyataannya masih banyak siswa siswa yang mendapatkan hasil dibawah KKM yang sudah ditetapkan yaitu 78 terutama pada mata pelajaran Fikih. Hal ini dibuktikan dengan tabel prosentase nilai Penilaian Tengah Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2023/2024.

---

<sup>11</sup> Lailiyatul Mukarromah, "Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa MA Darul Ulum Muncar Banyuwangi Tahun Ajaran 2022/2023" (*Skripsi*, UIN KHAS Jember, Jember, 2023).

<sup>12</sup> Sarianti, dkk. "Pengaruh Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Pontianak". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4,12 (2015).

**Tabel 1.1**  
**Data ketuntasan belajar siswa**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah siswa tuntas</b>	<b>Jumlah siswa remidi</b>	<b>Prosentase ketuntasan</b>
VII	48	222	21,62 %
VIII	27	269	10,31 %
IX	39	244	15,98 %

Sumber : Nilai PTS semester ganjil tahun 2023/2024

Berdasarkan hasil nilai PTS semester ganjil tahun 2023/2024 pada mata Pelajaran Fikih masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata KKM yang telah ditentukan. Hal tersebut disebabkan karena faktor lingkungan keluarga termasuk ketidakharmonisan hubungan antara ayah dan ibu, dan rendahnya kehidupan ekonomi keluarga dalam hal ini memang masih banyak siswa yang berada di dalam ekonomi yang terbilang kurang dan ada beberapa siswa yang dari broken home.

Selain faktor keluarga ternyata faktor lingkungan sekolah di MTs Negeri 7 Jember juga cukup baik dalam segi professional guru, metode pembelajaran, sarana prasarana dan gedung yang memadai. Serta Lingkungan masyarakat sangat mempengaruhi proses belajar siswa, karena memang anak seusia remaja sangat rentan karena mereka dalam proses pencarian jati diri.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul ” Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Di Mts Negeri 7 Jember Tahun 2023/2024”.



## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fiqih di MTs Negeri 7 Jember tahun 2023/2024?
2. Apakah ada pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fiqih di MTs Negeri 7 Jember tahun 2023/2024?
3. Apakah ada pengaruh interaksi lingkungan belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fiqih di MTs Negeri 7 Jember tahun 2023/2024?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan diadakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fiqih di MTs Negeri 7 Jember tahun 2023/2024.
2. Untuk menguji pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fiqih di MTs Negeri 7 Jember tahun 2023/2024.
3. Untuk menguji pengaruh interaksi lingkungan belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fiqih di MTs Negeri 7 Jember tahun 2023/2024.

#### D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan bidang studi Pendidikan Agama Islam.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini bisa menjadi acuan untuk mengambil kebijakan yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

b. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pijakan dalam perumusan desain penelitian lanjutan yang lebih mendalam.

c. Bagi Objek Penelitian

Penelitian ini sebagai bahan pertimbangan masukan dalam menghasilkan output yang lebih baik dan berimplikasi pada peningkatan mutu lembaga pendidikan.

d. Bagi UIN KHAS Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan khususnya mahasiswa UIN KHAS Jember, sehingga dapat dijadikan bahan informasi dan referensi.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian kuantitatif dibedakan menjadi dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

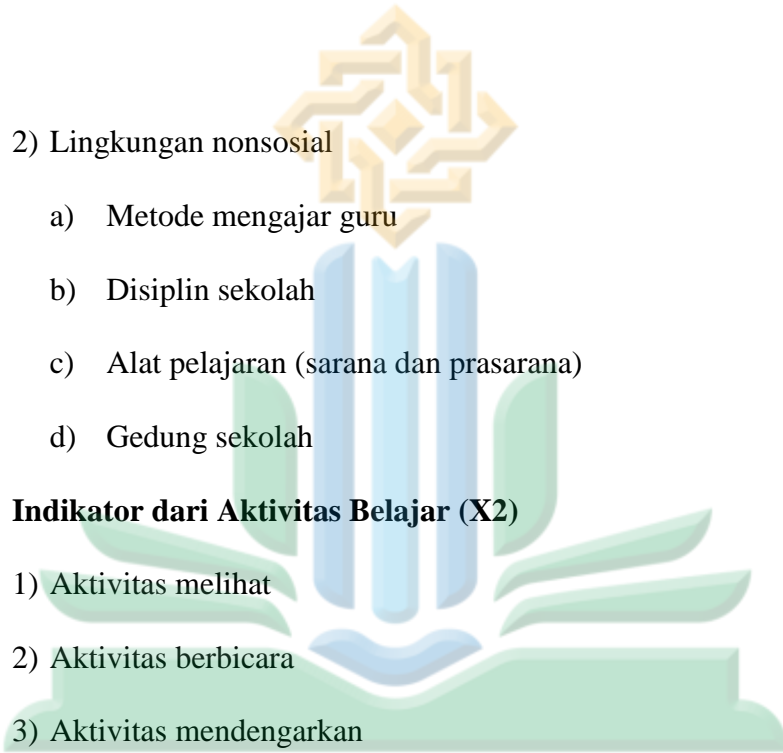
- a. *Variabel Independent* (X) adapun yang menjadi variabel independen (bebas) dalam judul penelitian ini adalah lingkungan belajar dan aktivitas belajar.
- b. *Variabel Dependent* (Y) adapun variable dependen (terikat) dalam judul penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

### 2. Indikator Variabel

Indikator dapat diartikan sebagai penunjuk, gejala yang menunjukkan ketekaitan suatu masalah. Adapun indikator dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Indikator dari Lingkungan Belajar (X1)

- 1) Lingkungan sosial
  - a) Cara orang tua mendidik
  - b) Relasi antar keluarga
  - c) Suasana rumah
  - d) Kesadaran orang tua terhadap belajar anak
  - e) Relasi guru dengan siswa
  - f) Relasi siswa dengan masyarakat

- 
- 2) Lingkungan nonsosial
    - a) Metode mengajar guru
    - b) Disiplin sekolah
    - c) Alat pelajaran (sarana dan prasarana)
    - d) Gedung sekolah

**b. Indikator dari Aktivitas Belajar (X2)**

- 1) Aktivitas melihat
- 2) Aktivitas berbicara
- 3) Aktivitas mendengarkan

- 4) Aktivitas menulis
- 5) Aktivitas menggambar
- 6) Aktivitas percobaan
- 7) Aktivitas berpikir
- 8) Aktivitas emosional

**c. Indikator dari Hasil belajar (Y)**

Hasil belajar berupa aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dalam bentuk nilai rapor semester ganjil tahun Pelajaran 2023/2024.

**F. Definisi Operasional**

1. Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang ada di sekitar siswa dalam menempuh proses pembelajaran. Lingkungan belajar terdiri atas 2 macam, yaitu lingkungan social dan non social. Lingkungan social terdiri atas cara orang tua mendidik, relasi antar keluarga, suasana rumah

kesadaran orang tua terhadap belajar anak, relasi guru dengan siswa, dan relasi siswa dengan masyarakat.

Sedangkan lingkungan nonsosial terdiri atas metode mengajar guru, disiplin sekolah, alat pelajaran (sarana dan prasarana), dan gedung sekolah.

## 2. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar adalah suatu kegiatan yang bersifat fisik maupun mental yang dialami oleh siswa dalam proses kegiatan belajar. Dalam proses belajar kedua aktivitas itu harus saling berkaitan. Prinsip aktivitas adalah berbuat, berdasarkan teori behavioristik keaktifan dalam proses belajar adalah kemauan dan kemampuan individu untuk merespon stimuli yang datang dari luar dirinya.

## 3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang meliputi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Terlihatnya hasil belajar di tandai dengan perubahan tingkah laku. Hasil belajar merupakan hal yang menjadi tujuan sebuah pembelajaran setelah melalui kegiatan belajar.

## G. Asumsi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai asumsi bahwa ada pengaruh lingkungan belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa. Seluruh responden dapat mengisi angket jujur sesuai dengan fakta yang ada dan setiap informan dapat memberikan informasi sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.

Adapun asumsi dalam penelitian ini adalah lingkungan belajar dan aktivitas belajar pada mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri 7 Jember sebagai berikut:

1. Lingkungan belajar dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih
2. Aktivitas belajar dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih
3. Ada pengaruh antara Lingkungan belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih

Seluruh responden dapat mengisi angket jujur sesuai dengan fakta yang ada dan setiap informan dapat memberikan informasi sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.

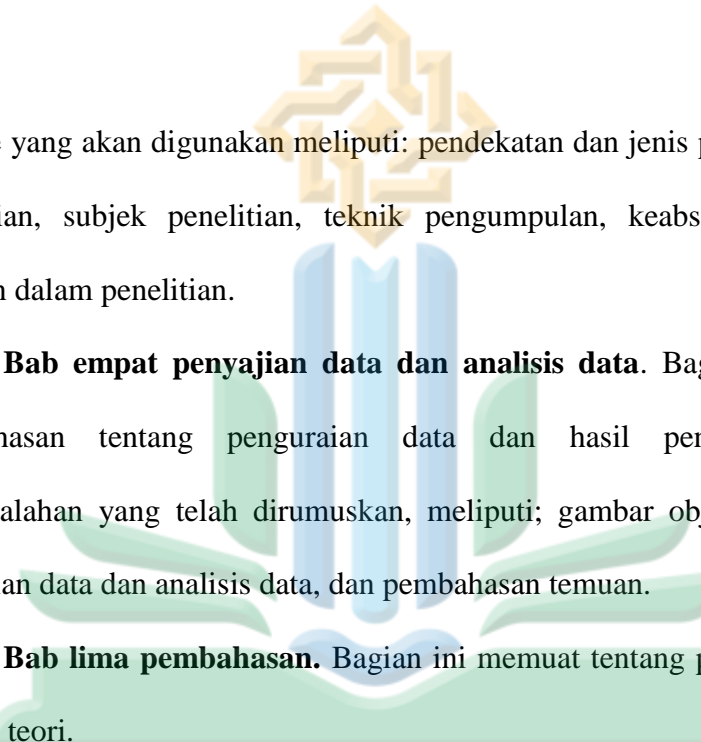
#### H. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan tesis ini yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Maka dibuat sistem pembahasan sebagai berikut:

**Bab satu pendahuluan.** Bagian ini memuat komponen dasar penelitian, yakni latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

**Bab dua kajian kepustakaan.** Bagian ini berisi ringkasan kajian terdahulu yang memiliki kaitan atau relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, pada kajian kepustakaan juga memuat kajian teori.

**Bab tiga metode penelitian.** Bagian ini memuat pembahasan tentang



metode yang akan digunakan meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan, keabsahan data serta tahapan dalam penelitian.

**Bab empat penyajian data dan analisis data.** Bagian ini memuat pembahasan tentang penguraian data dan hasil penelitian tentang permasalahan yang telah dirumuskan, meliputi; gambar objektif penelitian, penyajian data dan analisis data, dan pembahasan temuan.

**Bab lima pembahasan.** Bagian ini memuat tentang pembahasan data dengan teori.

**Bab enam penutup.** Bagian ini merupakan bagian akhir yang memuat kesimpulan dan saran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R





**BAB II**  
**KAJIAN PUSTAKA**

**A. Penelitian Terdahulu**

Melakukan sebuah penelitian memerlukan kajian terdahulu sebagai perbandingan supaya tidak terjadi keserupaan dalam hal yang akan dikaji oleh peneliti. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang menjadi perbandingan dan perbedaan dari masing – masing penelitian

1. Sri Sapitri Aryanti. 2011. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan angket. Subjek penelitian 74 orang siswa yang di pilih dengan sampel acak. Teknik penelitian yang dipakai dalam mengolah dan menganalisis data dengan menggunakan perhitungan statistik. Hasil penelitian diperoleh bahwa adanya pengaruh aktivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak siswa di SMP Negeri 3 Karangpawitan Garut.<sup>13</sup>
2. Desy Ayu Nurmala, Lulup Endah Tripalupi, Naswan Suharsono. 2014. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan ex post facto yang bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh motivasi belajar terhadap aktivitas belajar, (2) pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar, (3) pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar, (4) pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar melalui aktivitas belajar Akuntansi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi yang berjumlah 160 orang siswa dan sampel yang digunakan berjumlah 116

---

<sup>13</sup> Sri Sapitri Aryanti. “Pengaruh Aktivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa”, *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 5(1,2011), 44-54.

orang. Data dikumpulkan dengan angket, dokumentasi dan observasi yang dianalisis menggunakan analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan, (1) motivasi belajar berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa, (2) motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar, (3) aktivitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar, (4) Motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar secara tidak langsung melalui aktivitas belajar akuntansi.<sup>14</sup>

3. Sarianti, Aminuyati, Husni Syahrudin, 2015. Dalam jurnal penelitian ini penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aktivitas belajar siswa di kelas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Pontianak. Metode penelitian ini adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian bentuk studi hubungan. Sumber data dalam penelitian ini adalah 32 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh aktivitas belajar siswa di kelas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Pontianak.<sup>15</sup>
4. Yussi Anggraini, Syaad Patmantara, Purnomo. 2017. Dalam jurnal ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dengan populasi sejumlah 228 siswa dan hanya diambil sampel sebanyak 145 siswa. Dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas terdiri atas dua variabel yang akan diukur menggunakan angket dan 1 variabel terikat akan diukur menggunakan hasil dokumentasi

---

<sup>14</sup> Desy Ayu Nurmala, Lulup Endah Tripalupi, Naswan Suharsono “Pengaruh Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Universitas Ganesha Singaraja Indonesia*, 4,1 (2014)

<sup>15</sup> Sarianti, dkk. “Pengaruh Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Pontianak”. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4,12 (2015).

rekapan nilai pengetahuan siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi ganda yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kompetensi keahlian elektronika industri di SMK.

Hasil dari penelitian ini adalah Setelah dilakukan analisis data untuk pengujian hipotesis kemudian dilakukan pembahasan hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar. Semakin baik lingkungan belajar dan disiplin belajar maka semakin meningkat pula hasil belajar siswa.

lingkungan belajar yang kondusif disertai tingkat disiplin belajar tinggi akan memengaruhi hasil belajar siswa menjadi lebih baik.<sup>16</sup>

5. Listriyani Palangda. 2017. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode kuantitatif dengan mengambil sampel peserta didik sebanyak 134 peserta didik, sesuai dengan tabel krejcie. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode melalui observasi, angket dan dokumentasi. Analisis instrument meliputi uji validitasi dan reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji hipotesis meliputi uji normalitas, uji korelasi dan uji regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (i) terdapat pengaruh positif signifikan lingkungan sekolah terhadap minat belajar ekonomi peserta didik di SMKN 4 Makassar, dimana pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar sangat kuat. (ii) terdapat pengaruh positif signifikan lingkungan keluarga terhadap minat

---

<sup>16</sup> Yussi Anggraini, dkk. "Pengaruh Lingkungan Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Kompetensi Keahlian Elektronika Industri Di Sekolah Menengah Kejuruan", *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 2,1(2017).

belajar ekonomi peserta didik di SMKN 4 Makassar, dimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar sedang; (iii) terdapat pengaruh positif signifikan lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap minat belajar ekonomi peserta didik di SMKN 4 Makassar yakni dimana pengaruh lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap minat belajar sangat kuat.<sup>17</sup>

6. Arianto. 2018. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan sifat penelitian *expost facto* melalui pendekatan *survey*. Hasil penelitian bahwa ada hubungan positif secara bersama-sama antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Jika semakin tinggi lingkungan belajar dan motivasi belajar yang dimiliki maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa yang dihasilkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dapat diterima atau dapat dinyatakan bahwa ada hubungan yang positif antara lingkungan belajar dan motivasi belajar dengan Hasil Belajar.<sup>18</sup>

7. Deni S. Wardana. 2019. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Teknik *sampling* dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability* *Sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket, dan dokumentasi. Pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Path Analysis*. Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil penelitian (1)

---

<sup>17</sup> Listriani Palangda, "Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Ekonomi Peserta Didik di SMKN 4 Makassar", (*Tesis*, Pascasarjana Universitas Negeri Makassar, Makassar, 2017).

<sup>18</sup> Arianto "Hubungan Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa MTs Al Mubarak Bandar Mataram Lampung Tengah", (*Tesis*, Pascasarjana IAIN Metro, Lampung, 2018)

Kebutuhan berprestasi tidak berpengaruh signifikan terhadap attitude; (2) Lingkungan belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap attitude; (3) Kebutuhan berprestasi berpengaruh signifikan terhadap prokrastinasi; (4) Lingkungan belajar berpengaruh signifikan terhadap prokrastinasi; (5) Attitude berpengaruh signifikan terhadap prokrastinasi; (6) Attitude berpengaruh signifikan sebagai variabel intervening antara kebutuhan berprestasi terhadap prokrastinasi; (7) Attitude berpengaruh signifikan sebagai variabel intervening antara lingkungan belajar terhadap prokrastinasi.<sup>19</sup>

8. M. Vito Miftahul Arifin. 2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey bersifat menjelaskan hubungan kausal dan hipotesis pada variabel independen bersifat menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesis. Variabel independen lingkungan keluarga (X1), dan lingkungan belajar (X2), dan variabel dependen prestasi belajar (Y). Hasil penelitian ini didapatkan (1) tidak terdapat pengaruh signifikan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar. (2) terhadap pengaruh signifikan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar. (3) terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah secara bersama-sama terhadap prestasi belajar.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Denis S. Wardana, "Pengaruh Kebutuhan Berprestasi Dan Lingkungan Belajar Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Dengan Attitude Sebagai Variabel Intervening Siswakelas XI Prodi Akuntansi Di Ponorogo" (*Tesis*, Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, 2019)

<sup>20</sup> Moh. Vito Miftahul Munif, "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Thoriqul Hidayah Jabung Laren Lamongan" (*Tesis*, Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang, 2019)

9. Yoni Hermawan, Heti Suherti, Rendra Gumilar. Dalam Jurnal ini menggunakan metode survey explanatory. Cara -cara pengumpulan data yang telah dilakukan adalah observasi, wawancara, atau menggunakan item angket , bantuan dari kepustakaan dan dokumen penelitian. Adapun populasinya yaitu mahasiswa pendidikan ekonomi yang mengikuti matakuliah pengantar koperasi dengan jumlah populasi sebanyak 116 mahasiswa. Dengan menggunakan analisis data analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga, lingkungan kampus, lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar mahasiswa.<sup>21</sup>

10. Dini Susanti dan Reni Nastuti. Penelitian ini adalah penelitian *expost facto*, penelitian ini dilakukan setelah melihat fenomena-fenomena yang telah terjadi pada mahasiswa PGMI FAI Um Sumatera Barat setelah melakukan observasi. Hasil observasi menemukan bahwa terdapat mahasiswa yang belum disiplin dalam belajar dan masih kurang aktif dalam mengikuti pelajaran. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan menggunakan komputerisasi dengan memanfaatkan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Sehingga diperoleh hasil penelitian ini yaitu: (1) Secara parsial hanya disiplin yang berpengaruh positif terhadap hasil belajar, sedangkan untuk variabel (2) Aktivitas belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa, (3) Secara bersama-

---

<sup>21</sup> Yoni Hermawan, dkk. "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Kampus, Lingkungan Masyarakat Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa". *Jurnal Edukasi Ekonomi Pendidikan dan Akuntansi Universitas Galuh Jawa Barat*, 8(1, 2020)

sama disiplin dan aktivitas belajar berpengaruh terhadap hasil.<sup>22</sup>

Untuk mempermudah memahami persamaan dan perbedaan proposal ini dengan penelitian terdahulu akan dipaparkan dalam tabel berikut ini :

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu**

No	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	2	3	4	5
1	Sri Sapitri Aryanti. 2011. Pengaruh Aktivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa (Penelitian Di SMP Negeri 3 Karangpawitan Garut).	1. Variabel X aktivitas belajar 2. Pendekatan kuantitatif	1. Variabel Y akhlak siswa 2. Analisis Korelasi <i>Product Moment</i>	Hasil penelitian diperoleh bahwa adanya pengaruh aktivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak siswa di SMP Negeri 3 Karangpawitan Garut
2	Desy Ayu Nurmala, Lulup Endah Tripalupi, Naswan Suharsono. 2014. Pengaruh Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi	1. Variabel X aktivitas belajar 2. Variabel Y hasil belajar 3. Pendekatan kuantitatif 4. Regresi Linear Berganda	1. Variabel X motivasi belajar	Hasil penelitian menunjukkan, aktivitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar

<sup>22</sup> Dini Susanti dan Reni Nastuti. "Pengaruh Disiplin Belajar dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FAI UM Sumatera Barat", *Jurnal Kajian dan Pengembangan Umat*, 4(1, 2021), 77-88.



1	2	3	4	5
3	Sarianti, Aminuyati, Husni Syahrudin. 2015. Pengaruh Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Pontianak	1. Variabel X aktivitas belajar 2. Variabel Y hasil belajar 3. Pendekatan kuantitatif	1. Analisis regresi linear sederhana	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh aktivitas belajar siswa di kelas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Pontianak.
4	Yussi Anggraini, Syaad Patmantara, Purnomo. 2017. Pengaruh Lingkungan Belajar dan Disiplin Belajar	1. Variabel X lingkungan belajar 2. Variabel Y hasil belajar 3. Pendekatan kuantitatif 4. Analisis regresi linear berganda	1. Variabel X disiplin belajar	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar
5	Listriyani Palangda. 2017. Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Ekonomi Peserta Didik di SMKN 4 Makassar	1. Variabel X (lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga) 2. Pendekatan kuantitatif 3. Analisis Regresi Linear Berganda	1. Variabel Y minat belajar	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap minat belajar ekonomi peserta didik di SMKN 4 Makassar.

1	2	3	4	5
6	Arianto. 2018. Hubungan Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa MTs Al Mubarak Bandar Mataram Lampung Tengah	1. Variabel X lingkungan belajar 2. Variabel Y hasil belajar 3. Pendekatan kuantitatif	1. Variabel X motivasi belajar Analisis Korelasi <i>Product Momen</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara lingkungan belajar dan motivasi belajar dengan Hasil Belajar
7	Deni S. Wardana. 2019. Pengaruh Kebutuhan Berprestasi Dan Lingkungan Belajar Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Dengan <i>Attitude</i> Sebagai Variabel Intervening Siswa kelas XI Prodi Akuntansi Di Ponorogo1.	1. Variabel X lingkungan belajar 2. Pendekatan kuantitatif Analisis Regresi Linear Berganda	1. Variabel X kebutuhan berprestasi 2. Variabel Y perilaku prokrastinas	Attitude berpengaruh signifikan sebagai variabel intervening antara lingkungan belajar terhadap prokrastinasi.
8	M. Vito Miftahul Arifin. 2020. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Thoriqul Hidayah Jabung Laren Lamongan	1. Variabel X lingkungan belajar (lingkungan keluarga dan sekolah) 2. Pendekatan kuantitatif 3. Analisis Regresi Linear Berganda	1. Variabel Y prestasi belajar	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah secara bersama-sama terhadap prestasi belajar

1	2	3	4	5
9	Yoni Hermawan, Heti Suherti, Rendra Gumilar. 2020. Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Kampus, Lingkungan Masyarakat Terhadap Prestasi Belajar	1. Variabel X lingkungan belajar 2. Pendekatan kuantitatif Analisis regresi linear berganda	1. Variabel Y prestasi belajar	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga, lingkungan kampus, lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar mahasiswa
10	Dini Susanti dan Reni Nastuti. 2021. Pengaruh Disiplin Belajar dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FAI UM Sumatera Barat	1. Variabel X aktivitas belajar 2. Variabel Y hasil belajar 3. Pendekatan kuantitatif Analisis Regresi Linear Berganda	1. Variabel X disiplin belajar	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Secara bersama-sama disiplin dan aktivitas belajar berpengaruh terhadap hasil

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menarik untuk dikaji lebih lanjut karena masih sedikitnya jumlah literatur yang membahas tentang lingkungan belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis data regresi linear berganda. Posisi penelitian yang dilakukan dalam proposal ini sebagai tambahan yang mendukung temuan pada penelitian sebelumnya.

## B. Kajian Teori

### 1. Lingkungan Belajar

#### a. Pengertian Lingkungan Belajar

Lingkungan dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang berada diluar diri anak. Dalam artian lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar anak, baik berupa benda-benda, peristiwa-peristiwa yang terjadi maupun kondisi masyarakat terutama yang dapat memberi pengaruh kuat kepada anak didik yaitu lingkungan yang mana terjadi proses pendidikan berlangsung dan lingkungan anak-anak bergaul sehari-hari.<sup>23</sup>

Lingkungan pada hakikatnya adalah segala material dan rangsangan di dalam dan di luar individu, baik yang bersifat fisiologis, psikologis maupun sosiokultural. Jika secara fisiologis lingkungan mencakup segala kondisi dan material jasmani di dalam tubuh. Secara psikologis, lingkungan adalah rangsangan, interaksi dan kondisi eksternal dalam hubungannya dengan orang lain.<sup>24</sup>

Menurut Sartain (ahli psikologi Amerika) yang dikutip oleh Ngalim Purwanto menerangkan bahwa lingkungan adalah semua kondisi dalam dunia ini yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku, pertumbuhan, perkembangan atau *life processes* seseorang kecuali gen-gen bahkan gen-gen pula dipandang sebagai

<sup>23</sup> Marlina Ghazali, *Dasar-Dasar Pendidikan* (Bandung: Mizan, 1998), 24.

<sup>24</sup> Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : Rineka Cipta, 2007), 129

menyiapkan lingkungan (*to provide environment*) bagi gen yang lain.<sup>25</sup>

Zakiah Daradjat dkk, dalam arti yang luas lingkungan ialah mencakup iklim, tempat tinggal, adat istiadat, pengetahuan, pendidikan dan alam. Dengan kata lain, lingkungan ialah segala sesuatu yang tampak dan terdapat dalam alam kehidupan yang senantiasa berkembang.<sup>26</sup>

Saat proses belajar siswa membutuhkan lingkungan yang nyaman, tenang, jauh dari kebisingan dan tentunya harus mendukung untuk belajar. Lingkungan yang kondusif diperlukan agar siswa dapat

berkonsentrasi dengan baik sehingga dapat menyerap pelajaran dengan mudah. Lingkungan yang kurang kondusif akan mengganggu proses belajar sehingga siswa akan terhambat dalam menyerap pelajaran. Lingkungan belajar merupakan wilayah dengan segenap isinya yang saling berhubungan dengan kegiatan belajar.

Lingkungan belajar perlu didesain agar mendukung kegiatan belajar sehingga dapat meningkatkan kenyamanan individu-individu yang menempati lingkungan tersebut untuk melakukan kegiatan belajar. Lingkungan belajar memberi pengaruh kepada proses dan hasil perilaku siswa, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penyediaan lingkungan belajar bagi siswa hendaknya mendapat prioritas utama. Ini merupakan faktor penentu keberhasilan dalam membangun kemampuan perilaku siswa. Menurut Muhibbin Syah

<sup>25</sup> M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2014), 28.

<sup>26</sup> Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 63.

lingkungan belajar yang mempengaruhi proses belajar anak terdiri dari dua macam, yaitu lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial.<sup>27</sup>

b. Aspek Lingkungan Belajar

Aspek lingkungan belajar dalam tesis ini berisi tentang lingkungan sosial dan nonsosial. Yang kedua faktor tersebut mempengaruhi hasil belajar siswa.

1) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial terdiri dari lingkungan sosial sekolah, lingkungan sosial siswa, dan lingkungan keluarga. Lingkungan

sekolah yang termasuk dalam lingkungan sosial adalah seluruh warga sekolah, baik itu guru, karyawan, maupun teman-teman sekelas semuanya dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Para guru yang dapat menunjukkan sikap dan perilaku yang baik dan juga dapat memperlihatkan teladan yang baik khususnya dalam hal belajar seperti rajin membaca, hal tersebut dapat memberikan motivasi yang positif bagi belajar siswa. Demikian halnya apabila teman-teman sekelas siswa di sekolah mempunyai sikap dan perilaku yang baik serta memiliki etos kerja baik seperti misalnya rajin belajar akan berpengaruh positif terhadap belajar siswa.

Lingkungan sosial siswa di rumah antara lain adalah masyarakat, tetangga dan juga teman-teman bergaul siswa di rumah

<sup>27</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Rosdakarya, 2011), 137.

yang mempunyai andil yang cukup besar dalam mempengaruhi belajar siswa. Pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya daripada yang diduga. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa, begitu juga sebaliknya, teman bergaul yang jelek pasti mempengaruhi yang bersifat buruk.<sup>28</sup>

Keluarga sebagai lingkungan terdekat dengan anak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar anak. Sebagaimana yang di kemukakan M. Dalyono bahwa “anak yang di besarkan dalam

lingkungan berada pada umumnya akan menghasilkan anak yang sehat dan cepat pertumbuhannya bedanya di bandingkan dengan anak dari keluarga berpendidikan akan menghasilkan anak berpendidikan pula”<sup>29</sup>

## 2) Lingkungan Nonsosial

Lingkungan nonsosial menyangkut gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, sumber belajar, keadaan cuaca, pencahayaan, dan waktu belajar yang digunakan siswa.

Gedung merupakan prasyarat utama yang harus dipenuhi oleh sekolah dalam menyelenggarakan pendidikan. Siswa dapat belajar dengan baik apabila gedung sekolah disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Rumah dengan kondisi yang sempit dan

<sup>28</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 71.

<sup>29</sup> M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 129.



berantakan serta kondisi perkampungan tempat tinggal siswa yang padat dan bising sangat tidak mendukung belajar siswa. Siswa membutuhkan tempat yang nyaman dan tenang agar dapat berkonsentrasi dalam belajar.

Sumber belajar siswa seperti buku dapat mempermudah dan mempercepat belajar anak. Ketersediaan sumber belajar akan mendorong siswa untuk belajar. Sumber belajar siswa yang terbatas akan menghambat siswa dalam belajar. Faktor lingkungan memegang peranan penting dalam proses belajar. Faktor

lingkungan yang perlu diperhatikan dalam proses belajar siswa adalah tempat belajar, alat-alat belajar, suasana, waktu, dan pergaulan.<sup>30</sup>

a) Tempat belajar

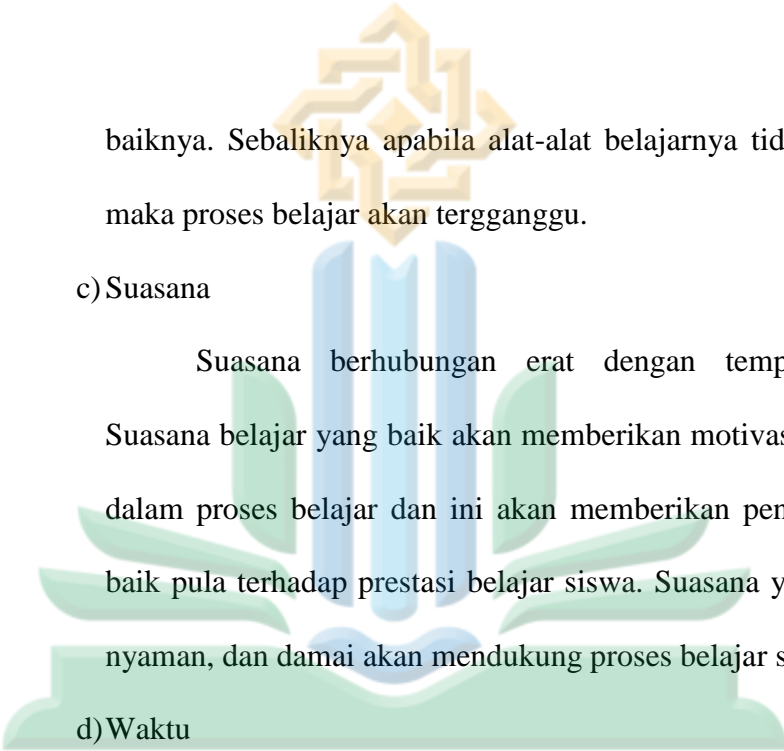
Tempat belajar yang baik merupakan tempat yang tersendiri, yang tenang, warna dinding tidak tajam, di dalam ruangan tidak ada hal yang mengganggu perhatian, dan penerangan cukup.

b) Alat-alat belajar

Belajar tidak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya alat-alat belajar yang lengkap. Proses belajar akan terganggu apabila tidak tersedia alat-alat belajar. Semakin lengkap alat-alat pelajarannya, akan semakin dapat orang belajar dengan sebaik-

---

<sup>30</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: CV. Andy Offset, 2010), 146.



baiknya. Sebaliknya apabila alat-alat belajarnya tidak lengkap, maka proses belajar akan terganggu.

c) Suasana

Suasana berhubungan erat dengan tempat belajar. Suasana belajar yang baik akan memberikan motivasi yang baik dalam proses belajar dan ini akan memberikan pengaruh yang baik pula terhadap prestasi belajar siswa. Suasana yang tenang, nyaman, dan damai akan mendukung proses belajar siswa.

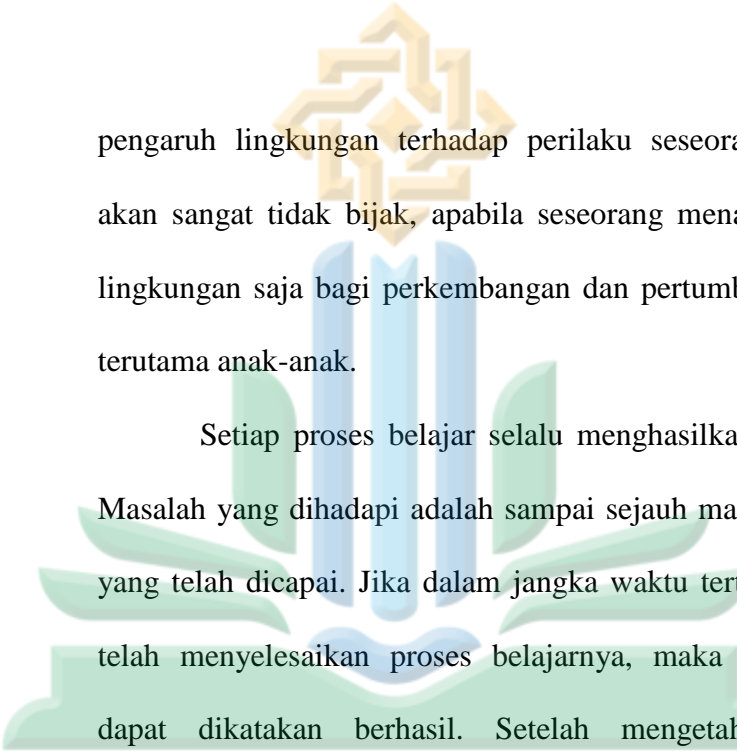
d) Waktu

Pembagian waktu belajar yang tepat akan membantu proses belajar siswa. Pembagian waktu yang dilakukan siswa dapat membuat siswa belajar secara teratur.

e) Pergaulan

Pergaulan anak akan berpengaruh terhadap belajar anak. Apabila anak dalam bergaul memilih dengan teman yang baik, maka akan berpengaruh baik terhadap diri anak, dan sebaliknya apabila anak bergaul dengan teman yang kurang baik, maka akan membawa pengaruh yang tidak baik pada diri anak.

Penjelasan tersebut dapat dilanjutkan bahwa perubahan-perubahan yang diakibatkan lingkungan dapat bersifat menetap dan relatif permanen. Semakin kuat pengaruh lingkungan tersebut, maka perubahan yang akan terjadi pada subjek belajar diprediksikan akan semakin tinggi pula. Inilah kehebatan



pengaruh lingkungan terhadap perilaku seseorang. Untuk itu akan sangat tidak bijak, apabila seseorang menampilkan peran lingkungan saja bagi perkembangan dan pertumbuhan individu, terutama anak-anak.

Setiap proses belajar selalu menghasilkan hasil belajar. Masalah yang dihadapi adalah sampai sejauh mana hasil belajar yang telah dicapai. Jika dalam jangka waktu tertentu seseorang telah menyelesaikan proses belajarnya, maka orang tersebut dapat dikatakan berhasil. Setelah mengetahui pengertian

lingkungan dan belajar, maka dapat dipahami bahwa lingkungan belajar siswa adalah kondisi atau keadaan di sekitar lingkungan tempat belajar siswa yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa. Kondisi lingkungan belajar di sekolah yang kondusif akan mendukung kegiatan belajar dan siswa akan lebih mudah mencapai hasil belajar yang maksimal.

Dalam mengemukakan lingkungan dapat ditempuh dengan cara menggolongkan lingkungan tersebut. Macam-macam lingkungan menurut seorang ahli menyatakan bahwa, lingkungan pendidikan digolongkan menjadi tiga, yaitu:

- 1) Lingkungan keluarga, yaitu disebutkan juga lingkungan pertama.
- 2) Lingkungan sekolah, yang disebutkan lingkungan kedua.
- 3) Lingkungan masyarakat, yang disebutkan lingkungan ketiga.

Berdasarkan pendapat di atas peneliti menyimpulkan bahwa macam-macam lingkungan meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar adalah situasi yang turut serta mempengaruhi kegiatan belajar seorang siswa. Lingkungan belajar oleh para ahli sering disebut sebagai lingkungan pendidikan. Ki Hajar Dewantara dalam Hadi membedakan pendidikan menjadi tiga yaitu:

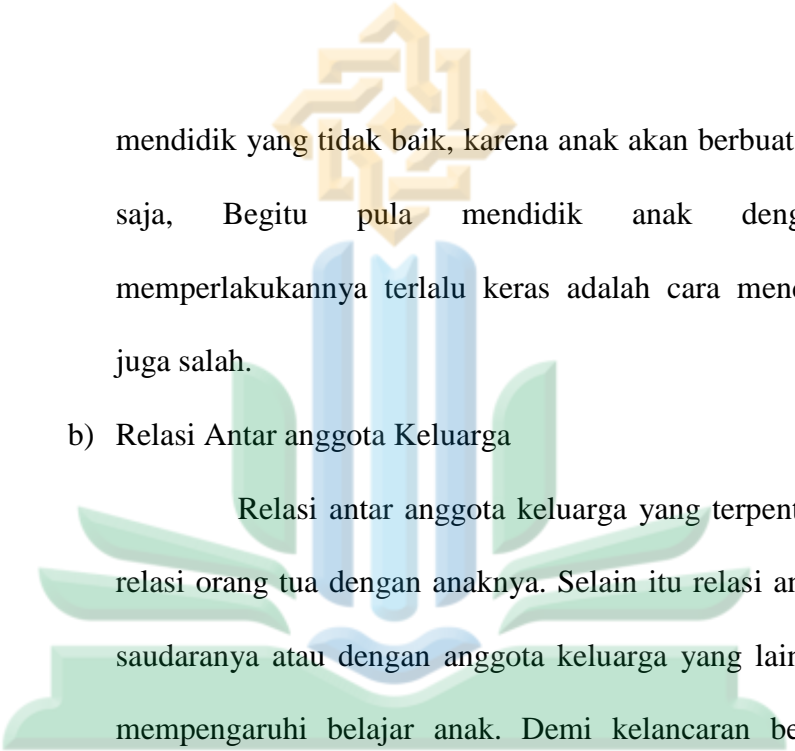
1) Lingkungan Keluarga

Dalam kehidupan sehari-hari seseorang pasti akan berinteraksi dengan lingkungan. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam pendidikan, memberikan landasan dasar bagi proses belajar pada lingkungan sekolah dan masyarakat. Jadi, menurut penulis lingkungan keluarga adalah segala sesuatu yang ada dalam keluarga yang mempengaruhi perkembangan anggota keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, anak.

Berikut yakni indikator dari lingkungan keluarga:

a) Cara Didik Orang Tua

Cara orang tua mendidik cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak tidak / kurang berhasil dalam belajarnya. Mendidik dengan cara memanjakan adalah cara



mendidik yang tidak baik, karena anak akan berbuat seenaknya saja, Begitu pula mendidik anak dengan cara memperlakukannya terlalu keras adalah cara mendidik yang juga salah.

b) Relasi Antar anggota Keluarga

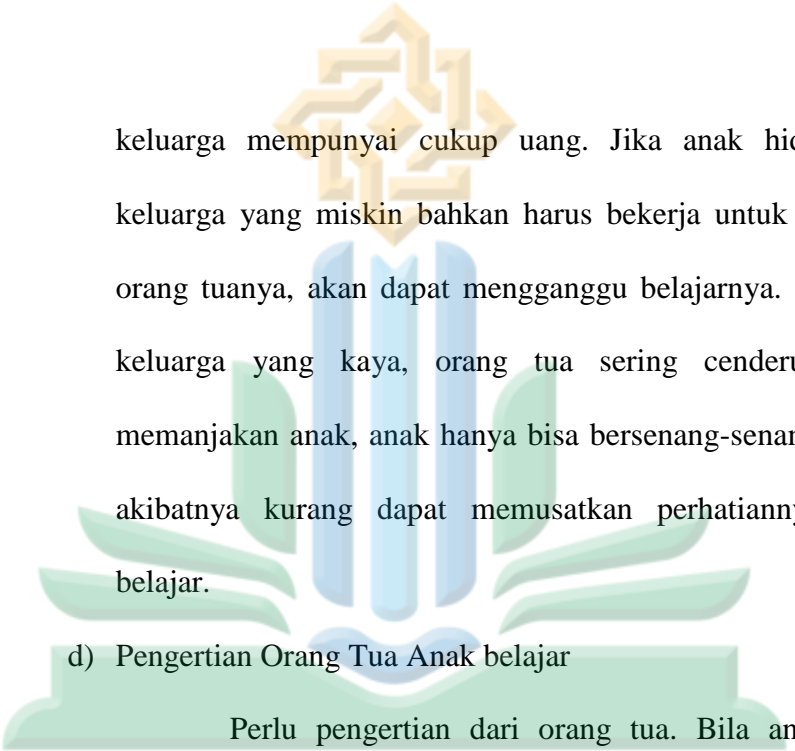
Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Selain itu relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lain pun turut mempengaruhi belajar anak. Demi kelancaran belajar serta

keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang baik di dalam keluarga anak tersebut.

Suasana Rumah Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga di mana anak berada dan belajar. Suasana rumah yang gaduh/ramai dan semrawut tidak akan memberi ketenangan kepada anak yang belajar. Selanjutnya agar anak dapat belajar dengan baik perlulah diciptakan suasana rumah yang tenang dan tenteram.

c) Keadaan Ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis, buku, dll. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika

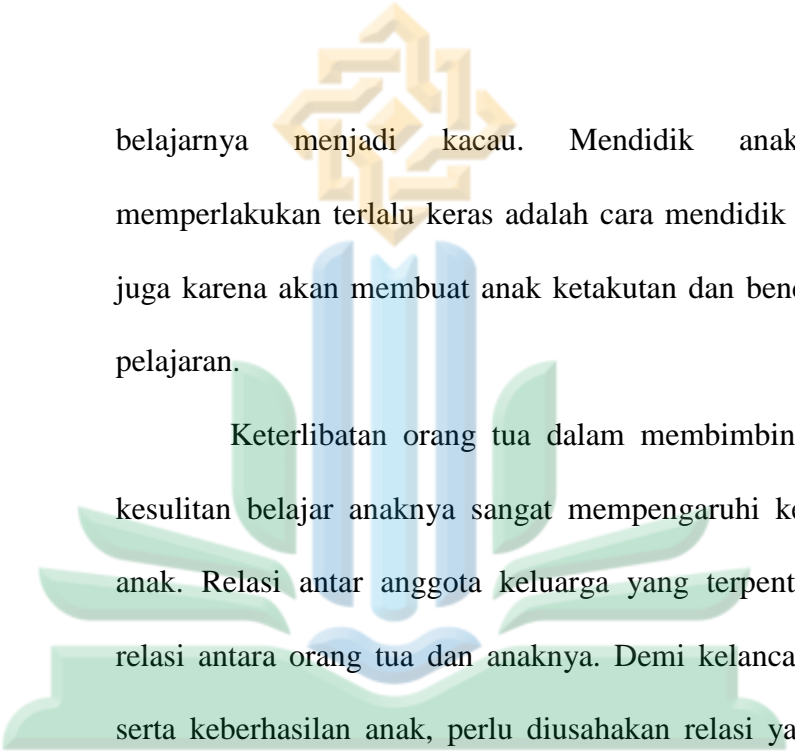


keluarga mempunyai cukup uang. Jika anak hidup dalam keluarga yang miskin bahkan harus bekerja untuk membantu orang tuanya, akan dapat mengganggu belajarnya. Sebaliknya keluarga yang kaya, orang tua sering cenderung untuk memanjakan anak, anak hanya bisa bersenang-senang saja dan akibatnya kurang dapat memusatkan perhatiannya kepada belajar.

d) Pengertian Orang Tua Anak belajar

Perlu pengertian dari orang tua. Bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas tugas di rumah. Kadang anak kurang bersemangat, orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya, membantu kesulitan yang dialami anak di sekolah. Dari beberapa indikator diatas dapat disimpulkan bahwa siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga dan pengertian dari orangtua.

Cara orang tua mendidik anak-anaknya akan berpengaruh terhadap belajarnya. Orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya, dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya. Mendidik anak dengan cara memanjakannya adalah cara mendidik yang tidak baik karena akan membuat anak berbuat seenaknya sendiri, pastilah



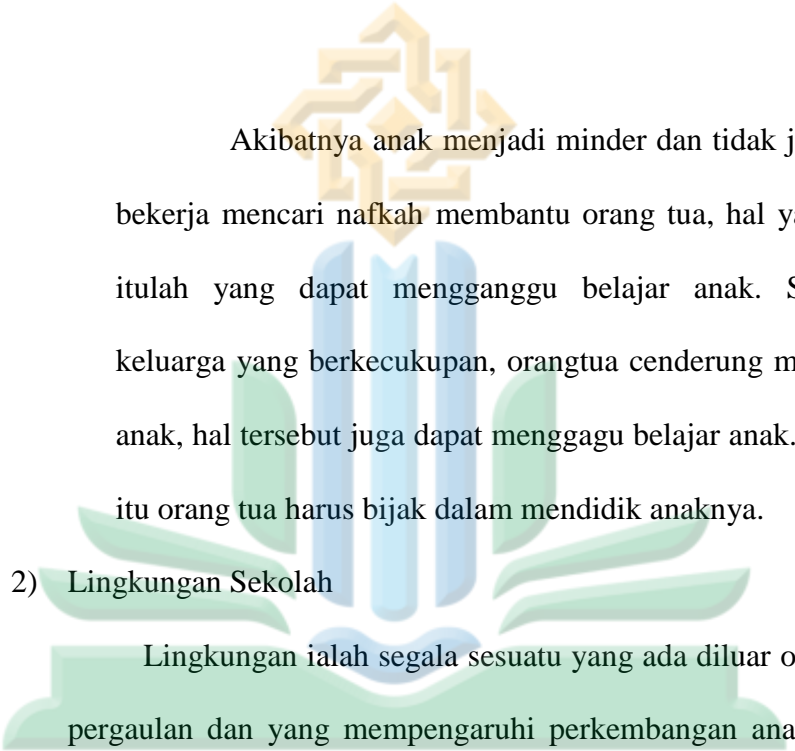
belajarnya menjadi kacau. Mendidik anak dengan memperlakukan terlalu keras adalah cara mendidik yang salah juga karena akan membuat anak ketakutan dan benci terhadap pelajaran.

Keterlibatan orang tua dalam membimbing terhadap kesulitan belajar anaknya sangat mempengaruhi keberhasilan anak. Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi antara orang tua dan anaknya. Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang baik di

dalam keluarga anak tersebut. Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai dengan bimbingan dan bila perlu hukuman untuk mensukseskan belajar anak sendiri. Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak berada. Agar anak dapat belajar dengan baik perlu diciptakan suasana rumah yang tenang dan tentram.

Di dalam suasana rumah yang tenang dan tentram selain anak betah tinggal dirumah, anak juga dapat belajar dengan baik. Keadaan ekonomi keluarga sangat erat hubungannya dengan belajar anak. Jika anak hidup dalam keluarga yang berkekurangan, kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi sehingga belajar anak terganggu.





Akibatnya anak menjadi minder dan tidak jarang anak bekerja mencari nafkah membantu orang tua, hal yang seperti itulah yang dapat mengganggu belajar anak. Sebaliknya, keluarga yang berkecukupan, orangtua cenderung memanjakan anak, hal tersebut juga dapat menggagu belajar anak. Maka dari itu orang tua harus bijak dalam mendidik anaknya.

## 2) Lingkungan Sekolah

Lingkungan ialah segala sesuatu yang ada diluar orang-orang pergaulan dan yang mempengaruhi perkembangan anak. Sekolah

merupakan lembaga pendidikan formal yang sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya baik yang menyangkut aspek moral, spiritual, intelektual, emosional maupun sosial.

Berdasarkan definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa lingkungan sekolah adalah lingkungan dimana kegiatan pembelajaran berlangsung pada lembaga formal yang para siswanya dibiasakan dengan nilai-nilai tata tertib sekolah dan nilai-nilai kegiatan pembelajaran berbagai bidang studi.

Lingkungan sekolah memegang peranan penting bagi perkembangan belajar para siswa. Nana Syaodih Sukmadinata membagi lingkungan sekolah menjadi lingkungan fisik sekolah, lingkungan sosial, dan lingkungan akademis. Lingkungan fisik

seperti lingkungan gedung sekolah, sarana dan prasarana belajar yang ada, sumber-sumber belajar, media belajar.

Lingkungan sosial meliputi hubungan siswa dengan teman-temannya, guru-guru dan staf sekolah. Lingkungan akademis yaitu suasana dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Kondisi lingkungan sekolah yang mempengaruhi kondisi belajar antara lain adanya guru yang baik dalam umlah yang cukup memadai sesuai dengan jumlah bidang studi yang telah ditentukan, peralatan belajar yang baik, adanya teman yang baik, adanya keharmonisan

hubungan antara semua yang ada di sekolah, adanya disiplin dan tata tertib yang ditegakkan secara konsekuen dan konsisten.

### 3) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan ialah segala sesuatu yang ada di luar orang-orang pergaulan dan yang mempengaruhi perkembangan anak. Menurut Sukmadinata lingkungan masyarakat adalah dimana siswa itu tinggal atau individu berada juga berpengaruh terhadap semangat dan aktivitas belajarnya. Indikator dalam lingkungan masyarakat yang memicu berpengaruh pada hasil belajar siswa sebagai berikut:

- a) Kegiatan siswa dalam masyarakat
- b) Media massa
- c) Teman bergaul
- d) Bentuk kehidupan masyarakat.

Lingkungan masyarakat dimana warganya memiliki latar belakang pendidikan yang cukup, terdapat lembaga-lembaga pendidikan yang positif terhadap semangat dan perkembangan belajar generasi mudanya. Jadi, menurut penulis lingkungan masyarakat ialah segala sesuatu yang ada dimana individu berinteraksi dengan individu lain yang berpengaruh terhadap perkembangan anak.

Peran masyarakat dalam pendidikan terlihat dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem

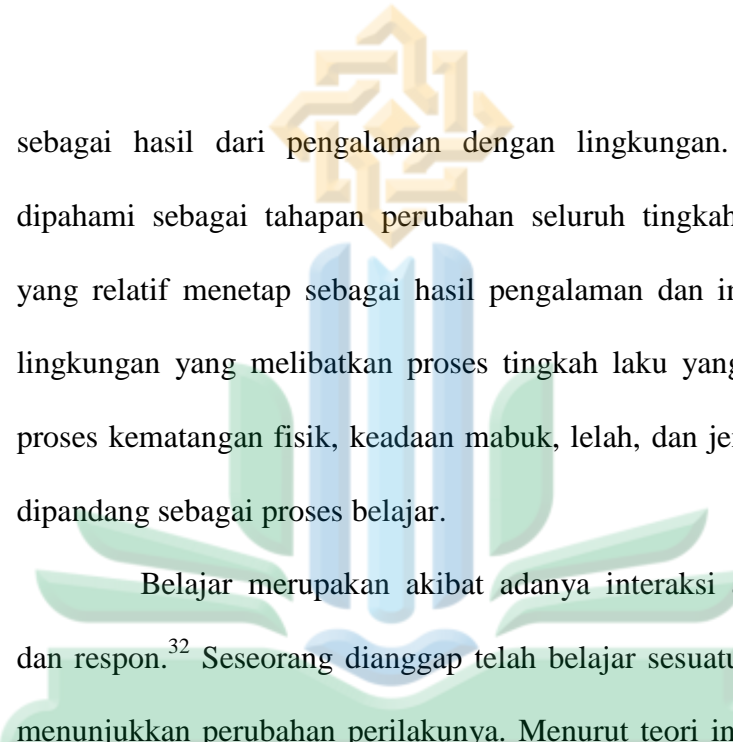
Pendidikan Nasional Bab XV Bagian 1 Pasal 54 Ayat 1,2,3:

- 1) Peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran serta perseorangan, pengusaha, penyelenggaraan pendidikan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, dan organisasi dan kemasyarakatan pengendalian pelayanan dalam mutu
- 2) Masyarakat dapat berperan serta sebagai sumber, pelaksana, dan pengguna hasil pendidikan.
- 3) Ketentuan mengenai peran serta masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat 1) dan ayat 2) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.<sup>31</sup>

#### d. Teori Behavioristik

Menurut pendekatan behavioristik, belajar dipahami sebagai proses perubahan tingkah laku teramati yang relatif berlangsung lama

<sup>31</sup> Idi dan Safarina Hd, *Psikologi Pendidikan Individu Masyarakat Dan Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 168.



sebagai hasil dari pengalaman dengan lingkungan. Belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses tingkah laku yang timbul akibat proses kematangan fisik, keadaan mabuk, lelah, dan jenuh tidak dapat dipandang sebagai proses belajar.

Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon.<sup>32</sup> Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilakunya. Menurut teori ini dalam belajar

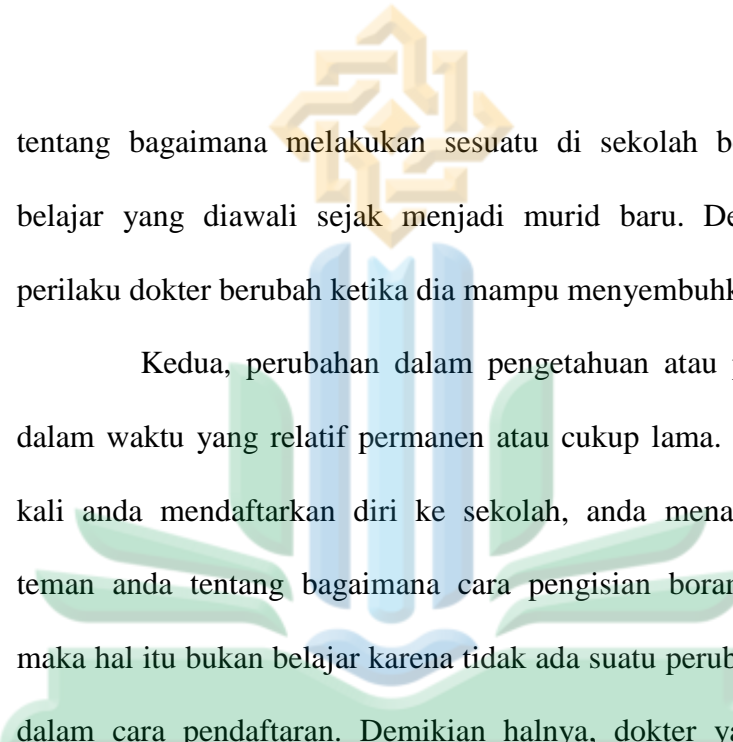
yang penting adalah input yang berupa stimulus dan output yang berupa respon. Stimulus adalah apa saja yang diberikan guru kepada siswa, sedangkan respon berupa reaksi atau tanggapan siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru tersebut.

Proses yang terjadi antara stimulus dan respon tidak penting untuk diperhatikan karena tidak dapat diamati dan tidak dapat diukur. Dapat diamati adalah stimulus dan respon. Oleh karena itu, apa yang diberikan oleh guru (stimulus) dan apa yang diterima oleh siswa (respon) harus dapat diamati dan diukur. Behavioristik memandang individu sebagai makhluk reaktif yang memberi respon terhadap lingkungan. Pengalaman dan pemeliharaan akan membentuk perilaku mereka.

Pertama, belajar menghasilkan perubahan. Pengalaman anda

---

<sup>32</sup> Slavin, R.E, *Educational Psychology: Theory and Practice. Sixth Edition* ( Boston: Allyn and Bacon, 2000).



tentang bagaimana melakukan sesuatu di sekolah berubah melalui belajar yang diawali sejak menjadi murid baru. Demikian halnya perilaku dokter berubah ketika dia mampu menyembuhkan pasien.

Kedua, perubahan dalam pengetahuan atau perilaku terjadi dalam waktu yang relatif permanen atau cukup lama. Ketika pertama kali anda mendaftarkan diri ke sekolah, anda menanyakan kepada teman anda tentang bagaimana cara pengisian borang pendaftaran, maka hal itu bukan belajar karena tidak ada suatu perubahan permanen dalam cara pendaftaran. Demikian halnya, dokter yang menangani

pasien gawat darurat karena kecelakaan juga bukan belajar karena tidak ada perubahan yang permanen dalam penanganan tersebut.

Ketiga, belajar merupakan hasil dari praktek atau melalui pengalaman melihat orang lain. Pikirkan kembali ketika anda belajar cara mengemudi mobil. Hanya dengan melalui praktek anda akan menguasainya. Demikian halnya dengan praktek dan pengalaman, seorang sekretaris belajar bagaimana cara penggunaan software baru, belajar seorang analis keuangan belajar implikasi hukum pajak yang baru, insinyur belajar bagaimana cara mendesain kendaraan yang efisien, dan pramugari belajar bagaimana cara menghidangkan makanan di atas pesawat. Dengan demikian, dalam tingkah laku belajar terdapat jalinan yang erat antara reaksi-reaksi behavioral dengan stimulusnya. Guru yang menganut pandangan ini berpendapat bahwa tingkah laku siswa merupakan reaksi terhadap lingkungan dan tingkah

laku adalah hasil belajar.

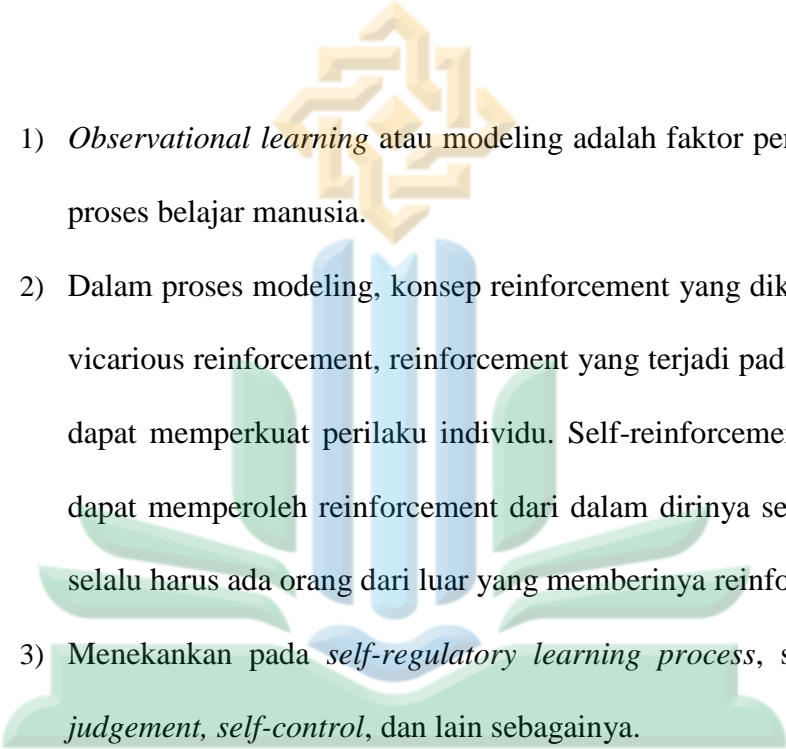
e. Tokoh Behavioristik ( Albert Bandura)

Bandura lahir di Canada, memperoleh gelar Ph. D dari *University of Iowa* dan kemudian mengajar di *Stanford University*. Sebagai seorang behaviorist, Bandura menekankan teorinya pada proses belajar tentang respon lingkungan. Oleh karenanya teorinya disebut teori belajar sosial, atau modeling. Prinsipnya adalah perilaku merupakan hasil interaksi resiprokal antara pengaruh tingkah laku, kognitif dan lingkungan. Singkatnya, Bandura menekankan pada proses modeling sebagai sebuah proses belajar. Inti utama dalam teori ini adalah bahwa dalam belajar tidak hanya ada reinforcement dan punishment saja, namun menyangkut perasaan dan pikiran.

Teori belajar sosial menyatakan tentang pentingnya manusia dalam proses belajar, yang disebutnya dengan sebutan proses kognitif. Faktor-faktor yang berproses dalam belajar observasi adalah: 1) perhatian, mencakup peristiwa peniruan dan karakteristik pengamat; 2) penyimpanan atau proses mengingat, mencakup kode pengkodean simbolik; 3) reproduksi motorik, mencakup kemampuan fisik, kemampuan meniru, keakuratan umpan balik; 4) motivasi, mencakup dorongan dari luar dan penghargaan terhadap diri sendiri.<sup>33</sup>

Teori utama :

<sup>33</sup> Mantja Kusmintardji, *Landasan-Landasan Pendidikan dan Pembelajaran Program Studi Doktor Manajemen Pendidikan* (Malang: Universitas Negeri Malang Press, 2011).

- 
- 1) *Observational learning* atau modeling adalah faktor penting dalam proses belajar manusia.
  - 2) Dalam proses modeling, konsep reinforcement yang dikenal adalah vicarious reinforcement, reinforcement yang terjadi pada orang lain dapat memperkuat perilaku individu. Self-reinforcement, individu dapat memperoleh reinforcement dari dalam dirinya sendiri, tanpa selalu harus ada orang dari luar yang memberinya reinforcement.
  - 3) Menekankan pada *self-regulatory learning process*, seperti *self-judgement*, *self-control*, dan lain sebagainya.

4) Memperkenalkan konsep penundaan *self-reinforcement* demi kepuasan yang lebih tinggi di masa depan

f. Prinsip-prinsip Belajar Behaviorisme

Teknik Behaviorisme telah digunakan dalam pendidikan untuk waktu yang lama untuk mendorong perilaku yang diinginkan dan untuk mencegah perilaku yang tidak diinginkan.

- 1) Stimulus dan Respons Stimulus adalah apa saja yang diberikan guru kepada siswa misalnya alat peraga, gambar atau charta tertentu dalam rangka membantu belajarnya. Sedangkan respons adalah reaksi siswa terhadap stimulus yang telah diberikan oleh guru tersebut, reaksi ini haruslah dapat diamati dan diukur.
- 2) *Reinforcement* (penguatan) konsekuensi yang menyenangkan akan memperkuat perilaku disebut penguatan (*reinforcement*) sedangkan konsekuensi yang tidak menyenangkan akan memperlemah



perilaku disebut dengan hukuman (*punishment*).

a) Penguatan positif dan negatif Pemberian stimulus positif yang diikuti respon disebut penguatan positif. Sedangkan mengganti peristiwa yang dinilai negatif untuk memperkuat perilaku disebut penguatan negative.

b) Penguatan primer dan sekunder Penguat primer adalah penguatan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan fisik. Sedangkan penguatan sekunder adalah penguatan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan non fisik.

c) Kesegeraan memberi penguatan (*immediacy*) Penguatan hendaknya diberikan segera setelah perilaku muncul karena akan menimbulkan perubahan perilaku yang jauh lebih baik dari pada pemberian penguatan yang diulur-ulur waktunya.

d) Pembentukan perilaku (*Shapping*) Menurut skinner untuk membentuk perilaku seseorang diperlukan langkah langkah berikut : a. Mengurai perilaku yang akan dibentuk menjadi tahapan-tahapan yang lebih rinci; b. menentukan penguatan yang akan digunakan; c. Penguatan terus diberikan apabila muncul perilaku yang semakin dekat dengan perilaku yang akan dibentuk.

e) Kepunahan (*Extinction*) Kepunahan akan terjadi apabila respon yang telah terbentuk tidak mendapatkan penguatan lagi dalam waktu tertentu.

## 2. Aktivitas Belajar

### a. Pengertian Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar dapat didefinisikan sebagai berbagai aktivitas yang diberikan pada pembelajar dalam situasi belajar mengajar.<sup>34</sup>

Aktivitas belajar adalah suatu kegiatan, kesibukan yang dilakukan oleh siswa dalam melakukan proses pembelajaran.<sup>35</sup> Aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Dalam proses belajar kedua aktivitas itu harus saling berkaitan.<sup>36</sup> Prinsip aktivitas adalah berbuat, berdasarkan teori behavioristik keaktifan dalam proses belajar

adalah kemauan dan kemampuan individu untuk merespon stimuli yang datang dari luar dirinya.

Berdasarkan teori kognitif, keaktifan dalam belajar adalah kesadaran mental dalam memproses informasi yang tertangkap oleh indra.<sup>37</sup> Belajar bukanlah proses kosong dan jauh dari berbagai aktivitas. Tidak pernah terlihat orang yang belajar tanpa melibatkan aktivitas raganya. Apalagi bila aktivitas belajar itu berhubungan dengan masalah belajar menulis, mencatat, memandang, membaca, mengingat, berpikir, latihan atau praktek dan sebagainya.<sup>38</sup>

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, aktivitas belajar

---

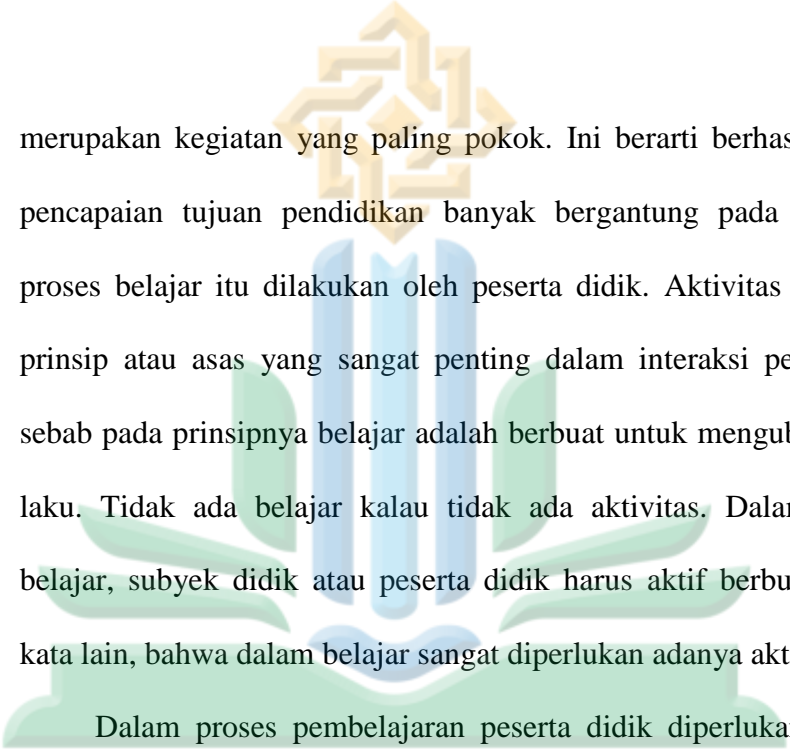
<sup>34</sup> Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 179.

<sup>35</sup> Silya Maryanti, Zikra, dan Nurfahanah, "Hubungan Antara Keterampilan Komunikasi Dengan Aktivitas Belajar Siswa", *Konselor*, Vol. 1, no. 2 (2012), 1.

<sup>36</sup> Aliwanto, "Analisis Aktivitas Belajar Siswa" *Jurnal Konseling Gusjigang*, Vol. 3, no. 1 (2017), 6.

<sup>37</sup> Deni Kurniawan, *Pembelajaran Tematik (Teori, Praktik Dan Penilaian)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 18.

<sup>38</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 38.



merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses belajar itu dilakukan oleh peserta didik. Aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting dalam interaksi pembelajaran sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat untuk mengubah tingkah laku. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Dalam kegiatan belajar, subyek didik atau peserta didik harus aktif berbuat. Dengan kata lain, bahwa dalam belajar sangat diperlukan adanya aktivitas.<sup>39</sup>

Dalam proses pembelajaran peserta didik diperlukan aktivitas, siswa bukan hanya jadi obyek tapi harus menjadi peserta didik dan harus aktif agar proses pembelajaran dapat tercapai. Selanjutnya, yang dimaksud dengan aktivitas belajar peserta didik di sini adalah segala bentuk kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik terutama dalam proses pembelajaran di sekolah. Bentuk kegiatan yang disebut aktivitas belajar itu dapat bermacam-macam, bisa berupa mendengarkan, mencatat, membaca, membuat ringkasan, bertanya, menjawab, berdiskusi, bereksperimen, dan sebagainya, yang dengan itu semua dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran berpusat pada peserta didik dan bukan pada Pendidik. Pendidik hanya sekedar berperan untuk memfasilitasi, membelajarkan, membimbing dan mengarahkan, serta mengoreksi dan mengevaluasi hasil belajar dari peserta didik.

---

<sup>39</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 95.

## b. Prinsip – Prinsip Aktivitas Belajar

Prinsip aktivitas dalam belajar dapat dilihat dari perkembangan konsep jiwa menurut ilmu jiwa. Berdasarkan unsur kejiwaan subjek belajar akan diketahui prinsip belajar yang terjadi. Untuk melihat prinsip aktivitas belajar dari sudut pandangan ilmu jiwa ini secara garis besar dibagi menjadi dua pandangan yaitu:

### 1) Menurut pandangan ilmu jiwa lama

John Locke dengan konsepnya *Tabularasa*, mengibaratkan jiwa seseorang bagaikan kertas putih yang tidak bertulis. Kertas

putih ini kemudian akan mendapatkan coretan atau tulisan dari luar. Terserah kepada unsur dari luar yang akan menulis, mau ditulis merah atau hijau, kertas ini akan bersifat reseptif. Konsep semacam ini kemudian ditrasfer ke dalam dunia pendidikan.<sup>40</sup>

Berdasarkan konsep tersebut siswa ibarat botol kosong yang diisi air oleh sang guru. Gurulah yang menentukan bahan dan metode, sedangkan siswa menerima begitu saja.

Aktivitas anak terutama terbatas pada mendengarkan, mencatat, menjawab pertanyaan bila guru memberikan pertanyaan. Mereka para siswa hanya bekerja karena atas perintah guru, menurut cara yang ditentukan guru, begitu juga berfikir menurut yang digariskan oleh guru. Dalam proses belajar-mengajar semacam ini tidak mendorong siswa untuk berfikir dan

<sup>40</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014),98.

beraktivitas. Tetapi yang banyak beraktivitas adalah guru yang dapat menentukan segala sesuatu yang dikehendaki. Hal ini sudah tidak sesuai dengan hakikat pribadi anak didik sebagai subjek belajar.

2) Menurut pandangan ilmu jiwa modern

Menurut pandangan ilmu jiwa modern meterjemahkan jiwa manusia sebagai suatu yang dinamis, memiliki potensi dan energi sendiri. Oleh karena itu, secara alami anak didik akan menjadi aktif, karena adanya motivasi dan didorong oleh bermacam-

macam kebutuhan. Anak didik dipandang sebagai organisme yang mempunyai potensi untuk berkembang. Oleh sebab itu, tugas pendidik adalah membimbing dan menyediakan kondisi agar anak didik dapat mengembangkan bakat dan potensinya. Dalam hal ini, anaklah yang beraktivitas, berbuat dan harus aktif sendiri.<sup>41</sup>

Pada hakekatnya berdasarkan pandangan ilmu jiwa modern dapat diketahui bahwa siswa sudah memiliki potensi untuk melakukan sesuatu. Sehingga dalam proses pembelajaran guru harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan aktivitas dalam proses pembelajaran dengan cara memfasilitasi dan menciptakan kondisi belajar yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan aktivitas sebanyak mungkin guna membantu siswa mengembangkan potensi yang dimilikinya.

---

<sup>41</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014),99.

### c. Jenis-jenis Aktivitas Belajar

Ketika seseorang sedang dalam proses belajar tidak akan dapat menghindarkan diri dari suatu situasi. Situasi akan menentukan aktivitas apa yang akan dilakukan dalam rangka belajar. Bahkan situasi itulah yang mempengaruhi dan menentukan aktivitas belajar apa yang dilakukan kemudian. Setiap situasi di manapun dan kapanpun memberikan kesempatan belajar kepada seseorang. Menurut Paul B. Diedrich dalam Sardiman menggolongkan aktivitas sebagai berikut:

- 1) *Visual activities*, yang termasuk didalamnya misalnya, membaca, memerhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
- 2) *Oral activities*, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi salam, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.
- 3) *Listening activities*, sebagai contoh mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
- 4) *Writing activities*, seperti misalnya menulis cerita, karengan, laporan, angket, menyalin.
- 5) *Drawing activities*, misalnya: menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
- 6) *Motor activities*, yang termasuk di dalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat kontruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, beternak.

- 7) *Mental activities*, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
- 8) *Emotional activities*, seperti misalnya, menaruh minat merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.<sup>42</sup>

Aktivitas visual berupa membaca dalam belajar juga termaktub dalam Al quran Surat Al-Alaq ayat 1-5.

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ أَكْرَمًا ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمَ

Artinya: 1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, 3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, 4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, 5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.<sup>43</sup>

#### d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas pada diri seseorang, menurut Ngalim Purwanto (2004:107) terdiri atas dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Secara rinci kedua faktor tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

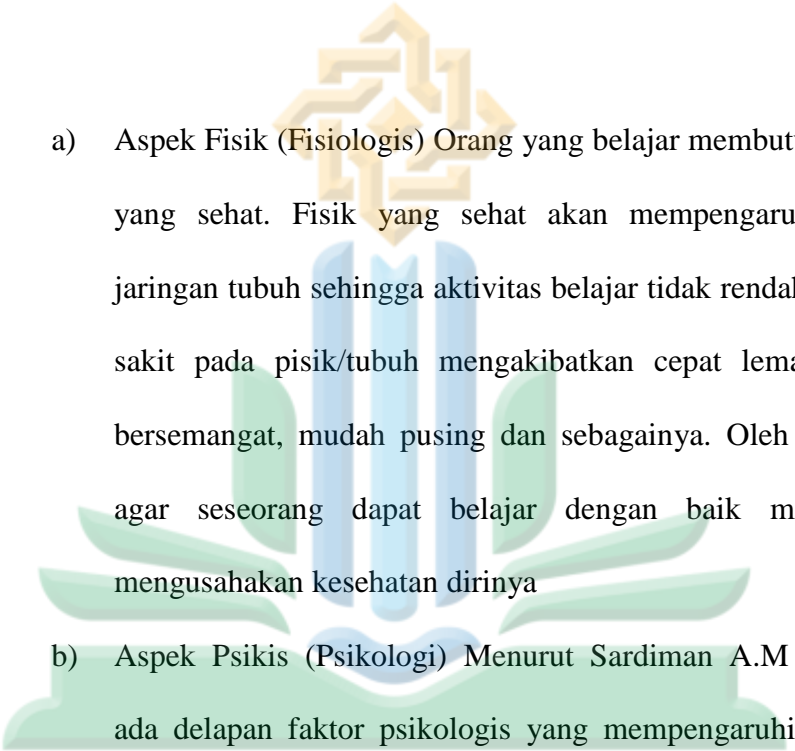
##### 1) Faktor Internal

Faktor internal adalah seluruh aspek yang terdapat dalam diri individu yang belajar, baik aspek fisiologis maupun aspek psikologis.

<sup>42</sup> Sardiman A. M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 101.

<sup>43</sup> Departemen Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Surabaya: Duta Ilmu, 2002), 940.





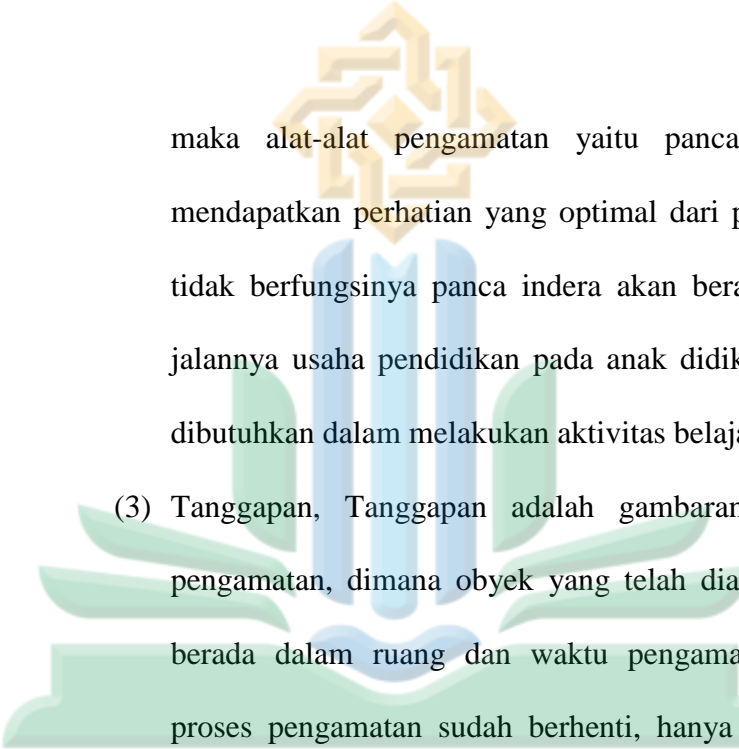
a) Aspek Fisik (Fisiologis) Orang yang belajar membutuhkan fisik yang sehat. Fisik yang sehat akan mempengaruhi seluruh jaringan tubuh sehingga aktivitas belajar tidak rendah. Keadaan sakit pada fisik/tubuh mengakibatkan cepat lemah, kurang bersemangat, mudah pusing dan sebagainya. Oleh karena itu agar seseorang dapat belajar dengan baik maka harus mengusahakan kesehatan dirinya

b) Aspek Psikis (Psikologi) Menurut Sardiman A.M sedikitnya ada delapan faktor psikologis yang mempengaruhi seseorang

untuk melakukan aktivitas belajar. Faktor-faktor itu adalah perhatian, pengamatan, tanggapan, fantasi, ingatan, berfikir, bakat dan motif. Secara rinci faktor-faktor tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

(1) Perhatian, Perhatian adalah keaktifan jiwa yang diarahkan kepada sesuatu obyek, baik didalam maupun di luar dirinya. Makin sempurna perhatian yang menyertai aktivitas maka akan semakin sukseslah aktivitas belajar itu. Oleh karena itu, guru seharusnya selalu berusaha untuk menarik perhatian anak didiknya agar aktivitas belajar mereka turut berhasil.

(2) Pengamatan, Pengamatan adalah cara mengenal dunia riil, baik dirinya sendiri maupun lingkungan dengan segenap panca indera. Karena fungsi pengamatan sangat sentral,



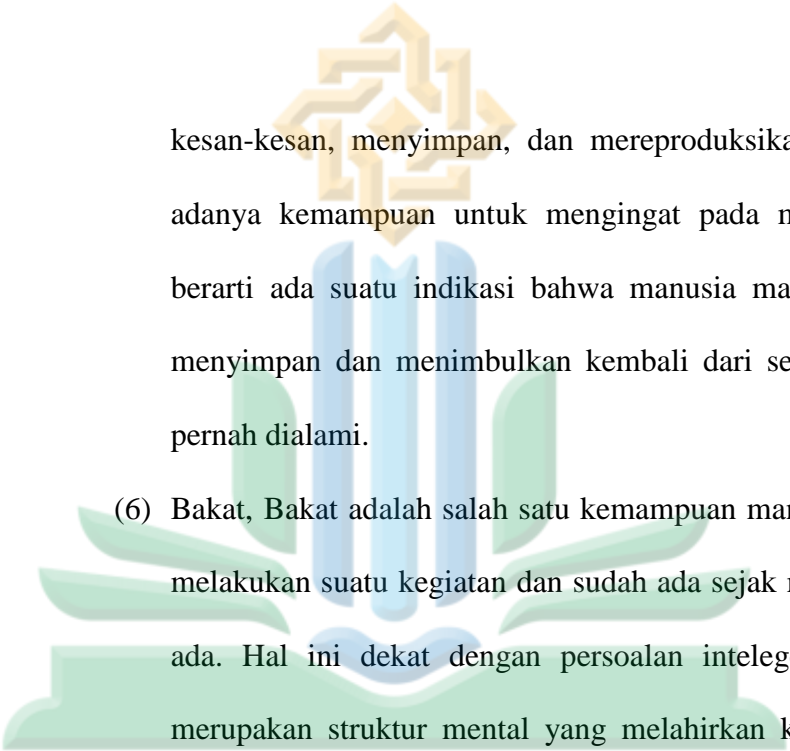
maka alat-alat pengamatan yaitu panca indera perlu mendapatkan perhatian yang optimal dari pendidik, sebab tidak berfungsinya panca indera akan berakibat terhadap jalannya usaha pendidikan pada anak didik. Panca indera dibutuhkan dalam melakukan aktivitas belajar.

(3) Tanggapan, Tanggapan adalah gambaran ingatan dari pengamatan, dimana obyek yang telah diamati tidak lagi berada dalam ruang dan waktu pengamatan. Jadi, jika proses pengamatan sudah berhenti, hanya tinggal kesan-

kesannya saja, atau bekas yang tinggal dalam ingatan setelah orang melakukan pengamatan. Tanggapan itu akan memiliki pengaruh terhadap prilaku belajar setiap siswa.

(4) Fantasi, Fantasi adalah sebagai kemampuan jiwa untuk membentuk tanggapan-tanggapan atau bayangan-bayangan baru. Dengan kekuatan fantasi manusia dapat melepaskan diri dari keadaan yang dihadapinya dan menjangkau ke depan, keadaan-keadaan yang akan mendatang. Dengan fantasi ini, maka dalam belajar akan memiliki wawasan yang lebih longgar karena dididik untuk memahami diri atau pihak lain.

(5) Ingatan, Ingatan (memori) ialah kekuatan jiwa untuk menerima, menyimpan dan memproduksi kesan-kesan. Jadi ada tiga unsure dalam perbuatan ingatan, ialah: menerima



kesan-kesan, menyimpan, dan mereproduksi. Dengan adanya kemampuan untuk mengingat pada manusia ini berarti ada suatu indikasi bahwa manusia mampu untuk menyimpan dan menimbulkan kembali dari sesuatu yang pernah dialami.

(6) Bakat, Bakat adalah salah satu kemampuan manusia untuk melakukan suatu kegiatan dan sudah ada sejak manusia itu ada. Hal ini dekat dengan persoalan intelegensia yang merupakan struktur mental yang melahirkan kemampuan

untuk memahami sesuatu. Kemampuan itu menyangkut: *achievement, capacity dan aptitude*.

(7) Berfikir, Berfikir adalah merupakan aktivitas mental untuk dapat merumuskan pengertian, mensintesis dan menarik kesimpulan.

(8) Motif, Motif adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Apabila aktivitas belajar itu didorong oleh suatu motif dari dalam diri siswa, maka keberhasilan belajar itu akan mudah diraih dalam waktu yang relatif tidak cukup lama.

## 2) Faktor Eksternal

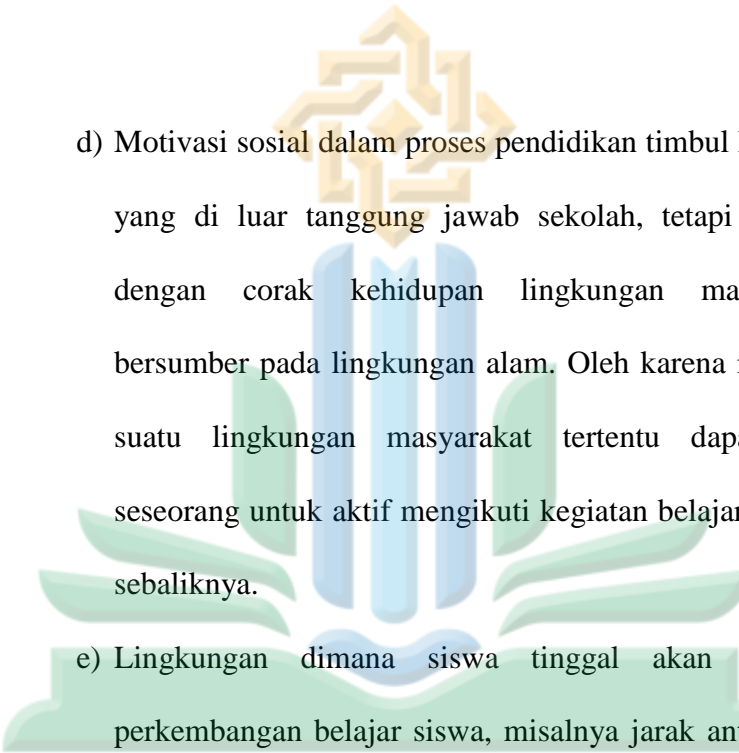
Faktor eksternal terdiri atas: keadaan keluarga, guru dan cara mengajar, alat-alat pelajaran, motivasi sosial, dan lingkungan

serta kesempatan. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan dibawah ini:

- a) Keadaan keluarga Siswa sebagai peserta didik di lembaga formal (sekolah) sebelumnya telah mendapatkan pendidikan di lingkungan keluarga. Di keluarga setiap orang pertama kali mendapatkan pendidikan. Pengaruh pendidikan di lingkungan keluarga, suasana di lingkungan keluarga, cara orang tua mendidik, keadaan ekonomi, hubungan antar anggota keluarga, pengertian orang tua terhadap pendidikan anak dan hal-hal lainnya di dalam keluarga turut memberikan karakteristik

tertentu dan mengakibatkan aktif dan pasifnya anak dalam mengikuti kegiatan tertentu.

- b) Guru dan cara mengajar di lingkungan sekolah, dimana dalam lingkungan ini siswa mengikuti kegiatan proses pembelajaran, dengan segala unsur yang terlibat di dalamnya, seperti bagaimana guru menyampaikan materi, metode, pergaulan dengan temannya dan lain-lain turut mempengaruhi tinggi rendahnya kadar aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar.
- c) Alat-alat pelajaran Sekolah yang cukup memiliki alat-alat dan perlengkapan yang diperlukan untuk belajar ditambah dengan cara mengajar yang baik dari guru-gurunya, kecakapan guru dalam menggunakan alat-alat itu, akan mempermudah dan mempercepat belajar anak-anak.



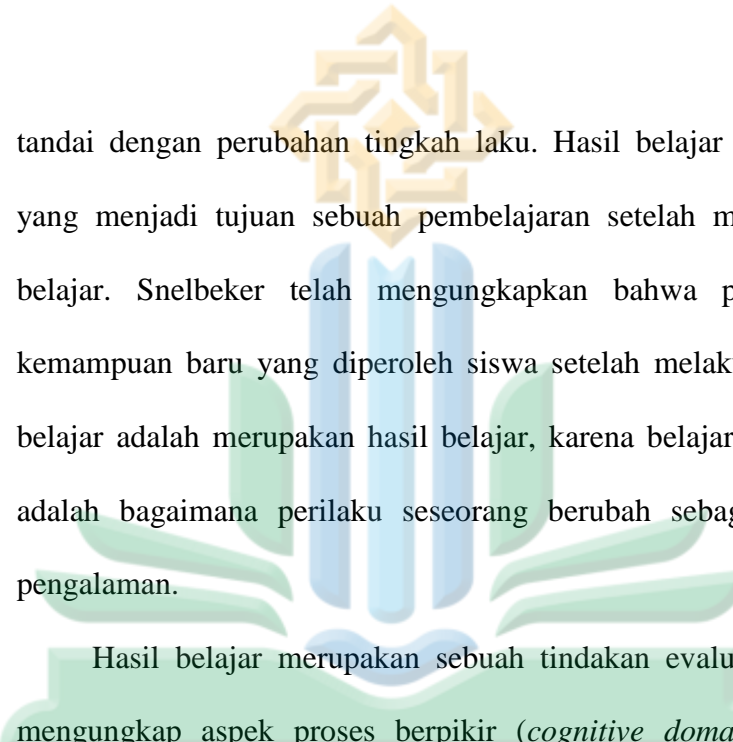
d) Motivasi sosial dalam proses pendidikan timbul kondisi-kondisi yang di luar tanggung jawab sekolah, tetapi berkaitan erat dengan corak kehidupan lingkungan masyarakat atau bersumber pada lingkungan alam. Oleh karena itu corak hidup suatu lingkungan masyarakat tertentu dapat mendorong seseorang untuk aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar atau sebaliknya.

e) Lingkungan dimana siswa tinggal akan mempengaruhi perkembangan belajar siswa, misalnya jarak antara rumah dan sekolah yang terlalu jauh, sehingga memerlukan kendaraan yang cukup lama yang pada akhirnya dapat melelahkan siswa itu sendiri. Selain itu, kesempatan yang disebabkan oleh sibuknya pekerjaan setiap hari, pengaruh lingkungan yang buruk dan negatif serta faktor-faktor lain terjadi di luar kemampuannya. Faktor lingkungan dan kesempatan ini lebih lagi berlaku bagi cara belajar pada orang-orang dewasa.

### 3. Hasil Belajar

#### a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Hamalik hasil belajar adalah Perubahan tingkah laku subjek yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor dalam situasi tertentu berkat pengalamannya berulang-ulang. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang meliputi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Terlihatnya hasil belajar di



tandai dengan perubahan tingkah laku. Hasil belajar merupakan hal yang menjadi tujuan sebuah pembelajaran setelah melalui kegiatan belajar. Snelbeker telah mengungkapkan bahwa perubahan atau kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah melakukan perbuatan belajar adalah merupakan hasil belajar, karena belajar pada dasarnya adalah bagaimana perilaku seseorang berubah sebagai akibat dari pengalaman.

Hasil belajar merupakan sebuah tindakan evaluasi yang dapat mengungkap aspek proses berpikir (*cognitive domain*) juga dapat mengungkap aspek kejiwaan lainnya, yaitu aspek sikap (*affective domain*) dan aspek keterampilan (*psychomotor domain*) yang melekat pada individu peserta didik. Ini artinya melalui hasil belajar dapat terungkap secara holistik penggambaran pencapaian siswa setelah melalui pembelajaran.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah keberhasilan yang dicapai peserta didik setelah menyelesaikan proses pembelajaran berupa kemampuan atau perubahan perilaku peserta didik.

b. Klasifikasi Hasil Belajar

Menurut Bloom hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang meliuti tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan Psikomotorik. Klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang direvisi oleh Anderson dan

Krathwol secara garis besarnya dibagi menjadi tiga ranah, yaitu:<sup>44</sup>

### 1) Ranah Kognitif

#### a) Mengingat (Remembering)

Mengingat merupakan usaha mendapatkan kembali pengetahuan yang sudah didapatkan dari memori jangka panjang, sebagai bekal untuk pembelajaran bermakna dan penyelesaian masalah yang lebih kompleks.<sup>45</sup> Mengingat merupakan dimensi yang berperan penting dalam proses pembelajaran yang bermakna (*meaningful learning*) dan pemecahan masalah (*problem solving*).

Kemampuan ini dimanfaatkan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan dan tugas-tugas yang jauh lebih kompleks. Dengan demikian mengingat merupakan kemampuan kognitif yang paling rendah. Kategori ini mencakup dua macam proses kognitif: mengenali (*recognizing*) dan mengingat (*recalling*).

#### b) Memahami (Understanding)

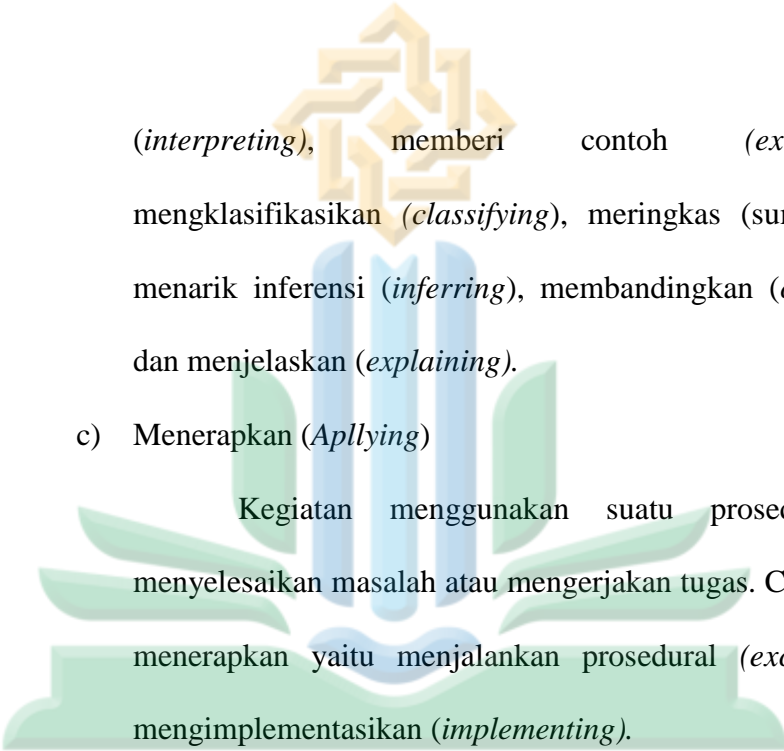
Mengkonstruksi makna atau pengertian berdasarkan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya atau menghubungkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki.

Kegiatan ini mencakup tujuh proses kognitif yaitu meliputi

<sup>44</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 22.

<sup>45</sup> Anderson, L.W., Krathwohl, D.R. *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. (New York: Addison Wesley Longman, Inc, 2001).





(*interpreting*), memberi contoh (*exemplifying*), mengklasifikasikan (*classifying*), meringkas (*summarizing*), menarik inferensi (*inferring*), membandingkan (*comparing*), dan menjelaskan (*explaining*).

c) Menerapkan (*Applying*)

Kegiatan menggunakan suatu prosedur dalam menyelesaikan masalah atau mengerjakan tugas. Cakupan dari menerapkan yaitu menjalankan prosedural (*executing*) dan mengimplementasikan (*implementing*).

d) Menganalisis (*Analyzing*)

Pemecahan suatu masalah menjadi bagian-bagian kecil, dan mencari hubungan antar bagian-bagian, serta mencari informasi mengenai bagaimana hubungan tersebut menimbulkan masalah. Proses kognitif menganalisis mencakup kegiatan membedakan (*differentiating*), mengorganisir (*organizing*), dan mengatribusi (*attributing*).

Aspek Prsikomotorik

e) Mengevaluasi (*Evaluating*)

Kegiatan menentukan nilai berdasarkan kriteria dan standar yang ada. Mengevaluasi memiliki dua proses kognitif yaitu mengecek (*checking*) dan mengkritisi (*critiquing*).

f) Mencipta (*Creating*)

Menggabungkan elemen-elemen menjadi satu

kesatuan yang koheren. Adapun proses kognitif dari kegiatan ini adalah merumuskan (*generating*), merencanakan (*planning*), dan memproduksi (*producing*).

## 2) Ranah Afektif

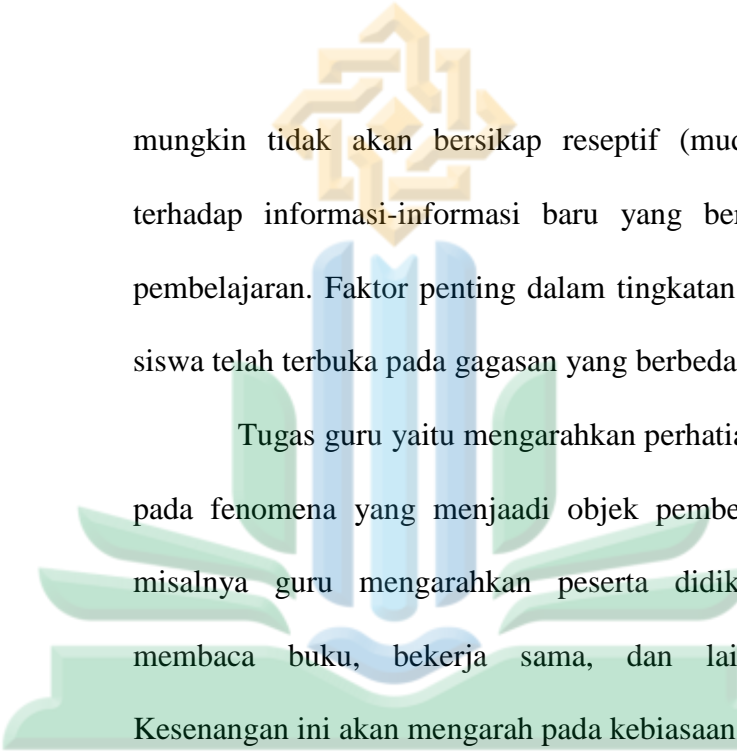
Menurut taksonomi Krathwol (1961) dalam Mardapi (2012) dan Putra (2013), pada tingkat ranah afektif, ada lima dari terendah sampai tertinggi yaitu: (1) *receiving* atau *attending* (menerima atau memperhatikan); (2) *responding* (merespon atau menanggapi); (3) *valuing* (menilai atau menghargai); (4) *organization* (mengorganisasi atau mengelola) dan (5) *characterization* (berkarakter)

### a) Menerima atau memperhatikan (*Receiving* atau *attending*)

Merupakan tingkatan terendah dalam ranah afektif.

Menurut Kunandar (2014) mengatakan bahwa, kemampuan menerima adalah kepekaan seseorang dalam menerima merangsang atau stimulus dari luar yang datang pada kepada dirinya dalam bentuk masalah, situasi, gejala dan lain-lain. Pada peringkat *receiving*, peserta didik memiliki keinginan memperhatikan suatu fenomena khusus atau stimulus, misalnya kelas, kegiatan, musik, buku dan lain sebagainya.

Elmen kunci pada peringkat ini adalah momen siswa saat menunjukkan tingkat perilaku terbuka (*open-mindedness*) terhadap gagasan baru, sebab tanpa adanya sifat ini, mereka



mungkin tidak akan bersikap reseptif (mudah menerima) terhadap informasi-informasi baru yang berkaitan dengan pembelajaran. Faktor penting dalam tingkatan ini adalah saat siswa telah terbuka pada gagasan yang berbeda .

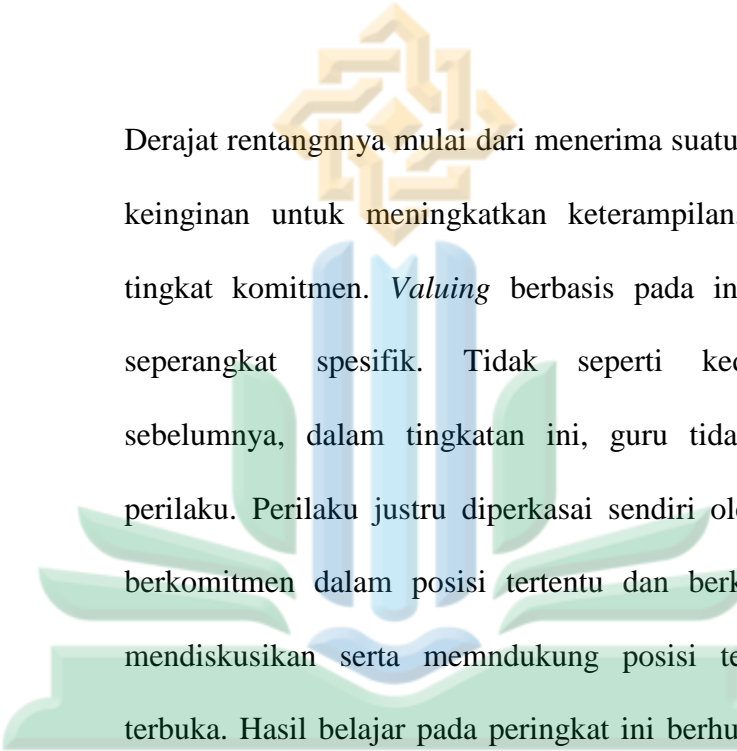
Tugas guru yaitu mengarahkan perhatian peserta didik pada fenomena yang menjaadi objek pembelajaran afektif, misalnya guru mengarahkan peserta didik agar senang membaca buku, bekerja sama, dan lain sebagainya. Kesenangan ini akan mengarah pada kebiasaan yang positif.

b) Merespon (*Responding*)

Merespon merupakan partisipasi aktif peserta didik yaitu, sebagai bagian dari perilakunya. Pada peringkat ini, peserta didik tidak saja memperhatikan fenomena khusus, tetapi juga bereaksi. Hasil pembelajaran menekankan pada pemerolehan respon, berkeinginan memberi respons, atau kepuasan dalam memberi respons. Peringkat yang tinggi pada kategori ini adalah minat, yaitu berbagai hal yang menekankan pada pencarian hasil dan kesenangan pada aktifitas khusus, misalnya senang membaca buku, bertanya, membantu teman, kebersihan, kerapian dan lain sebagainya.

c) Menilai (*Valuing*)

*Valuing* melibatkan penentuan nilai, keyakinan atau sikap yang menunjukkan derajat internalisasi dan komitmen.



Derajat rentangnya mulai dari menerima suatu nilai, misalnya keinginan untuk meningkatkan keterampilan, sampai pada tingkat komitmen. *Valuing* berbasis pada internalisasi dari seperangkat spesifik. Tidak seperti kedua tingkatan sebelumnya, dalam tingkatan ini, guru tidak menginisiasi perilaku. Perilaku justru diperkasai sendiri oleh siswa, yang berkomitmen dalam posisi tertentu dan berkemauan untuk mendiskusikan serta mendukung posisi tersebut dengan terbuka. Hasil belajar pada peringkat ini berhubungan dengan

perilaku yang konsisten dan stabil agar nilai dikenal secara jelas.

Dalam tujuan pembelajaran, penilaian ini diklasifikasi sebagai sikap dan apresiasi.

d) Mengorganisasi (*Organizing*)

Pada peringkat organisasi, nilai satu dengan lainnya dikaitkan, konflik antarnilai diselesaikan, dan mulai membangun sistem nilai internal yang konsisten. Hasil pembelajaran pada peringkat ini berupa konseptualisasi nilai atau organisasi sistem nilai, misalnya pengembangan filsafat hidup.

e) Berkarakter (*characterization*)

Pada peringkat berkarakter ini termasuk peringkat ranah afektif tertinggi. Pada peringkat ini, peserta didik memiliki sistem nilai yang mengendalikan perilaku sampai

pada suatu waktu tertentu terbentuk gaya hidup. Hasil pembelajaran pada peringkat ini berkaitan dengan pribadi, emosi, dan sosial

### 3) Ranah Psikomotorik

Taksonomi Bloom yang dituangkan pada buku I dan II tidak menyebut tentang domain psikomotorik. Domain psikomotorik teretus oleh pemikiran Simpson yang menyatakan bahwa kemampuan psikomotorik berkaitan fisik, koordinasi, dan penggunaan bidang keterampilan motorik yang harus dilatih secara

terus menerus dan diukur dari segi kecepatan, presisi, jarak, prosedur, atau teknik dalam eksekusinya. Simpson mendefinisikan kemampuan psikomotorik tersebut didasarkan pada penelitian di bidang pendidikan industrial, pertanian, ekonomi rumah tangga, pendidikan bisnis, musik, seni, dan olah raga.

Simpson menyampaikan terdapat tujuh aktifitas untuk mengkategorikan kemampuan psikomotorik yang dimulai dari yang paling sederhana meningkat menjadi ke hal yang rumit. Kategori tersebut terdiri dari (1) persepsi, (2) kesiapan, (3) meniru, (4) membiasakan, (5) mahir, (6) alami, dan (7) orisinal. Tokoh lain yang mengkaji tentang kemampuan psikomotorik yaitu Dave (1967) yang membagi kemampuan psikomotorik dalam 5 tingkatan, yaitu (1) meniru, (2) memanipulasi, (3) presisi, (4) artikulasi, dan (5) naturalisasi. Kategori kemampuan psikomotorik yang disampaikan

oleh dua tokoh di atas, saat ini dipergunakan untuk mengukur kegiatan pembelajaran yang melibatkan fisik, motorik, dan kinestetik, seperti olah raga, seni musik, seni rupa, seni tari, drama, percobaan dalam sains.

Simpson dan Dave merumuskan kemampuan psikomotorik lebih kepada kemampuan kongkrit. Sedangkan jika cermati, ada beberapa kemampuan yang sifatnya abstrak tetapi masuk ke dalam domain psikomotorik. Kemampuan psikomotorik yang bersifat abstrak seperti: menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang dalam bidang bahasa, sosial, dan agama, yang kurang melibatkan fisik, motorik, dan kinestetik, serta lebih banyak melibatkan abstraksi, inovasi, dan kreativitas.

#### c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara umum faktor yang mempengaruhi belajar siswa yaitu faktor internal atau faktor dari dalam siswa, faktor eksternal atau faktor dari luar siswa, dan faktor pendekatan belajar yaitu meliputi strategi dan metode.<sup>46</sup>

##### 1) Faktor-faktor Internal

Faktor Intern terdapat 3 kelompok besar yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan.

a) Faktor Jasmani, kesehatan atau sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya atau bebas dari

---

<sup>46</sup> Muhibin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 145.

penyakit.<sup>47</sup> Jika kesehatan siswa terganggu maka akan sulit konsentrasi dan fokus terhadap penyampaian materi. Sehingga tidak dapat belajar dengan maksimal dan optimal.

b) Cacat Tubuh, Cacat tubuh ialah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh. Cacat tubuh juga memiliki dampak terhadap hasil belajar. Meskipun menggunakan alat bantu, akan berbeda hasilnya dengan peserta didik yang normal.<sup>48</sup>

c) Faktor Psikologi, inteligensi pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau penyesuaian diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat.<sup>49</sup> Inteligensi cukup besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar.

d) Perhatian, untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya. Akan menjadi sebuah hambatan bila siswa atau siswa tidak memiliki perhatian terhadap apa yang di pelajarinya.

e) Minat, minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Tidak minat akan menimbulkan rasa malas untuk belajar pada siswa. Sehingga yang dipelajarinya tidak masuk ke dalam ingatan

---

<sup>47</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), 54.

<sup>48</sup> Abdul Hadis and Nurhayati, *Psikologi Dalam Pendidikan*, 64.

<sup>49</sup> Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, 148.



secara sempurna.

f) Bakat (*aptitude*), bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Bakat itu mempengaruhi belajar. Jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik.

g) Motivasi, dalam proses belajar haruslah diperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik.

h) Kematangan, kematangan yaitu suatu tingkat/fase dalam pertumbuhan seseorang. Faktor ini berhubungan erat dengan kematangan atau tingkat pertumbuhan organ-organ tubuh manusia. Misalnya peserta didik sekolah dasar diajarkan ilmu filsafat. Pertumbuhan anak seusia mereka belum matang untuk menerima pelajaran tersebut.

i) Faktor Kelelahan, kelelahan juga berpengaruh terhadap kemampuan kerja.<sup>50</sup> Siswa yang mengalami kelelahan fisik karena melakukan pekerjaan berat akan kurang mampu memusatkan perhatian dalam mengikuti proses pembelajaran. Sehingga lebih cenderung gelisah, mengantuk dan tidak tenang dalam belajar.<sup>51</sup> Agar siswa dapat belajar dengan baik haruslah menghindari jangan sampai terjadi kelelahan dalam belajarnya. Sehingga perlu diusahakan kondisi yang bebas

<sup>50</sup> Deni Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik, Dan Penilaian)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 22.

<sup>51</sup> Abdul Hadis and Nurhayati, *Psikologi Dalam Pendidikan*, 65.

dari kelelahan.

## 2) Faktor Eksternal

a) Faktor Keluarga Anggota keluarga dan peran orang tua dirumah sangatlah menentukan keberhasilan belajar anak dirumah. Karena guru atau pendidik tidak dapat menjangkau aktivitas siswa di rumah.

b) Faktor Sekolah Sekolah harus menjalin kerjasama dengan lingkungan masyarakat dan lingkungan keluarga untuk memajukan pendidikan di sekolah.

c) Faktor Masyarakat Tokoh masyarakat berperan dalam pendidikan di masyarakat, pemerintah dan ketersediaan sumber belajar juga berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan di sekolah.

## d. Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar

Perubahan atau kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah melakukan perbuatan belajar merupakan hasil belajar, karena belajar pada dasarnya adalah bagaimana perilaku seseorang berubah sebagai akibat dari pengalaman. Hasil belajar, merupakan perubahan perilaku yang meliputi beberapa ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif meliputi tujuan-tujuan belajar yang berhubungan dengan memanggil kembali pengetahuan dan pengembangan ke Ranah afektif meliputi tujuan-tujuan belajar yang menjelaskan perubahan sikap, minat, nilai-nilai, dan pengembangan

apresiasi serta penyesuaian. kemampuan intelektual dan keterampilan motorik mencakup perubahan perilaku yang menunjukkan bahwa siswa telah mempelajari keterampilan manipulatif fisik tertentu.

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh Didi Marwan dengan judul “Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas X Mata Pelajaran IPS di SMK” didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS siswa kelas X di SMK Panca Bhakti Kabupaten Kubu.<sup>52</sup>

e. Pengaruh Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar

Aktivitas belajar siswa yang rendah seringkali juga menyebabkan pemahaman dan penguasaan materi pembelajaran menjadi berkurang.<sup>53</sup>

Aktivitas dalam belajar dapat memberikan nilai tambah (*added value*) bagi siswa. Aktivitas belajar dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan fisik maupun mental yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan adanya perubahan dalam dirinya.<sup>54</sup> belajar yang berhasil mesti melalui berbagai macam aktivitas, baik aktivitas fisik maupun psikis.

Jenis aktivitas belajar siswa menurut Paul B. Diedrich dalam Sardiman adalah: (1) *Visual activities*, yang termasuk didalamnya misalnya membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan,

<sup>52</sup> Didi Marwan. “Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas X Mata Pelajaran IPS di SMK” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 3, 1 (2014).

<sup>53</sup> Moh Taufik, “Pengaruh Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Geografi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Dondo Kabupaten Toli-Toli”, *GeoTadulako* 2, no. 2 (19 December, 2014);, 4.

<sup>54</sup> Yeda Espita, “Pengaruh Aktivitas Belajar Dan Keterampilan Metakognisi Terhadap Hasil Belajar Fisika”, *Jurnal Pembelajaran Fisika* 1, no. 4 (2013), 2.


pekerjaan orang lain. (2) *Oral activities*, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi. (3) *Listening activities*, sebagai contoh mendengarkan: percakapan, diskusi, musik, pidato. (4) *Writing activities*, seperti menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin. (5) *Drawing activities*, misalnya menggambar, membuat grafik, peta, diagram. (6) *Motor activities*, yang termasuk didalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, bermain. (7) *Mental activities*, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, mengambil keputusan. (8) *Emotional activities*, seperti: menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, tenang.

Aktivitas siswa diharapkan meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa yang keaktifannya tinggi akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula. Dengan hasil belajar yang tinggi bagi siswa yang aktif diharapkan memberikan motivasi kepada peserta didik yang tidak aktif. Agar semua peserta didik berperan aktif dalam proses belajar mengajar.<sup>55</sup>

f. Pengaruh Interaksi Lingkungan Belajar dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar

Lingkungan belajar adalah suatu interaksi antara individu dan lingkungannya. Lingkungan menyediakan rangsangan terhadap

<sup>55</sup> Sarianti, Aminuyati, Husni Syahrudin, "Pengaruh Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Pontianak", *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 4, 12 (2015).



individu dan sebaliknya individu memberikan respon terhadap lingkungan. Lingkungan belajar disebut juga dengan lingkungan pendidikan. Menurut Slameto lingkungan belajar siswa terdiri atas lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dimana ketika lingkungan belajar itu mendukung akan memberikan dampak positif terhadap siswa, begitu pula sebaliknya.

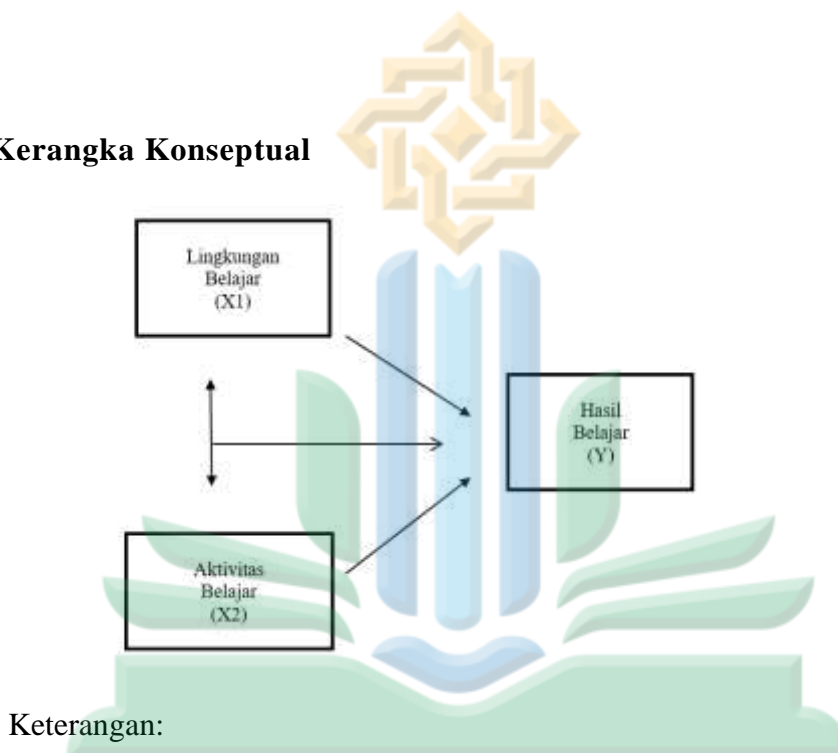
Perubahan atau kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah melakukan perbuatan belajar merupakan hasil belajar, karena belajar pada dasarnya adalah bagaimana perilaku seseorang berubah sebagai

akibat dari pengalaman. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang meliputi beberapa ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif meliputi tujuan belajar yang berhubungan dengan memanggil kembali pengetahuan dan pengembangan ke ranah afektif meliputi tujuan yang menjelaskan perubahan sikap, minat, nilai-nilai dan pengembangan apresiasi serta penyesuaian. Kemampuan motorik siswa mencakup perubahan perilaku yang menunjukkan bahwa siswa telah mempelajari keterampilan manipulatif tertentu.

Dengan demikian hasil belajar siswa diperoleh akibat dari adanya aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Apabila aktivitas

belajar siswa yang rendah seringkali juga menyebabkan pemahaman dan penugasan materi pembelajaran menjadi berkurang.

### C. Kerangka Konseptual



Keterangan:

$X1 \rightarrow Y$  : Pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar

$X2 \rightarrow Y$  : Pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar

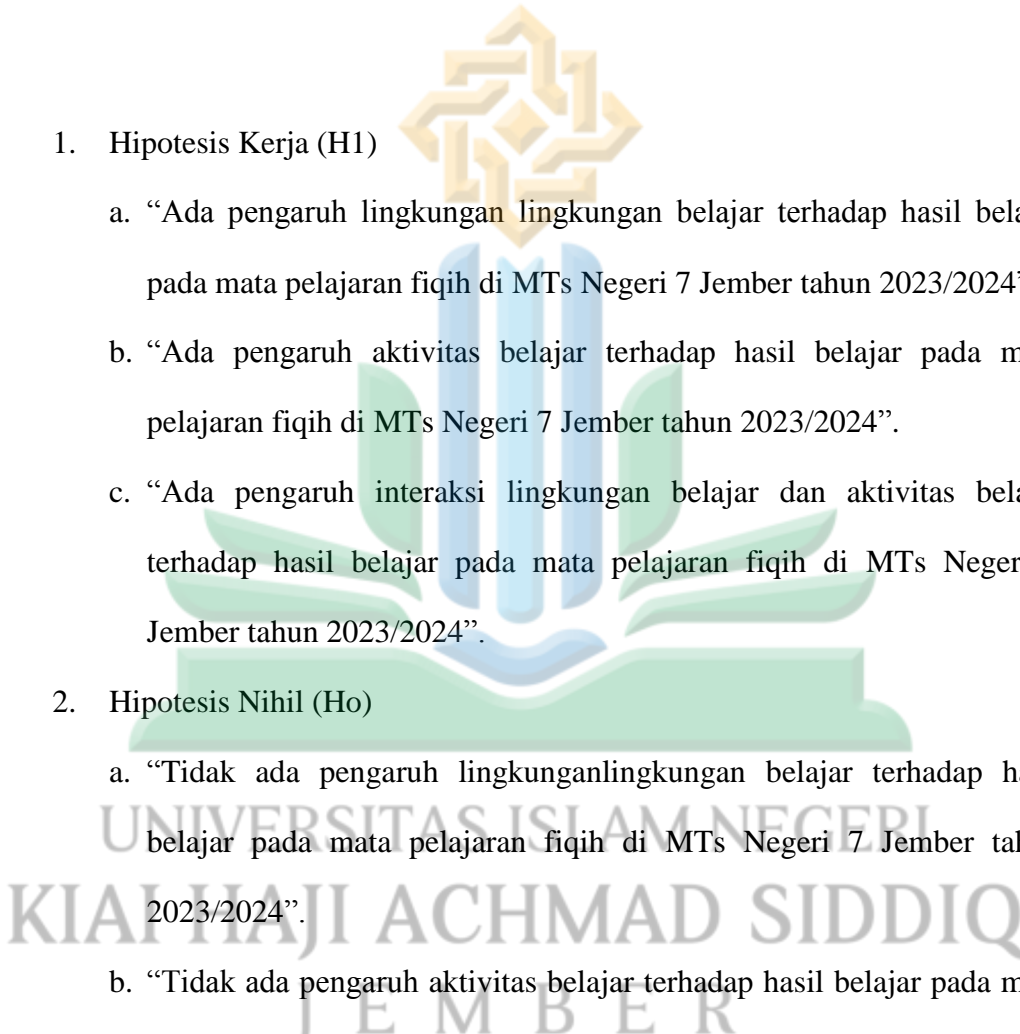
$X1, X2 \rightarrow Y$  : Pengaruh interaksi lingkungan belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar

Berdasarkan kerangka konseptual dalam penelitian ini, hasil belajar sebagai variabel terikat dipengaruhi oleh beberapa variabel – variabel lingkungan belajar, dan aktivitas belajar. Tata hubungan antar variabel tersebut membentuk model hubungan yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

### D. Rumusan Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>56</sup> Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data.

<sup>56</sup>Arikunto, *Prosedur*, 110.



1. Hipotesis Kerja (H1)

- a. “Ada pengaruh lingkungan lingkungan belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fiqih di MTs Negeri 7 Jember tahun 2023/2024”.
- b. “Ada pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fiqih di MTs Negeri 7 Jember tahun 2023/2024”.
- c. “Ada pengaruh interaksi lingkungan belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fiqih di MTs Negeri 7 Jember tahun 2023/2024”.

2. Hipotesis Nihil (Ho)

- a. “Tidak ada pengaruh lingkungan lingkungan belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fiqih di MTs Negeri 7 Jember tahun 2023/2024”.
- b. “Tidak ada pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fiqih di MTs Negeri 7 Jember”.
- c. “Tidak ada pengaruh interaksi lingkungan belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fiqih di MTs Negeri 7 Jember tahun 2023/2024”



**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis datanya menggunakan statistik.<sup>57</sup> Pada dasarnya penelitian kuantitatif ini penulis lakukan dalam rangka pengujian hipotesis yang akan diperoleh signifikansi pengaruh antar variabel yang penulis teliti.

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu lingkungan belajar (X1) aktivitas belajar (X2) dan hasil belajar (Y) sebagai variabel terikat. Alasan penggunaan kuantitatif dalam penelitian ini karena dilihat dari rumusan masalah yang memerlukan data kuantitatif.

**B. Populasi dan Sampel**

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi MTs Negeri 7 Jember

**Tabel 3.1**  
**Daftar Populasi Siswa MTs Negeri 7 Jember**

<b>Kelas</b>	<b>Populasi</b>
Kelas VII	223
Kelas VIII	265
Kelas IX	268
Jumlah	756

*Sumber : Data pembagian kelas VII, VIII, IX*

---

<sup>57</sup>Sugiono, *Metode*, 7.



## 2. Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan *stratified random sampling* dengan menggunakan rumus *Slovin* dengan tingkat ketelitian 5%.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : sampel

N : Populasi

e : Perkiraan tingkat kesalahan 5 % = 0,05

Penyelesaian :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{756}{1 + 756 (5\%)^2}$$

$$n = \frac{756}{2,89}$$

$$n = 261,1$$

Dari hasil perhitungan di atas, jumlah responden sebanyak 261,1 akan dibulatkan menjadi 261 responden. Selanjutnya penentuan jumlah sampel pada setiap kelas dilakukan dengan rumus *proportional random sampling* sebagai berikut:

$$n_i = \left( \frac{N_i}{N} \right) n$$

Keterangan :

$n_i$  = ukuran sampel setiap kelas

$N_i$  = ukuran populasi setiap kelas

$N$  = ukuran populasi seluruh siswa MTs Negeri 7 Jember

$n$  = ukuran sampel

Berdasarkan formulasi di atas, maka dapat ditentukan besarnya jumlah responden pada setiap kelas seperti perhitungan berikut

**Tabel 3.2**  
**Sebaran Sampel Penelitian**

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	VII A	$\frac{21}{756} \times 261 = 7,25$	7
2	VII B	$\frac{30}{756} \times 261 = 10,35$	10
3	VII C	$\frac{29}{756} \times 261 = 10,01$	10
4	VII D	$\frac{22}{756} \times 261 = 7,59$	8
5	VII E	$\frac{30}{756} \times 261 = 10,35$	10
6	VII F	$\frac{32}{756} \times 261 = 11,04$	11
7	VII G	$\frac{31}{756} \times 261 = 10,70$	11
8	VII H	$\frac{28}{756} \times 261 = 9,66$	10
9	VIII A	$\frac{30}{756} \times 261 = 10,35$	10
11	VIII B	$\frac{30}{756} \times 261 = 10,35$	10
12	VIII C	$\frac{28}{756} \times 261 = 9,66$	10
13	VIII D	$\frac{32}{756} \times 261 = 11,04$	11
13	VIII E	$\frac{30}{756} \times 261 = 10,35$	10
14	VIII F	$\frac{28}{756} \times 261 = 9,66$	10

15	VIII G	$\frac{30}{756} \times 261 = 10,35$	10
16	VIII H	$\frac{28}{756} \times 261 = 9,66$	10
17	VIII I	$\frac{29}{756} \times 261 = 10,01$	10
18	IX A	$\frac{32}{756} \times 261 = 11,04$	11
19	IX B	$\frac{32}{756} \times 261 = 11,04$	11
20	IX C	$\frac{30}{756} \times 261 = 10,35$	10
21	IX D	$\frac{28}{756} \times 261 = 9,66$	10
22	IX E	$\frac{32}{756} \times 261 = 11,04$	11
23	IX F	$\frac{28}{756} \times 261 = 9,66$	10
24	IX G	$\frac{30}{756} \times 261 = 10,35$	10
25	IX H	$\frac{30}{756} \times 261 = 10,35$	11
26	IX I	$\frac{26}{756} \times 261 = 8,97$	9
	<b>JUMLAH</b>		261

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode diantaranya:

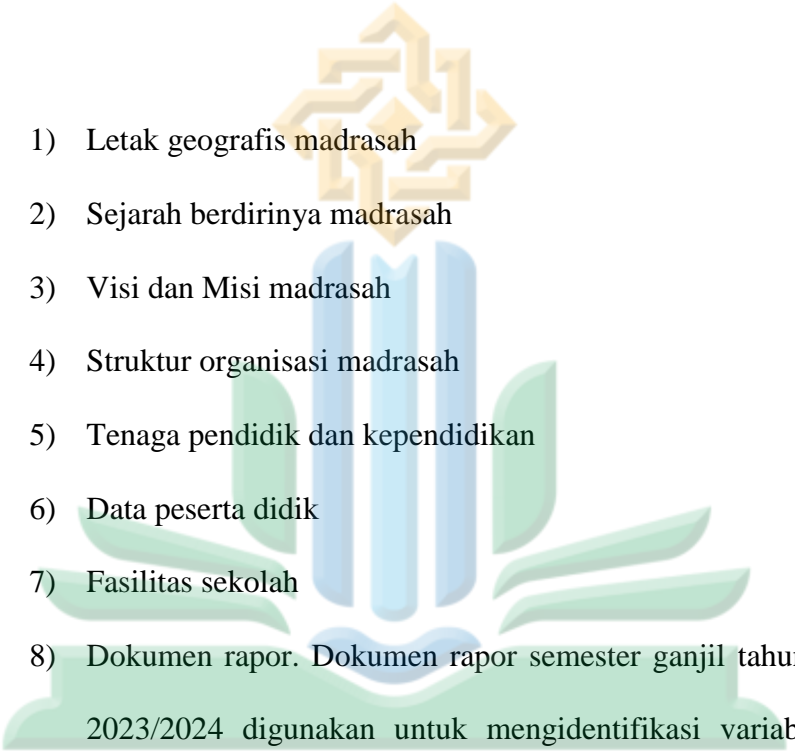
#### 1. Angket

Data yang akan diperoleh peneliti melalui angket ini adalah:

- a. Lingkungan belajar
- b. Aktivitas belajar

#### 2. Dokumen

Teknik pengumpulan data pada penelitian juga menggunakan dokumen. Dalam hal ini adalah sebagai berikut :

- 
- 1) Letak geografis madrasah
  - 2) Sejarah berdirinya madrasah
  - 3) Visi dan Misi madrasah
  - 4) Struktur organisasi madrasah
  - 5) Tenaga pendidik dan kependidikan
  - 6) Data peserta didik
  - 7) Fasilitas sekolah
  - 8) Dokumen rapor. Dokumen rapor semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024 digunakan untuk mengidentifikasi variabel Y atau hasil belajar.

- 9) Foto-foto

#### D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data utama yaitu kuisisioner (angket), dengan skala pengukuran instrumen berbentuk skala likert. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.<sup>58</sup>

**Tabel 3.3**  
**Skor dalam skala likert**

Penyataan Positif	Skor	Pernyataan Negatif	Skor
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Netral/Ragu-ragu (N/RR)	3	Netral/Ragu-ragu (N/RR) (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuj (STS)	5

<sup>58</sup>Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 12.

Sebelum mengolah instrumen, maka perlu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen karena instrument dapat dikatakan memenuhi persyaratan sebagai alat pengumpul data apabila sekurang – kurangnya instrumen tersebut valid dan reliabel.<sup>59</sup>

**TABEL 3.4**  
**KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET**

Variabel	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
		Positif (+)	Negatif (-)	
	<b>1. Lingkungan Sosial</b>			
	a. Peran orang tua	1,3,4,5,6,7	2	7
	b. Peran teman bergaul	8,9,10	11	4
	c. Peran teman sekelas	12,13,14,15,16	-	5
	d. Peran guru	17,18,19,20	21	5
	<b>2. Lingkungan Nonsosial</b>			
<b>Lingkungan Belajar (X1)</b>	a. Keadaan tempat belajar siswa	22, 27,28,29	-	4
	b. Kelengkapan alat-alat belajar	24,25,26	-	3
	c. Ketersediaan sumber belajar	23,30,31	-	3
<b>Aktivitas Belajar (X2)</b>	1. Aktivitas melihat	32,33	-	2
	2. Aktivitas berbicara	34,35	-	2
	3. Aktivitas mendengarkan	36,37,38	-	3
	4. Aktivitas menulis	39,40	-	2
	5. Aktivitas percobaan	41,42	-	2
	6. Aktivitas berpikir	43,44	-	2
	7. Aktivitas emosional	45,46	-	2

<sup>59</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 218.

## E. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Uji validitas data bertujuan untuk mengetahui sejauh mana validitas yang didapat dari penyebaran angket. “Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti”.<sup>60</sup> Validitas menggambarkan bahwa pertanyaan yang digunakan mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Peneliti terlebih dahulu akan melakukan uji validitas menggunakan rumus *product moment*

dengan bantuan menggunakan rumus *product moment* dengan bantuan *microsoft excel*.

Dimana:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

r = Koefisien Korelasi

x = Skor Pertanyaan

y = Skor Total

n = Jumlah Responden

$\sum$  = Total

Koefisien korelasi ialah suatu nilai untuk mengukur kuatnya hubungan antara X dan Y. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r tabel dengan r hitung untuk *degree of freedom*

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung, Alfabeta, 2010), 143.

(df) = n-2. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai r positif, maka butir atau bertanyaannya dikatakan valid.<sup>61</sup>

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur apakah pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Uji reliabilitas digunakan untuk menilai apakah data hasil angket dipercaya atau tidak. Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan metode *Cronbach's Alpha*.<sup>62</sup> Uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan SPSS yang memberikan fasilitas

untuk mengukur reliabilitas, dengan uji statistik *Cronbach Alpha*.

Untuk menguji reliabilitas alat ukur dengan memperhatikan *Cronbach Alpha*. Alat ukur dinyatakan reliabel bila koefisien *Cronbach Alpha* berkisar 0.6 sampai 0.8. Rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien Alpha adalah sebagai berikut:

$$a = \frac{kr}{1 + (k - 1)r}$$

Dimana:

a = koefisien Reliabilitas

r = Mean Korelasi Item

k = Jumlah Reliabel

1 = Bilangan konstanta

<sup>61</sup>Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS* (Semarang: UNDIP, 2011), 143.

<sup>62</sup>Priyatno, *Mandiri Belajar*, 97.

## F. Analisis Data

### 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu independent variabel (variabel bebas) dan variabel yang dipengaruhi disebut dependent variabel (variabel terkait). Regresi ganda (*multiple regression*) adalah suatu perluasan dari teknik regresi apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas untuk mengadakan prediksi terhadap variabel terikat. Adapun teknik analisa yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan statistic inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk populasi. Dan rumus yang digunakan yaitu rumus regresi linier berganda sebagai berikut:

Maka persamaan regresinya adalah:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana:

$\hat{Y}$  = Variabel dependen (Hasil Belajar)

a = konstanta

$b_1, b_2, b_3$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Variabel Lingkungan Belajar

$X_2$  = Variabel Aktivitas Belajar

### 2. Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan model regresi yang baik harus terbebas dari penyimpangan data yang diantaranya adalah terhindar dari adanya multikolinieritas, heteroskedastisitas, autokorelasi, dan normalitas.



a. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah variance dari residual data satu observasi ke observasi lainnya berbeda ataukah tetap. Jika variance dari residual data sama maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda adalah heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi problem heteroskedastisitas adalah melalui grafik scatterplot, yaitu jika plotting titik-titik menyebar secara acak dan tidak berkumpul pada suatu tempat, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual data dari model regresi linear memiliki distribusi normal atau tidak. Jika residual data tidak terdistribusi normal maka dapat disimpulkan statistik tidak valid. Salah satu cara untuk mendeteksi apakah residual data berdistribusi normal ataukah tidak yaitu dengan melihat grafik normal probability plot, yaitu jika titik-titik plot berada disekitar garis diagonal dan tidak melebar dari garis diagonal, maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.

c. Uji Multikolonieritas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi multikolinearitas, yakni adanya hubungan linear antara variabel bebas dalam model analisis jalur. Tidak adanya multikolinearitas merupakan prasyarat model analisis jalur untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai tolerance dan VIF. Dalam kebanyakan penelitian menyebutkan bahwa jika tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

d. Uji Hipotesis

1) Uji F

Uji ini digunakan untuk menguji besarnya pengaruh dari seluruh variabel independen ( $X_1$  dan  $X_2$ ) secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen ( $Y$ ). Nilai F dapat dicari dengan rumus:

$$f_{hit} = \frac{R^2/(K-1)}{(1-R^2)/(n-k)}$$

Hipotesis untuk uji F:

$H_0: X_1 = X_2 = 0$ , artinya tidak ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel bebas dan variabel terikat.

$H_a: X_1 \neq X_2 \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel bebas dan variabel terikat.

## 2) Uji T

Uji T yaitu uji statistik bagi koefisiensi regresi dengan hanya satu koefisien regresi yang mempengaruhi Y (Variabel Terikat). Dalam penelitian ini uji T digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh independent (X) secara parsial terhadap faktor dependent (Y). Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = (\bar{X} - \mu_0) / (s / \sqrt{n})$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = rata-rata nilai dari hasil pengumpulan data

$\mu_0$  = nilai yang dihipotesiskan

s = standar deviasi

n = jumlah sampel penelitian

Membandingkan nilai t hitung dengan t tabel dengan menggunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

Kriteria pengujian:

$H_0$  diterima jika  $t_{hitung} \leq t_{table}$

$H_a$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{table}$

$H_a$  = Ada pengaruh lingkungan belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Fiqih di MTs Negeri 7 Jember

$H_0$  = Tidak ada pengaruh lingkungan belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Fiqih

di MTs Negeri 7 Jember Membandingkan antara tingkat signifikansi dengan alpha yang menggunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

Kriteria pengujian:

Ho diterima jika  $\text{sig} > \alpha$  ( $\alpha$ )

Ha diterima jika  $\text{sig} \leq \alpha$  ( $\alpha$ )

Menentukan taraf nyata/level of significance 5% = ( $\alpha=0,05$ ) dari T hitung dan T tabel (diambil dari hasil tabel distribusi t) pada  $\alpha=5\%$ .

Membuat kesimpulan

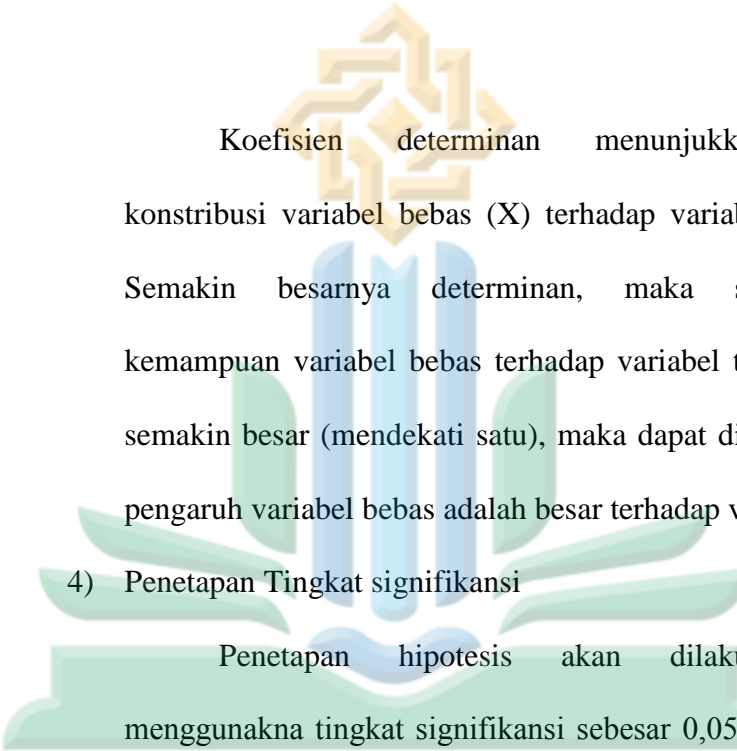
Kriteria uji T:

Jika T hitung  $>$  T tabel dan nilai signifikansi  $<$  0,05 maka Ha diterima dan Ho ditolak, menyatakan bahwa variabel X secara individual mempengaruhi variabel Y.

Jika T hitung  $<$  T tabel dan nilai signifikansi  $>$  0,05 maka Ha ditolak dan Ho diterima, menyatakan bahwa variabel X secara individual tidak mempengaruhi variabel Y.

### 3) Uji Koefisien Determinasi (**R<sup>2</sup>**)

R<sup>2</sup> adalah koefisien determinasi yakni suatu nilai yang menggambarkan total variasi dari Y (variabel terikat) dari suatu persamaan regresi. Nilai koefisien determinasi yang besar menunjukkan bahwa regresi tersebut mampu dijelaskan secara besar pula.



Koefisien determinan menunjukkan besarnya kontribusi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Semakin besarnya determinan, maka semakin baik kemampuan variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika  $R^2$  semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas adalah besar terhadap variabel terikat.

#### 4) Penetapan Tingkat signifikansi

Penetapan hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) atau

tingkat keyakinan 0,95 dan dianggap cukup tepat untuk mewakili hubungan variabel yang diteliti.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN**

**A. IDENTITAS SEKOLAH**

**a. Identitas Sekolah**

**IDENTITAS MADRASAH**

Nama : Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember

NSM : 121135090009

NPSN : 20581613

Propinsi : Jawa Timur

Otonomi Daerah : -

Kecamatan : Umbulsari

Desa / Kelurahan : Umbulrejo Jalan WR. Supratman No. 55

Kode Pos : 68166

Telephon : 0336 – 441816

Faximile / Fax : -

E-mail : [mtsn\\_umbulsari@yahoo.co.id](mailto:mtsn_umbulsari@yahoo.co.id).

Daerah : Pedesaan

Status Madrasah : Negeri

Kelompok Madrasah KKM MTs Negeri 7 Jember

Akreditasi : A

Surat Keputusan SK : B – 1112 / 1 / 1997 tgl. 29 – 04 – 1997

Penerbit SK : Menteri Agama RI

Tahun Berdiri : 1985



Tahun Perubahan	: 1997
Waktu KBM	: Pagi
Kepemilikan Bangunan/Gedung	: Milik Sendiri
Lokasi	: Desa Umbulrejo
Jarak dari pusat Kecamatan	: 4 Km.20581613
Jarak dari pusat Kota Kabupaten	36 Km
Letak Lintasan	: Kecamatan
Proses Perubahan Status	: 1. Berdiri/Swasta 198
2. Filial Negeri	1987 3. Negeri 1997

Organisasi Penyelenggara : Pemerintah

**b. Visi MTs Negeri 7 Jember**

“Terwujudnya insan yang beriman, berilmu, dan bermoral”

**c. Misi MTs Negeri 7 Jember**

- 1) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama dan budaya bangsa sehingga terbangun siswa yang berkompeten dan berakhlak mulia.
- 2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien, sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
- 3) Melaksanakan dan mengembangkan sistem pendidikan dan pengajaran sesuai kebutuhan
- 4) Melakukan pengembangan metode dan strategi pembelajaran
- 5) Mendorong setiap usaha peningkatan mutu madrasah, akademik

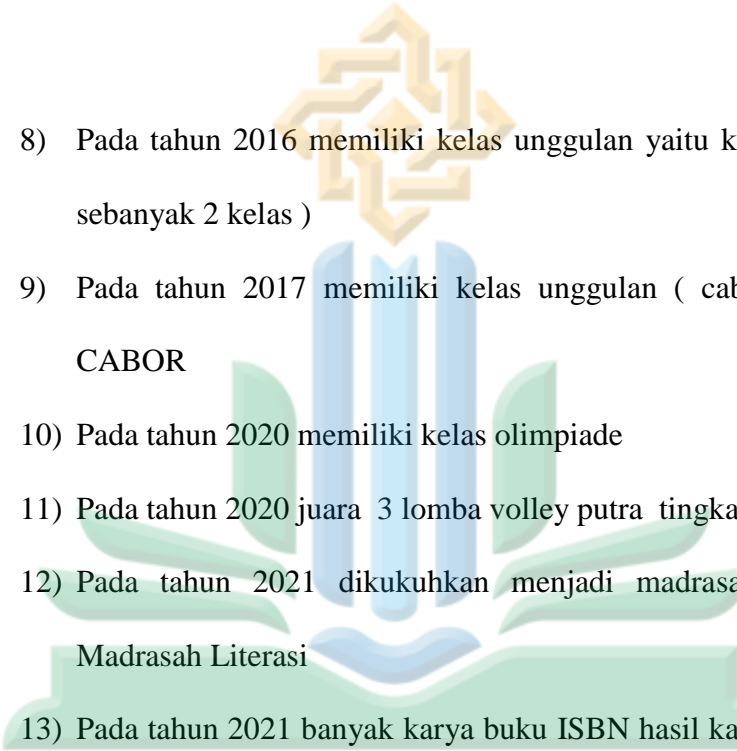
dan non akademik.

- 6) Meningkatkan kualitas kinerja tenaga pendidik dan kependidikan
- 7) Melengkapi penyediaan sarana dan prasarana belajar mengajar sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

**d. Tujuan MTs Negeri 7 Jember**

- 1) Pada tahun 2008 terjadi peningkatan kualitas sikap dan amaliah keagamaan Islam warga Madrasah dari pada sebelumnya.
- 2) Pada tahun 2008 terjadi peningkatan kepedulian warga Madrasah terhadap kebersihan dan keindahan lingkungan Madrasah dari pada sebelumnya.
- 3) Pada tahun 2008, terjadi peningkatan kualitas dan kuantitas sarana/prasarana dan fasilitas yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik.
- 4) Pada tahun 2009, terjadi peningkatan skor UNAS minimal rata-rata +0,5 dari standar yang ada.
- 5) Pada tahun 2009, para siswa yang memiliki minat, bakat dan kemampuan terhadap Bahasa Arab dan Inggris semakin meningkat dari sebelumnya.
- 6) Pada tahun 2010, memiliki tim olahraga minimal 3 cabang yang mampu menjadi finalis tingkat propinsi.
- 7) Pada tahun 2010, memiliki tim kesenian yang mampu tampil minimal pada acara setingkat Kabupaten.



- 
- 8) Pada tahun 2016 memiliki kelas unggulan yaitu kelas excellent ( sebanyak 2 kelas )
  - 9) Pada tahun 2017 memiliki kelas unggulan ( cabang Olahraga) CABOR
  - 10) Pada tahun 2020 memiliki kelas olimpiade
  - 11) Pada tahun 2020 juara 3 lomba volley putra tingkat Kabupaten
  - 12) Pada tahun 2021 dikukuhkan menjadi madrasah RISET dan Madrasah Literasi
  - 13) Pada tahun 2021 banyak karya buku ISBN hasil karya guru, siswa dan karyawan
  - 14) Pada tahun 2021 banyak guru, siswa menang dalam lomba menulis buku yang diadakan oleh Media Duru dan pesertanya seluruh Indonesia.
  - 15) Pada tahun 2021 siswa menang lolos tahap I loba Myres tingkat Nasional
  - 16) Pada tahun 2021 siswa juara harapan 3 KSM mapel IPA tingkat Kabupaten.

## **B. Paparan Data dan Analisis**

### **1. Uji Instrumen Data**

Validitas menunjukkan sejauh mana alat ukur yang dipergunakan untuk mengukur apa yang diukur. Adapun caranya adalah dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh antara masing-masing item pertanyaan dengan skor total individu.

Pengujian validitas digunakan dengan bantuan laptop dengan menggunakan aplikasi program *Microsoft Excel*. Hasil uji validitas dari judul penelitian pengaruh Lingkungan Belajar dan Aktivitas Belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih adalah sebagai berikut:

**a. Uji Validitas Variabel Lingkungan Belajar**

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel lingkungan belajar dengan 31 butir pertanyaan adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.1**  
**Uji Validitas Lingkungan Belajar**

Butir	R hitung	Sig	R tabel	Kriteria
1	0,40	0,000	0,39	Valid
2	0,04	0,000	0,39	Tidak Valid
3	0,41	0,000	0,39	Valid
4	0,58	0,000	0,39	Valid
5	0,54	0,000	0,39	Valid
6	0,39	0,000	0,39	Valid
7	0,42	0,000	0,39	Valid
8	-0,02	0,000	0,39	Tidak Valid
9	0,38	0,000	0,39	Tidak Valid
10	0,31	0,000	0,39	Tidak Valid
11	0,12	0,000	0,39	Tidak Valid
12	0,51	0,000	0,39	Valid
13	0,58	0,000	0,39	Valid
14	0,50	0,000	0,39	Valid
15	0,53	0,000	0,39	Valid
16	0,41	0,000	0,39	Valid
17	0,28	0,000	0,39	Tidak Valid
18	0,44	0,000	0,39	Valid
19	0,84	0,000	0,39	Valid
20	0,61	0,000	0,39	Valid
21	0,01	0,000	0,39	Tidak Valid
22	-0,01	0,000	0,39	Tidak Valid
23	0,67	0,000	0,39	Valid

24	0,55	0,000	0,39	Valid
25	0,45	0,000	0,39	Valid
26	0,47	0,000	0,39	Valid
27	0,80	0,000	0,39	Valid
28	0,58	0,000	0,39	Valid
29	0,70	0,000	0,39	Valid
30	0,39	0,000	0,39	Valid
31	0,64	0,000	0,39	Valid

**Sumber :** Data diolah dengan *Ms. Excel*

Berdasarkan hasil uji validitas diatas ada beberapa butir pernyataan yang tidak valid, maka butir pernyataan tersebut tidak bisa mewakili indikator yang akan diteliti. Oleh sebab itu butir pernyataan yang tidak valid direvisi dan diganti.

#### b. Uji Validitas Variabel Lingkungan Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel lingkungan belajar dengan 27 butir pertanyaan adalah sebagai berikut

**Tabel 4.2**  
**Uji Validitas Variabel Aktivitas Belajar**

Butir	R hitung	Sig	R tabel	Kriteria
1	0,69	0,000	0,39	Valid
2	0,38	0,000	0,39	Tidak Valid
3	0,57	0,000	0,39	Valid
4	0,70	0,000	0,39	Valid
5	0,56	0,000	0,39	Valid
6	0,79	0,000	0,39	Valid
7	0,25	0,000	0,39	Valid
8	0,61	0,000	0,39	Valid
9	0,69	0,000	0,39	Valid
10	0,65	0,000	0,39	Valid
11	0,64	0,000	0,39	Valid
12	0,59	0,000	0,39	Valid
13	0,67	0,000	0,39	Valid
14	0,62	0,000	0,39	Tidak Valid
15	0,29	0,000	0,39	Tidak Valid

**Sumber** : Data diolah dengan *Ms. Excel*

Berdasarkan tabel diatas terdapat 46 pernyataan tentang variabel lingkungan belajar dan lingkungan belajar. Dari hasil perhitungan validitas menunjukkan status valid sebanyak 29 butir pernyataan, karena nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel sebesar 0,39.

**c. Uji Validitas Hasil Belajar Siswa**

Dalam penelitian ini, variabel Y berupa hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil tes siswa pada mata pelajaran Fikih dengan berupa nilai Penilaian Akhir Semester (PAS). Tes tersebut dikerjakan oleh

seluruh siswa kelas VII, VIII dan IX di MTs Negeri 7 Jember, Kabupaten Jember. Kemudian, dari hasil tes tersebut diambil nilai murni sebagai variabel Y untuk uji hipotesis di akhir penelitian ini.

**d. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas digunakan untuk melihat konsistensi jawaban butir-butir pertanyaan yang diberikan oleh responden. Alat ukur yang digunakan dalam reliabilitas data menggunakan metode Cronbach Alpha yang perhitungannya dilakukan dengan aplikasi SPSS. Sebuah variabel dikatakan reliabilitas jika variabel tersebut memiliki nilai  $>$  0,60. Adapun reliabilitas untuk masing-masing variabel hasilnya disajikan pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.3**  
**Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Belajar**

<b>Reliability Statistics</b>	
<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
.874	31

**Tabel 4.4**  
**Uji Reliabilitas Variabel Aktivitas Belajar**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.829	15

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang merupakan suatu model penilaian yang digunakan untuk mendapatkan model regresi yang baik dan juga bebas dari penyimpangan data yang digunakan dalam penelitian yang diantaranya yakni terhindar dari adanya normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan oleh peneliti telah memenuhi persyaratan normalitas atau tidak. Sebelum dilakukan analisis regresi linier berganda terlebih dulu dilakukan asumsi regresi linier yaitu uji normalitas dengan menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan cara mengukur jika nilai yang dihasilkan kurang dari 0.05 maka penyebarannya dianggap tidak normal sebaliknya jika hasil yang didapat lebih dari 0,05 maka dinyatakan persebarannya normal, dan hasil uji normalitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Gambar 4.1**

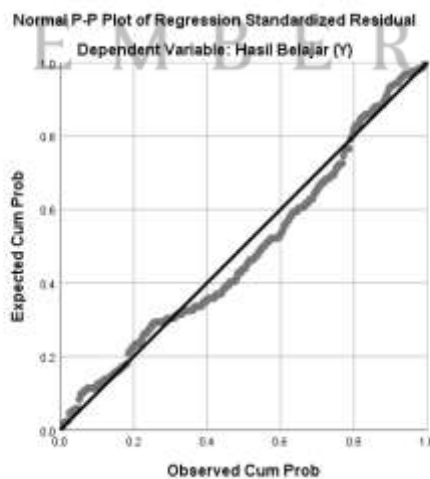
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		261
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.61731438

Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.074
	Negative	-.043

Berdasarkan tabel *one sample kolmogorov-smirnov test* dapat diketahui pengujian normalitas untuk data diatas menunjukkan bahwa pada model regresi berganda yang dibuat telah mengikuti distribusi normal. Hal tersebut dapat dilihat dari Nilai *Monte Carlo Sig (2 Tailed)* sebesar  $> 0,05$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini data berdistribusi normal. uji normalitas dapat juga ditentukan menggunakan grafik P-Plot, terdapat pada gambar

4.1 berikut :

**Gambar 4.2**  
**Hasil Uji Grafik P-Plot**



Dan dari gambar P-P Plot dapat dilihat bahwa titik-titik mengikuti garis sehingga dapat dikatakan normal. Normalitas dengan hasil statistik uji Kolmogorov-Smirnov maupun grafik P-Plot semua menunjukkan hasil data berdistribusi normal, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga

asumsi persyaratan normal terpenuhi.

#### b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas dalam penelitian ini menggunakan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Multikolinieritas adalah suatu keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel bebas (korelasinya 1 atau mendekati 1). Jika nilai  $VIF < 10$  dan  $Tolerance > 0,1$  maka tidak terdapat Multikolinieritas. Hasil uji Multikolinieritas disajikan dalam tabel berikut:

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	84.338	.447		188.850	.000		
Lingkungan Belajar (X1)	-.031	.005	-.403	-6.400	.000	.743	1.346
Aktivitas Belajar (X2)	.071	.008	.552	8.766	.000	.743	1.346

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Multikolonieritas**

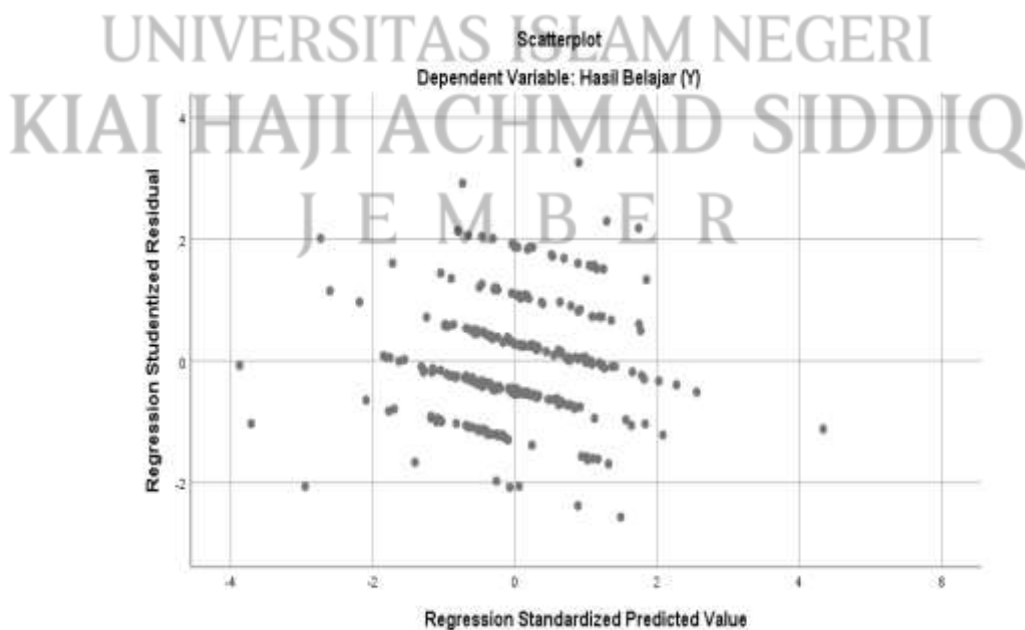
Variabel	Tolerance	VIF	Kriteria
X1	0,743	1,346	Tidak terjadi multikolonieritas
X2	0,743	1,346	Tidak terjadi multikolonieritas

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. pengujian ini menggunakan grafik scatterplot dengan dasar pengambilan keputusan yaitu tidak terdapat pola yang jelas seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 dan sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas disajikan dalam gambar sebagai berikut:

**Gambar 4.3**

**Hasil Uji Heteroskedastisitas (grafik Scatterplot)**



Berdasarkan Gambar 2.2 dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar tidak berpola dan menyebar di atas serta di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi linier berganda.



### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	84.338	.447		188.850	.000
Lingkungan Belajar (X1)	-.031	.005	-.403	-6.400	.000
Aktivitas Belajar (X2)	.071	.008	.552	8.766	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

Data diatas dapat dilihat bahwa :

Constant = 84,338

X1 = - 0,31

X2 = 0,71

Constant merupakan nilai alpha dari persamaan regresi  $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$ . Sedangkan untuk baris X1,X2 adalah koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas ( $\beta_1$ ,  $\beta_2$  dalam persamaan regresi linier).

Jadi model regresi yang didapatkan di atas sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y = 84,338 - 0,31 + 0,71$$

Hal tersebut memiliki arti bahwa:

- a. Nilai konstanta Hasil Belajar (Y) sebesar 84,338 menyatakan jika variabel  $X_1$ , dan  $X_2$  sebesar 0, maka Hasil Belajar (Y) sebesar 84,338
- b.  $\beta_1 = -0,31$  artinya bila diasumsikan variabel ( $X_1$ ) meningkat 1 variansi. Maka dapat memberikan efek peningkatan terhadap Hasil Belajar (Y) sebesar -0,31 variansi terhadap signifikansi 0,000.
- c.  $\beta_2 = 0,71$  artinya bila diasumsikan variabel ( $X_2$ ) meningkat 1 variansi. Maka dapat memberikan efek peningkatan terhadap Hasil Belajar (Y) sebesar 0,71 variansi terhadap signifikansi 0,000.

#### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk dapat mengetahui apakah hasil dari statistik berada pada daerah  $H_0$  ditolak atau berada dalam daerah  $H_0$  diterima. Hal ini dapat dilakukan dengan pengujian berupa uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F).

##### a. Uji T

Penggunaan uji t ini dimaksudkan untuk dapat mengetahui signifikansi dari pengaruh variabel independen secara individu (parsial) terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikansi 0,05. Jika probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka hasil yang didapat yaitu terdapat pengaruh dari variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat atau dependen. Selain itu, jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel

dependen.  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka terima  $H_0$  dan dapat disimpulkan bahwa nilai dari variabel bebas (independen) tidak mempengaruhi variabel terikat (dependennya). Dalam penelitian ini terdapat 297 responden, rumus penentuan  $T_{tabel}$  yaitu  $(a/2 : n-k-1) = (0,025 : 258)$ . Sehingga dapat diketahui nilai  $T_{tabel}$  yaitu sebesar 1,969. Berikut hasil dari uji t menggunakan SPSS versi 25 :

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	84.338	.447		188.850	.000
Lingkungan Belajar (X1)	-.031	.005	-.403	-6.400	.000
Aktivitas Belajar (X2)	.071	.008	.552	8.766	.000
1. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)					
Variabel	T hitung	T table	Kriteria		
X1	-6,400	1,969	Berpengaruh terhadap Y		
X2	8,766	1,969	Berpengaruh terhadap Y		

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa semua variabel bebas memiliki nilai jika  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  dan taraf signifikansi  $< 0,05$  sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Artinya secara parsial variabel lingkungan belajar ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap hasil belajar dan aktivitas belajar ( $X_2$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap

Hasil Belajar siswa (Y):

1) Pengaruh variabel Lingkungan Belajar ( $X_1$ ) terhadap Hasil Belajar siswa (Y)

$H_0$  : Terdapat pengaruh yang signifikan Lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di MTs Negeri 7 Jember.

$H_a$  : Terdapat pengaruh yang signifikan Lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di MTs Negeri 7 Jember.

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  lingkungan belajar ( $X_1$ ) sebesar -6,400 bernilai kurang dari dari  $t_{tabel}$  1,969 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari ketetapan 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak yang artinya secara parsial model Terdapat pengaruh Lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di MTs Negeri 7 Jember.

2) Pengaruh variabel aktivitas belajar ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar siswa (Y)

$H_0$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Fikih di MTs Negeri 7 Jember

$H_a$  : Ada pengaruh yang signifikan aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Fikih di MTs Negeri 7 Jember

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  aktivitas belajar ( $X_2$ ) sebesar 8,766 bernilai lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,969 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari ketetapan 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak yang artinya secara parsial aktivitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri 7 Jember.

#### b. Uji F

Adanya uji F ini bertujuan untuk mengetahui apakah pada variabel independen (bebas) secara bersama-sama berpengaruh (simultan) terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  atau juga dapat dilihat dari nilai probabilitas dari tabel. Jika nilai pada probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa variabel independen (X) secara simultan mempengaruhi variabel dependennya (Y). Namun jika nilai pada probabilitas  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat variabel independen (X) yang mempengaruhi variabel dependen (Y). Diketahui dalam penelitian ini jumlah sampel terdapat 261 responden, rumus yang digunakan untuk menentukan nilai  $F_{tabel}$  yaitu:  $(k:n-k) = (2:258)$ . Sehingga dapat diketahui nilai  $F_{tabel} = 3,03$ . Berikut merupakan hasil dari uji hipotesis secara simultan :

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	31.480	2	15.740	40.986	.000 <sup>b</sup>
Residual	99.080	258	.384		
Total	130.560	260			
a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)					
b. Predictors: (Constant), Aktivitas Belajar (X2), Lingkungan Belajar (X1)					

Berdasarkan hasil uji F pada keterangan di atas, hasil dari  $F_{hitung}$  sebesar  $40,986 > F_{tabel}$  sebesar 3,03. dan probabilitas signifikan untuk pengaruh X1 dan X2 terhadap Y adalah sebesar  $0,000 < \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Untuk itu, dapat disimpulkan secara simultan variabel lingkungan belajar dan aktivitas belajar berpengaruh terhadap Hasil Belajar siswa.

**c. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Table 4.9**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.491 <sup>a</sup>	.241	.235	.620
a. Predictors: (Constant), Aktivitas Belajar (X2), Lingkungan Belajar (X1)				
b. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)				

**umber** : Diolah SPSS versi 25

Berdasarkan nilai output *model Summary* diatas, diketahui nilai R square sebesar 0,241. Diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 0,241 atau 24,1%. Artinya bahwa variable lingkungan belajar dan aktivitas belajar berpengaruh terhadap variabel hasil belajar sebesar 24,1%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini.



**BAB V**  
**PEMBAHASAN**

Hasil pengujian hipotesis melalui Uji T dan Uji F menunjukkan bahwa Lingkungan belajar secara parsial tidak terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa dan aktivitas belajar secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih di MTs Negeri 7 Jember. Sedangkan secara simultan kedua variable (lingkungan belajar dan aktivitas belajar) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Fikih di MTs Negeri 7 Jember.

Sebelum membahas pengujian hipotesis, maka terlebih dahulu mengemukakan tentang rekapitulasi nilai hasil uji T dan uji F sebagaimana table berikut:

**Tabel 5.1**  
**Rekapitulasi nilai T dan F**

Variable	Thitung	Ttabel	Fhitung	ftabel	Sig	Interpretasi
Pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar	-6,400	1,969			0,000	X1 berpengaruh terhadap Y
Pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar	8,766	1,969			0,000	X2 Berpengaruh terhadap Y
Pengaruh lingkungan belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar			40,986	3,03	0,000	Berpengaruh X1 dan X2 berpengaruh terhadap Y

### A. Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di MTs Negeri 7 Jember

Berdasarkan hasil penelitian pada BAB IV diatas dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  lingkungan belajar ( $X_1$ ) sebesar -6400 bernilai kurang dari dari  $t_{tabel}$  1,969 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari ketetapan 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  diterima yang artinya secara parsial model Terdapat pengaruh Lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di MTs Negeri 7 Jember.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meni Andarwati dalam tesisnya, yang menyebutkan bahwa lingkungan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Alkhairaat Batusuya Go'o Kecamatan Sidue Tombusabora Kabupaten Donggala hal ini dapat dilihat dari uji  $F_{hitung}$  sebesar 59,069 >  $F_{tabel}$  sebesar 2,81 dan tingkat signifikan lebih kecil dari taraf ketidakpercayaan 5% ( $0,000 < 0,05$ ).<sup>63</sup>

Penelitian selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini dilakukan oleh Lailyyatul Mukarromah, dalam penelitiannya menunjukkan bahwa Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi yaitu 0,26. Dari nilai tersebut memberikan informasi bahwa korelasi antara variabel lingkungan belajar dengan hasil belajar sebesar 0,26. Diketahui rumus korelasi atau  $r$  yakni ( $r > 0,05$ ) maka hipotesis yang berbunyi  $H_0$  "tidak ada

<sup>63</sup> Meni Andarwati, "Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Alkhairaat Batusuya Go'o Kecamatan Sindue Tombusabora Kabupaten Donggala", *Tesis*. Pascasarjana IAIN Palu, Palu, 2020).



pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar PAI siswa" ditolak dan H1 "ada pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar PAI siswa yakni dengan artian bahwa adanya peengaruh antara lingkungan belajar dan hasil belajar siswa" diterima.<sup>64</sup>

Lingkungan pembelajaran merupakan sumber materi dan alat bantu pembelajaran. Lingkungan belajar menjadi salah satu faktor terhadap proses pembelajaran. Murid akan memperoleh hasil belajar yang tinggi jika dalam belajar dapat melakukan perubahan terhadap dirinya dalam menuju kebenaran. Hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh murid yang berupa angka, penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diwujudkan dalam bentuk angka, simbol, atau kalimat.

Jurnal penelitian lain yang ditulis oleh Yussi Anggraini dkk menyatakan bahwa terjadi pengaruh yang positif antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar dan besar pengaruhnya sebesar 0,541.<sup>65</sup> Menurut Saroni penciptaan kondisi lingkungan pembelajaran yang efektif adalah salah satu aspek penting keberhasilan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.<sup>66</sup> Selain itu adanya keterbatasan peralatan penunjang pembelajaran di sekolah seperti jumlah siswa tidak sebanding dengan jumlah peralatan yang menyebabkan pembelajaran kurang optimal.

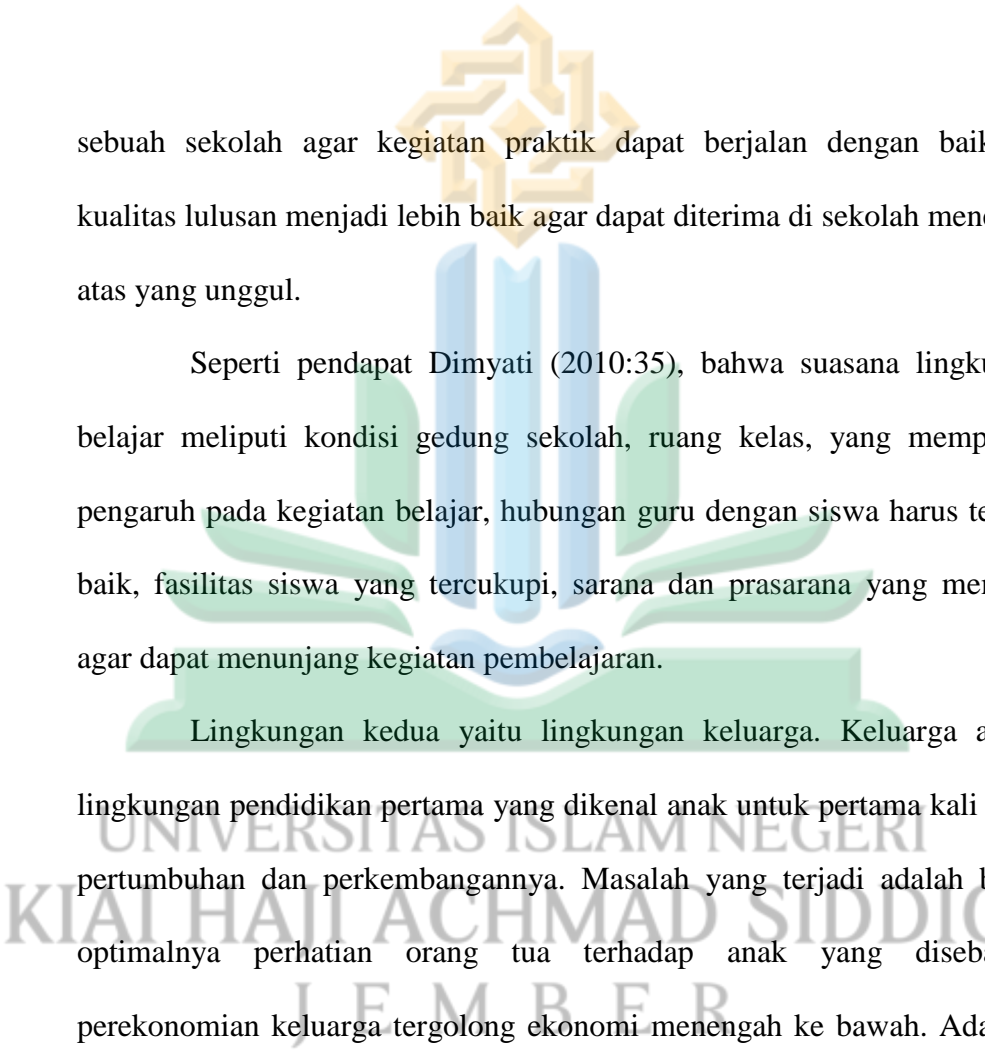
Sarana dan prasarana merupakan penunjang pembelajaran di

---

<sup>64</sup> Lailyatul Mukarromah, "Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Rumpun Pai Di MA Darul Ulum Muncar Banyuwangi Tahun Ajaran 2022/2023", (*Skripsi*, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Jember, 2023).

<sup>65</sup> Yussi Anggraini, dkk. "Pengaruh Lingkungan Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Kompetensi Keahlian Elektronika Industri Di Sekolah Menengah Kejuruan", *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 2(1,2017).

<sup>66</sup> Saroni, *Manajemen Sekolah Kiat menjadi Pendidik Yang Kompeten*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2006), 81.



sebuah sekolah agar kegiatan praktik dapat berjalan dengan baik dan kualitas lulusan menjadi lebih baik agar dapat diterima di sekolah menengah atas yang unggul.

Seperti pendapat Dimiyati (2010:35), bahwa suasana lingkungan belajar meliputi kondisi gedung sekolah, ruang kelas, yang mempunyai pengaruh pada kegiatan belajar, hubungan guru dengan siswa harus terjalin baik, fasilitas siswa yang tercukupi, sarana dan prasarana yang memadai agar dapat menunjang kegiatan pembelajaran.

Lingkungan kedua yaitu lingkungan keluarga. Keluarga adalah lingkungan pendidikan pertama yang dikenal anak untuk pertama kali untuk pertumbuhan dan perkembangannya. Masalah yang terjadi adalah belum optimalnya perhatian orang tua terhadap anak yang disebabkan perekonomian keluarga tergolong ekonomi menengah ke bawah. Ada pula siswa yang berhenti sekolah dikarenakan memilih untuk bekerja dan tidak melanjutkan sekolahnya. Hal itu akan membuat proses belajar siswa menjadi terhambat terhambat dan membuat siswa berhenti sekolah tanpa mempunyai bekal kemampuan yang maksimal.

Lingkungan ketiga adalah masyarakat, di lingkungan masyarakat ini anak belajar bersosialisasi dan belajar tentang norma dan budaya. Yang termasuk lingkungan sosial anak adalah masyarakat dan tetangga juga teman-teman di sekitar perkampungan siswa tersebut. Pengaruh yang diberikan sangat besar, apabila siswa salah dalam pergaulan maka akan berdampak negatif begitu sebaliknya. Siswa belajar bersosialisasi dengan

baik dengan masyarakat agar membiasakan diri untuk bersosialisasi ketika nanti bekerja. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Widyaningtyas bahwa peran lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa merupakan peran yang linier positif, artinya lingkungan belajar yang kondusif diikuti dengan tingginya hasil belajar siswa tersebut. Maka siswa yang dikelilingi oleh lingkungan belajar yang kondusif akan memiliki prestasi belajar yang tinggi.<sup>67</sup>

Menurut Slameto lingkungan keluarga merupakan faktor salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar anak, adapun faktor lingkungan keluarga menurut Slameto terdiri dari 1. Cara orang tua mendidik yaitu merupakan pola asuh orang tua terhadap anaknya untuk menjadikan anaknya rajin belajar, 2. Relasi antar anggota keluarga yaitu hubungan antar anggota keluarga yang diharapkan harmonis karena jika ada pertikaian sudah pasti akan mengganggu psikologis anak, 3. Suasana rumah yaitu suatu kondisi rumah yang diharapkan memiliki ketenangan dan tidak berisik, dan nyaman sehingga ketika anak belajar akan nyaman dan tidak terganggu, 4. Pengertian orang tua yaitu kondisi dimana orang tua mampu memahami kebutuhan anaknya dan kesulitan anaknya saat belajar sehingga anak dapat terbantu, 5. Keadaan ekonomi keluarga yaitu keadaan keuangan sebuah keluarga yang diharapkan pada keadaan cukup tidak sampai kekurangan karena jika keuangan keluarga bermasalah akan berdampak pada pemenuhan kebutuhan belajar anak seperti alat tulis, buku

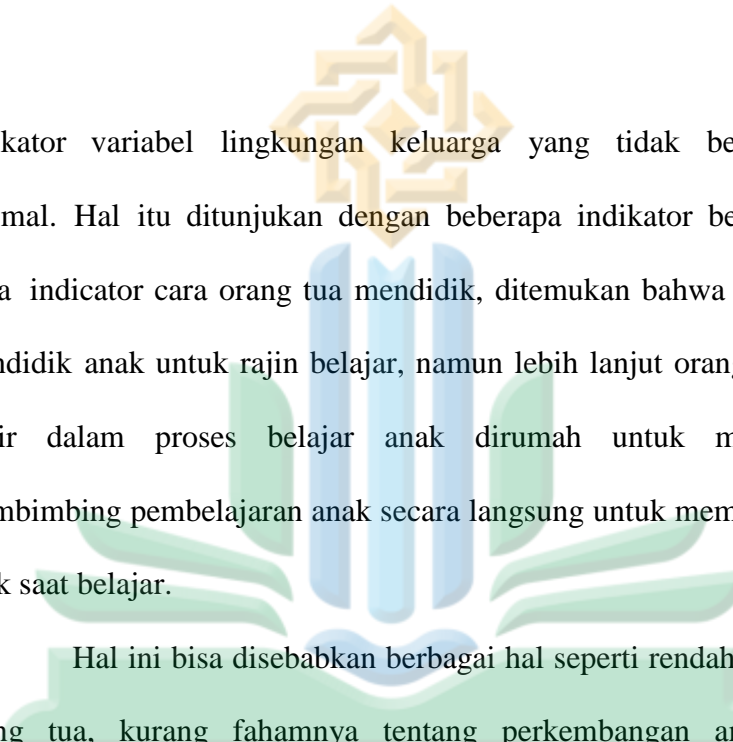
---

<sup>67</sup> Widyaningtyas. 2013. Peran Lingkungan Belajar dan Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pati. *Jurnal Pendidikan Fisika*. 1 (1):1—36.

bacaan, lampu belajar dan sebagainya, 6. latar belakang kebudayaan yaitu kondisi kebudayaan keluarga yang diharapkan pada kebudayaan yang positif seperti membiasakan anak selalu belajar, tanggung jawab terhadap tugas sekolah dan sebagainya. .

Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar dari sekian banyaknya faktor eksternal lainnya seperti dan faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, adapun adanya faktor lain yang lebih dominan juga bisa menjadi penyebab lingkungan keluarga tidak memberikan pengaruh signifikan karena terdapat faktor lain yang lebih dominan mempengaruhi prestasi belajar selain faktor lingkungan keluarga. Faktor-faktor tersebut antarlain 1) faktor internal yang meliputi aspek fisiologis, psikologis, motivasi siswa, serta minat dan bakat siswa. 2) faktor eksternal yang meliputi berupa lingkungan fisik atau alam, lingkungan social serta instrumental yang keadaannya dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan.

Berdasarkan hasil identifikasi penelitian dilapangan, hasil yang didapatkan dalam uji regresi pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar tidak signifikan disebabkan karena beberapa faktor yang bersumber dari lingkungan keluarga pada siswa MTs Negeri 7 Jember tempat peneliti melakukan penelitian, dari beberapa indikator lingkungan keluarga dari Slameto yang dijadikan acuan peneliti menemukan bahwa pada lingkungan keluarga siswa MTs Negeri 7 Jember terdapat beberapa



indikator variabel lingkungan keluarga yang tidak berfungsi secara optimal. Hal itu ditunjukkan dengan beberapa indikator berikut: pertama, pada indikator cara orang tua mendidik, ditemukan bahwa orang tua telah mendidik anak untuk rajin belajar, namun lebih lanjut orang tua tidak ikut hadir dalam proses belajar anak dirumah untuk membantu atau membimbing pembelajaran anak secara langsung untuk membantu kesulitan anak saat belajar.

Hal ini bisa disebabkan berbagai hal seperti rendahnya pendidikan orang tua, kurang fahamnya tentang perkembangan anak dan tidak memahami kesulitan anak saat belajar, sehingga meskipun anak disuruh ataupun didorong tiap hari untuk belajar ini menjadi tidak optimal karena orang tua tidak hadir sebagai pendamping anak saat mengalami masalah dalam proses belajar mengajarnya.

Kedua, pada indikator latar belakang kebudayaan, peneliti menemukan bahwa pada indikator tersebut orang tua pada lingkungan keluarga siswa MTs Negeri 7 Jember tidak melakukan atau membiasakan anak untuk bertanggung jawab terhadap tugas sekolahnya, lebih parahnya lagi, sebagian besar orang tua juga tidak tau anaknya mendapatkan tugas sekolah dan tidak, sehingga ketika anak belum mengerjakan tugas sekolah anak pun tidak akan mendapatkan teguran dari orang tua.

Sejalan dengan itu, petterson dan Loeber dalam bukunya Muhibbin Syah mengatakan bahwa lingkungan sosial (keluarga) yang lebih dominan mempengaruhi kegiatan belajar adalah orang tua. Lingkungan yang baik

akan bisa membuat motivasi anak tumbuh. Siswa juga akan lebih nyaman dan berkonsentrasi dengan baik untuk belajar. Namun lingkungan keluarga yang baik tidak menjamin anak akan mendapatkan prestasi yang baik, karena tergantung bagaimana anak tersebut berusaha dalam belajar.<sup>68</sup>

Kesimpulan dalam hal ini, bahwa lingkungan belajar disini mempunyai pengaruh arahnya negatif dikarenakan lingkungan keluarga pada siswa MTs Negeri 7 Jember tidak berfungsi secara optimal mendukung proses pembelajaran anak, ada beberapa faktor yang mana menjadi penyebab tidak optimalnya belajar anak, lebih lanjut sesuai yang di jelaskan oleh Pettersen dan Loeber dalam bukunya muhibbinsyah yang menyatakan bahwa tidak ada jaminan lingkungan yang baik akan berpengaruh secara langsung terhadap prestasi belajar siswa karena tergantung bagaimana anak itu berusaha dalam belajarnya baik, karena tergantung juga bagaimana anak tersebut berusaha dalam. Semakin kuat pengaruh buruk terutama dari keluarga yang *broken home*, teman sebaya, dan penggunaan *gadget* yang berlebihan maka hasil belajar siswa akan menurun.

#### **B. Pengaruh Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di MTs Negeri 7 Jember**

Berdasarkan hasil kuesioner (angket) yang diberikan kepada responden, diketahui bahwa terdapat faktor positif dari aktivitas belajar. Aktivitas belajar merupakan unsur penting dalam memperoleh hasil belajar Fikih. Setiap siswa pasti menginginkan hasil yang memuaskan pada proses

---

<sup>68</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Jakarta: Rajawali Press, 2009),136.

belajarnya, salah satunya yang dalam penelitian ini adalah pada mata Pelajaran Fikih dan untuk memperoleh hal tersebut maka dibutuhkan faktor-faktor yang mendukung, dan salah satu caranya yakni dengan melakukan aktivitas belajar

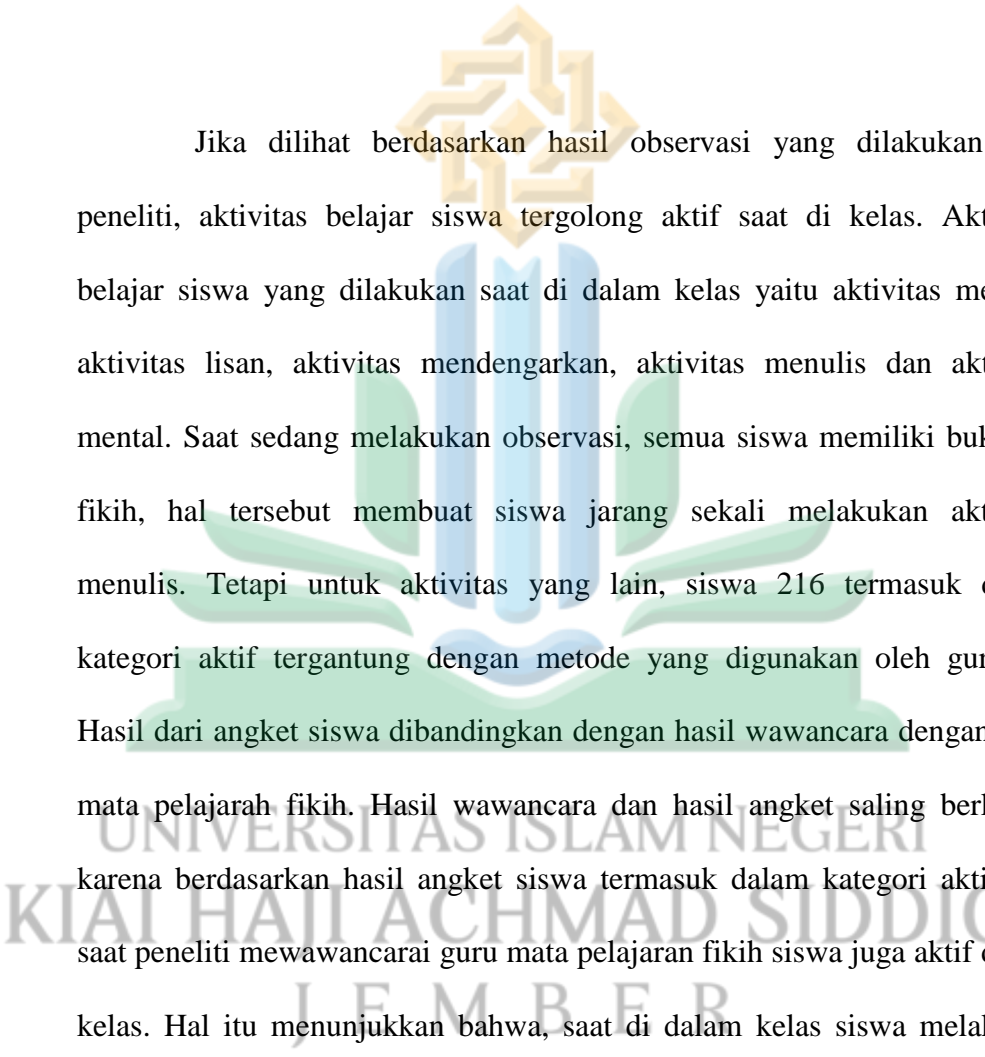
Aktivitas belajar juga dapat dilihat ketika kegiatan belajar mengajar di sekolah, hal ini ditandai dengan adanya aktivitas siswa yang mencatat, memperhatikan ketika guru menjelaskan, menyampaikan pendapatnya, Mengajukan Pertanyaan dan juga menjawab, melakukan diskusi, mengerjakan soal dan mendengarkan penyampaian materi.

Sehingga terlihat adanya keterkaitan baik dalam aktivitas belajar siswa dalam mencapai hasil belajar mata Pelajaran Fikih maupun stimulus yang telah diberikan oleh pendidik atau guru mata pelajaran Fikih.

Stimulus yang diberikan tidak lain adalah untuk membangkitkan aktivitas belajar dalam diri siswa. Sehingga diharapkan hasil belajar Fikih di MTs Negeri 7 Jember dapat mencapai tingkat maksimal. Kemudian berdasarkan nilai raport, Siswa MTs Negeri 7 rata rata nilai raportnya berada pada predikat B dengan keterangan baik.

Berdasarkan penghitungan dengan SPSS dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  aktivitas belajar ( $X_2$ ) sebesar 8,766 bernilai lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,969 dan nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari ketetapan 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak yang artinya secara parsial aktivitas belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di MTs Negeri 7 Jember.





Jika dilihat berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, aktivitas belajar siswa tergolong aktif saat di kelas. Aktivitas belajar siswa yang dilakukan saat di dalam kelas yaitu aktivitas melihat, aktivitas lisan, aktivitas mendengarkan, aktivitas menulis dan aktivitas mental. Saat sedang melakukan observasi, semua siswa memiliki buku lks fikih, hal tersebut membuat siswa jarang sekali melakukan aktivitas menulis. Tetapi untuk aktivitas yang lain, siswa 216 termasuk dalam kategori aktif tergantung dengan metode yang digunakan oleh gurunya. Hasil dari angket siswa dibandingkan dengan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran fikih. Hasil wawancara dan hasil angket saling berkaitan karena berdasarkan hasil angket siswa termasuk dalam kategori aktif dan saat peneliti mewawancarai guru mata pelajaran fikih siswa juga aktif dalam kelas. Hal itu menunjukkan bahwa, saat di dalam kelas siswa melakukan aktif saat pembelajaran fikih berlangsung

Berdasarkan penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sarianti dkk maka diperoleh hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa di kelas dalam kategori tinggi yaitu sebesar 67,41% dan hasil belajar siswa siswa kelas X IIS 1 dengan nilai rata-rata 79,15. Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh persamaan  $Y = 31,322 + 0,471X$ , nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,252 yang artinya persentase sumbangan pengaruh aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar siswa hanya sebesar 25,2%, tabel signifikan menunjukkan 0,003 yang lebih kecil dari alpha 0,05 ( $\text{sig} < \alpha$  atau  $0,003 <$



0,05) artinya terdapat pengaruh aktivitas belajar siswa di kelas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Pontianak.<sup>69</sup>

Lus Viana Dewi dkk dalam jurnal penelitiannya menyatakan bahwa Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis, angka pengaruh X (aktivitas belajar siswa) terhadap Y (hasil belajar siswa) adalah 0,030, dengan taraf signifikansi 5%, maka angka tersebut signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pada aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan metode *Scaffolding*.<sup>70</sup>

Menurut Susilowati aktivitas siswa disebut sebagai suatu kegiatan belajar aktif yang dilakukan siswa saat proses pembelajaran, yang merupakan suatu bentuk pengondisian kelas saat pembelajaran menggunakan pembelajaran yang aktif sehingga dapat membuat siswa lebih mandiri.<sup>71</sup>

Wood, Bruner dan Ross dalam Kurniasih (2012) mempercayai bahwa proses perolehan keterampilan seorang anak adalah aktivitas dimana keterampilan yang relevan dikombinasikan agar menjadi keterampilan yang lebih tinggi sebagai syarat menyelesaikan tugas baru yang lebih kompleks.

---

<sup>69</sup> Sarianti, dkk, "Pengaruh Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Pontianak". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4, 12 (2015).

<sup>70</sup> Lus Viana Dewi, dkk, "Pengaruh Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dengan Metode *Scaffolding*". *Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA*, 10, 2 (2019).

<sup>71</sup> Susilowati, "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Wedarijaksa Tahun Pelajaran 2015/2016". Seminar Nasional IPA VII tahun 2016. Pendidik IPA Inovatif yang Berdaya Saing dalam Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)" (2016), 736.

Selain itu, kegiatan pembelajaran di kelas berpengaruh dalam tercapainya hasil belajar, karena perwujudan pembelajaran yang baik dapat dilihat dari aktivitas belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran.<sup>72</sup>

### **C. Pengaruh Lingkungan Belajar dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di MTs Negeri 7 Jember**

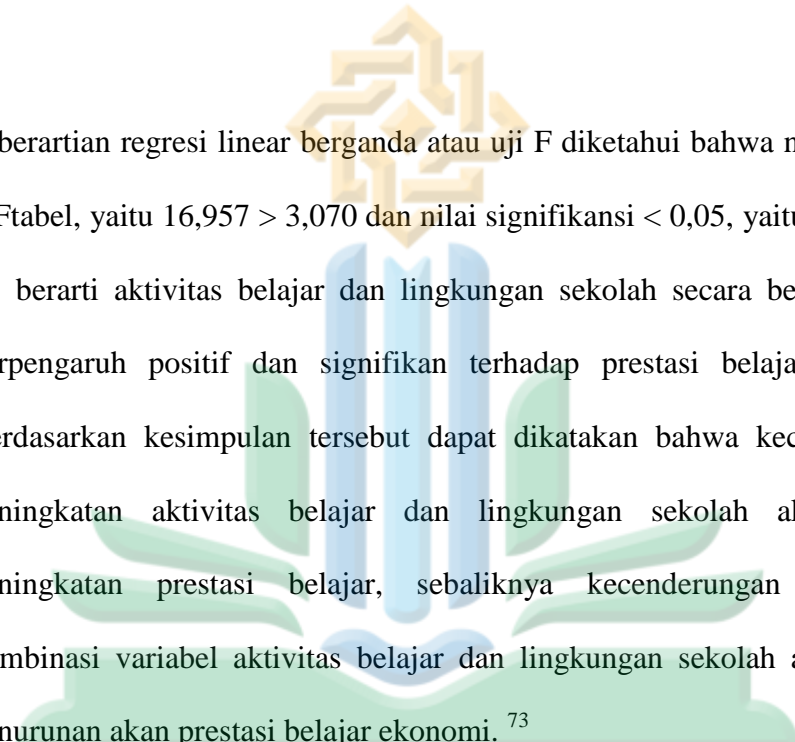
Berdasarkan table 15.1 tentang uji F dalam analisis linear berganda didapatkan hasil dari  $F_{hitung}$  sebesar  $40,986 > F_{tabel}$  Sebesar 3,03. dan probabilitas signifikan untuk pengaruh X1 dan X2 terhadap Y adalah sebesar  $0,000 < \alpha 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Untuk itu, dapat disimpulkan secara simultan variabel lingkungan belajar dan aktivitas belajar siswa secara bersama-sama simultan berpengaruh terhadap Hasil Belajar siswa.

Maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa lingkungan belajar yang ada di MTs Negeri 7 Jember berpengaruh dengan hasil belajar. Dan pada variable aktivitas belajar didapatkan hasil bahwa aktivitas belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Semakin kuat dan baik aktivitas belajar siswa maka semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh.

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka sejalan dengan penelitian yang tulis oleh Vitriana Nowita Sari ia menyatakan bahwa Ada pengaruh antara aktivitas belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri I Purwantoro. Variabel aktivitas belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi. uji

---

<sup>72</sup> Kurniasih, A.W, "Scaffolding Sebagai Alternatif Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematika", *Jurnal Kreano*, Vol.3, No.2 (2012), 118.



keberartian regresi linear berganda atau uji F diketahui bahwa nilai Fhitung  $> F_{tabel}$ , yaitu  $16,957 > 3,070$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,000$ . Hal ini berarti aktivitas belajar dan lingkungan sekolah secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan aktivitas belajar dan lingkungan sekolah akan diikuti peningkatan prestasi belajar, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi variabel aktivitas belajar dan lingkungan sekolah akan diikuti penurunan prestasi belajar ekonomi.<sup>73</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>73</sup> Vitriana Nowita Sari, "Pengaruh Aktivitas Belajar Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri I Purwantoro Tahun Jaran 2013/2014", *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, 2013).



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

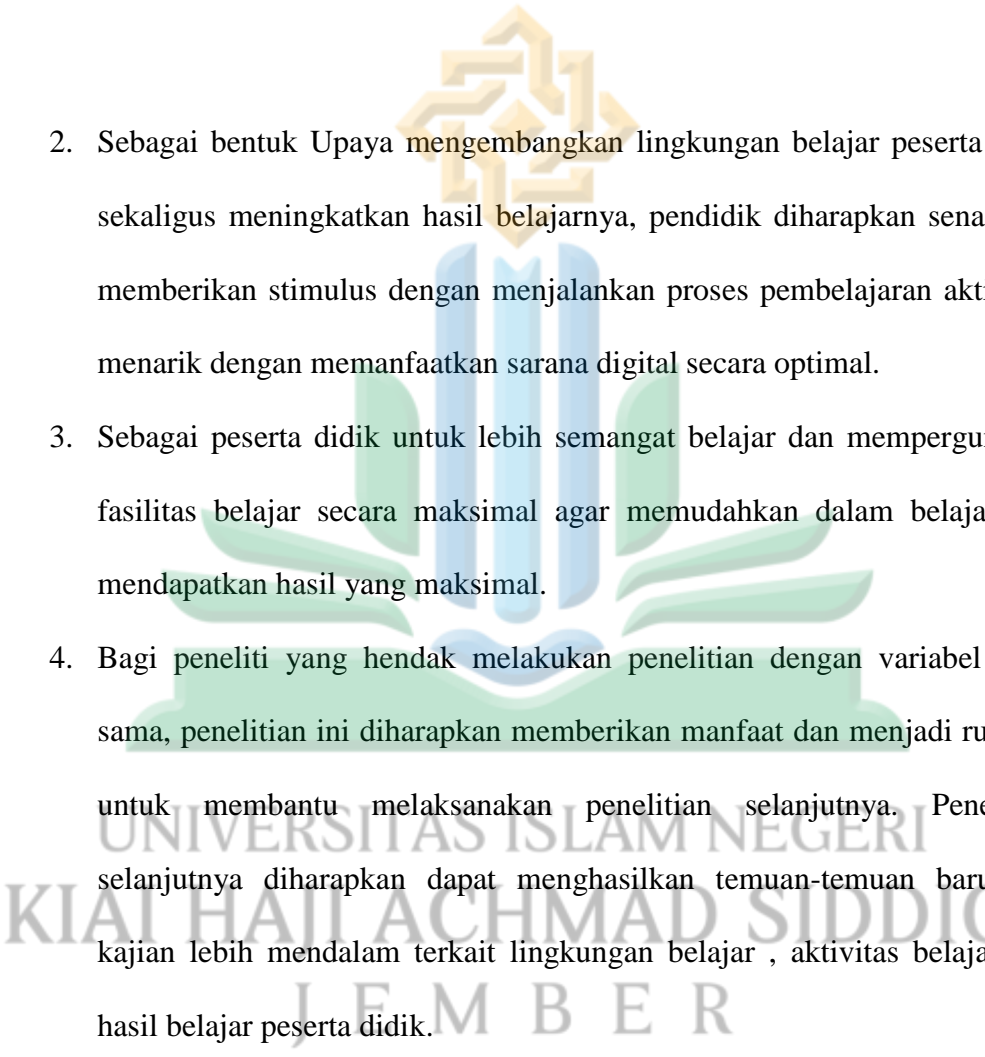
Berdasarkan hasil Analisa dan pembahasan hasil penelitian dengan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa :

1. Terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri 7 Jember.
2. Terdapat pengaruh aktivitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri 7 Jember.
3. Terdapat pengaruh interaksi lingkungan belajar dan aktivitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri 7 Jember.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka terdapat beberapa saran yang berhubungan dengan penelitian sebagai pertimbangan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, yakni sebagai berikut:

1. Untuk lembaga pendidikan MTs Negeri 7 Jember yang menjadi salah satu sekolah favorit di Kabupaten Jember, yang telah memiliki fasilitas dan sistem pembelajaran yang sudah sangat baik. Semoga bisa dapat dipertahankan untuk kemajuan pendidikan selanjutnya dan berkembang lebih pesat lagi.

- 
2. Sebagai bentuk Upaya mengembangkan lingkungan belajar peserta didik sekaligus meningkatkan hasil belajarnya, pendidik diharapkan senantiasa memberikan stimulus dengan menjalankan proses pembelajaran aktif dan menarik dengan memanfaatkan sarana digital secara optimal.
  3. Sebagai peserta didik untuk lebih semangat belajar dan mempergunakan fasilitas belajar secara maksimal agar memudahkan dalam belajar dan mendapatkan hasil yang maksimal.
  4. Bagi peneliti yang hendak melakukan penelitian dengan variabel yang sama, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan menjadi rujukan untuk membantu melaksanakan penelitian selanjutnya. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menghasilkan temuan-temuan baru dan kajian lebih mendalam terkait lingkungan belajar , aktivitas belajar dan hasil belajar peserta didik.
  5. Bagi guru yang ingin meningkatkan hasil belajar siswa maka harus memperhatikan factor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar siswa seperti motivasi, kesiapan, kemauan belajar, kompetensi guru, bakat dan minat, suasana belajar dll.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Aliwanto, 2017. *Analisis Aktivitas Belajar Siswa, Jurnal Konseling GUSJIGANG* Vol. 3 No. 1.
- Andarwati, Meni. 2020. *Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Alkhairaat Batusuya Go'o Kecamatan Sindue Tombusabora Kabupaten Donggala*. Tesis. Palu. Pascasarjana IAIN Palu
- Anderson, L.W., Krathwohl, D.R. 2001. *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assesing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educatioanl Objectives*. New York: Addison Wesley Longman, Inc.
- Arianto. 2018. *Hubungan Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa MTs Al Mubarak Bandar Mataram Lampung Tengah*. Tesis. Lampung. Pascasarjana IAIN Metro.
- Ariyanto M. Toha. 2022. *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas 7 SMP Muhammadiyah Asy Syifa' Blimbingrejo Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022*. Tesis. Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten.
- Anni, Cathrinna Tri. 2004. *Psikologi Belajar*. Semarang: PT UNNES.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dahar, Ratna Wilis. 2006. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Erlangga.
- Dave, R. 1967. *Psychomotor domain. International Conference of Educational Testing*.
- Denis, S. 2019. *Pengaruh Kebutuhan Berprestasi Dan Lingkungan Belajar Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Dengan Attitude Sebagai Variabel Intervening Siswakelas XI Prodi Akuntansi Di Ponorogo*. Tesis. Surabaya. Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya.
- Desy Ayu Nurmala, Lulup Endah Tripalupi, Naswan Suharsono. 2014. *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi, Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol 4 Nomor 1*.
- Didi Marwan. 2014. *Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa*

kelas X Mata Pelajaran IPS di SMK. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* Vol 3 Nomor 1.

Dini Susanti dan Reni Nastuti. 2021. Pengaruh Disiplin Belajar dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FAI UM Sumatera Barat. *Jurnal Kajian dan Pengembangan Umat*, Vol 4 Nomor 1.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Hasan, Chaldijah. 1994. *Dimensi Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Al Ikhlas.

Hasan, Iqbal. 2006. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hamalik, Oemar. 2016. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.

Husaini Usman. 2009. *Metodologi Penelitian Social*. Jakarta: Bumi Aksara.

Islamuddin, Haryu. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jember: STAIN Jember Press.

Kurniawan, Deni *Pembelajaran Tematik (Teori, Praktik Dan Penilaian)*. 2014. Bandung: Alfabeta.

Latan, Hengky. 2013. *Analisis Multivariate: Teknik Dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta

Listriani, P. 2017. *Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Ekonomi Peserta Didik di SMKN 4 Makassar*. Tesis. Makassar. Pascasarjana Universitas Negeri Makassar.

Margono, S. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Lus Viana Dewi, dkk. 2019. *Pengaruh Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning Dengan Metode Scaffolding*. *Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA*.

Mary Hanrahan. 2007. The effect of learning environment factors on students' motivation and learning. *International Journal of Science Education*. Vol. 20 No. 6.

Moh Taufik. 2014. Pengaruh Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Geografi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Dondo Kabupaten Toli-Toli, *GeoTadulako* Vol 2 Nomor 2.



- Moh, V. 2020. *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Thoriqul Hidayah Jabung Laren Lamongan*. Tesis. Malang. Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Mohamad Ahmad Saleem Khasawneh. The Relationship of Curriculum, Teaching Methods, Assessment Methods, and School and Home Environment with Learning Difficulties in English Language from the Teachers' Perspectives. *Technium Social Science Journal*. Vol. 21
- Muhammad Asri Nasir. 2022. Teori Konstruktivisme Piaget : Implementasi dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis. *Jurnal sang Guru*. Vol 3 Nomor 1
- Mukarromah, Lailyyatul. 2023. *Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Rumpun PAI Di MA Darul Ulum Muncar Banyuwangi Tahun Ajaran 2022/2023*. Skripsi. Jember. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Mulyasa. 2004. *Implementasi kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. 2011. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nazir. 1990. *metode penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Novri Yanti. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 11 Padang Tahun Pelajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Ekonomi* Vol 2 Nomor 5.
- Priyatno, Dwi. 2013. *Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta:Mediakom.
- Riduwan. 2013. *Pengantar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. 2013. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung:Alfabeta.
- Sardiman. 2005. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sarianti, Aminuyati, Husni Syahrudin. 2015. Pengaruh Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Ekonomi Kelas X Sma Negeri 1 Pontianak, *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* Vol 4 Nomor 12.
- Silya Maryanti, Zikra, dan Nurfahanah. 2012. Hubungan Antara Keterampilan Komunikasi Dengan Aktivitas Belajar Siswa. *Konselor*. Vol. 1, Nomor. 2
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta:Rineka Cipta.



- Sri Sapitri Aryanti. 2011. Pengaruh Aktivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, Vol 5 Nomor 1.
- Subana. 2010. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sumanto, Wasty. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Supardan, H. D. 2016. Teori dan Praktik Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran. *Edunomic*. Vol 4 Nomor 1.
- Suryabrata, Sumardi. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Susilowati. 2016. *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Wedarijaksa Tahun Pelajaran 2015/2016*. Seminar Nasional IPA VII tahun 2016. Pendidik IPA Inovatif yang Berdaya Saing dalam Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), 736.
- Suwarno, Wiji. 2006. *Dasar-dasar Pendidikan*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Syah, Muhibbin. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Tim penyusun. 2015. *Pedoman Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.
- Usman, Husaini. 2009. *Metodologi Penelitian Social*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Vitriana Nowita Sari. 2014. *Pengaruh Aktivitas Belajar Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Purwantoro Tahun Jaran 2013/2014*. Skripsi. Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Walgito, Bimo . 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: CV. Andy Offset.
- Widyaningtyas. 2013. *Peran Lingkungan Belajar dan Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pati*. *Jurnal Pendidikan Fisika*. Volume 1 Nomor 1.
- Yeda, Espita. 2013. Pengaruh Aktivitas Belajar Dan Keterampilan Metakognisi Terhadap Hasil Belajar Fisika, *Jurnal Pembelajaran Fisika* Vol 1 Nomor. 4.

Yoni, Hermawan, dkk. 2020. Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Kampus, Lingkungan Masyarakat Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Edukasi Ekonomi Pendidikan dan Akuntansi*. Volume 8 Nomor 1.

Yussi, Anggraini, dkk. 2017. Pengaruh Lingkungan Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Kompetensi Keahlian Elektronika Industri Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*. Vol 2 Nomor 1.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Nala Izzatul Fardana Arwi  
NIM : 203206030040  
Program : Magister  
Institusi : Pascasarjana UIN KHAS Jember

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 27 Mei 2024  
Saya yang menyatakan,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



Nala Izzatul Fardana Arwi  
NIM. 203206030040

# ANGKET PENELITIAN

1. Sebelum anda menjawab daftar pernyataan yang telah disiapkan, terlebih dahulu isilah identitas lengkap anda
2. Bacalah dengan baik setiap pernyataan, kemudian pilihlah pada jawaban yang dianggap paling tepat
3. isilah angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian
4. jawaban yang anda berikan dijamin kerahasiaannya dan tidak berpengaruh pada nilai di sekolah

\* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Nama \*

---

Kelas

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Bagian Tanpa Judul

1. Orang tua saya membuatkan jadwal sehari-hari agar disiplin \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Netral
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju

2. Saya anak *broken home* (orang tua bercerai) \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Netral
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3. Ketika ada PR dari guru dan saya merasa kesulitan, maka saya meminta bantuan kepada keluarga \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Netral  
 Kurang Setuju  
 Tidak Setuju

4. Orang tua saya memenuhi segala kebutuhan sekolah saya \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Netral  
 Kurang Setuju  
 Tidak Setuju

5. Orangtua selalu memantau belajar saya \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Netral  
 Kurang Setuju  
 Tidak Setuju

6. Orang tua memperhatikan jam belajar saya \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Netral  
 Kurang Setuju  
 Tidak Setuju



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

7. ketika ada ulangan orangtua menanyakan hasilnya \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Netral
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju

8. Saya selalu mengikuti ajakan dari teman \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Netral
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju

9. saya bisa bergaul dengan baik terhadap teman-teman \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Netral
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju

10. Saya lebih suka bermain dengan teman yang seumuran \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Netral
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju





11. Ajakan teman untuk bermain lebih saya ikuti daripada nasihatang tua untuk belajar \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Netral  
 Kurang Setuju  
 Tidak Setuju

12. ketika ada teman meminta bantuan saya bersedia membantu \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Netral  
 Kurang Setuju  
 Tidak Setuju

13. Ketika di sekolah saya mempunyai teman yang banyak \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Netral  
 Kurang Setuju  
 Tidak Setuju

14. Saya mempunyai hubungan yang baik dengan teman sekelas \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Netral  
 Kurang Setuju  
 Tidak Setuju

15. Teman sekelas yang baik membuat saya semangat masuk sekolah \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Netral
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju

16. Jika terdapat kesulitan dalam belajar saya tidak segan untyk bertanya kepada teman \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Netral
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju

17. Guru yang menyenangkan membuat saya giat belajar \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Netral
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju

18. Guru mengajar dengan menggunakan metode yang menarik, membuat saya lebih semangat belajar \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Netral
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju



19. Ketika guru sedang membutuhkan bantuan, saya bersedia membantu \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Netral
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju

20. saya berusaha menjalin komunikasi yang baik dengan guru \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Netral
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju

21. ketika ada guru yang tidak saya sukai dan mengajar di kelas, saya merasa malas bahkan tidur ketika pembelajaran \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Netral
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju

22. sekolah saya terletak di tempat yang ramai dan bising \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Netral
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju

23. Sekolah saya memiliki fasilitas yang lengkap dan baik \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Netral
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju

24. sekolah saya memiliki akses wifi yang memadai \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Netral
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju

25. Saya sering memakai ruang laboratorium ketika proses pembelajaran \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Netral
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju

26. Ketika guru mengajar pernah menggunakan LCD \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Netral
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju



27. Bangku kelas saya dalam keadaan baik \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Netral
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju

28. Ruang kelas saya nyaman \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Netral
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju

29. Gedung sekolah saya baik \*

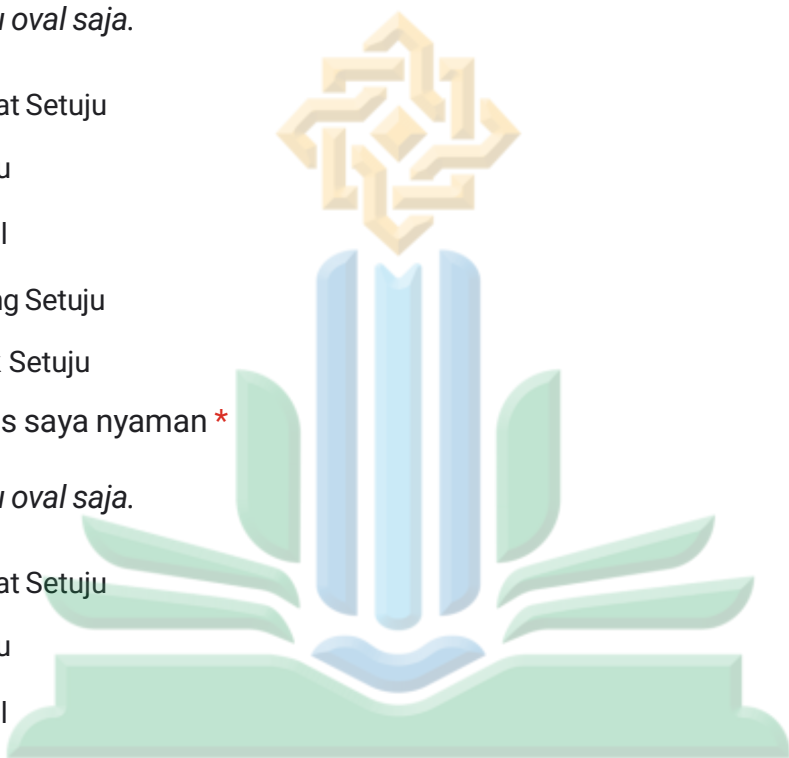
Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Netral
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju

30. Dise sekolah saya mempunyai mushola, laboratorium IPA, laboratorium Komputer, \*  
UKS, dan perpustakaan yang memadai

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Netral
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

31. Di perpustakaan sekolah menyediakan buku yang lengkap \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Netral
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju

32. ketika guru menerangkan saya memperhatikan dengan serius \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Netral
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju

33. saya membaca berulang-ulang ketika saya tidak memahami materi yang diterangkan oleh guru \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Netral
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju

34. Jika ada materi yang sulit saya tidak sungkan untuk bertanya \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Netral
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju

35. saya berusaha menjawab jika guru bertanya mengenai materi pelajaran kepada saya \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Netral  
 Kurang Setuju  
 Tidak Setuju

36. ketika sedang ada kegiatan diskusi di kelas saya memperhatikan dengan baik \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Netral  
 Kurang Setuju  
 Tidak Setuju

37. saya mendengarkan ketika guru menerangkan \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju  
 setuju  
 Netral  
 Kurang Setuju  
 Tidak Setuju

38. Jika saya sedang kurang mendengarkan penjelasan dari guru kemudia saya tidak memahami, maka saya bertanya \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju  
 Setuju  
 Netral  
 Kurang Setuju  
 Tidak Setuju

39. Saya mengerjakan soal latihan meskipun tidak dikumpulkan \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Netral
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju

40. Saya membuat ringkasan materi yang penting di dalam catatan tersendiri agar dapat mempermudah saya belajar \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Netral
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju

41. Saat di rumah, saya membaca kembali catatan yang diberikan oleh guru agar saya lebih memahami materi yang telah diajarkan \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Netral
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju

42. ketika ada materi praktik, saya mengikuti dengan baik \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Netral
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju

43. Ketika diskusi berlangsung, saya sering memberikan tanggapan atau pertanyaan

*Tandai satu oval saja.*

- Sangat Setuju
- Setuju
- Netral
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju

44. Saya memfokuskan pikiran saya ketika pelajaran berlangsung \*

*Tandai satu oval saja.*

- Sangat Setuju
- Setuju
- Netral
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju

45. Saya senang dan semangat ketika pelajaran yang saya sukai berlangsung \*

*Tandai satu oval saja.*

- Sangat Setuju
- Setuju
- Netral
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju

46. Saya menyukai salah satu pelajaran karena gurunya asyik \*

*Tandai satu oval saja.*

- Sangat Setuju
- Setuju
- Netral
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

[digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)



VALIDITAS INSTRUMEN VARIABEL LINGKUNGAN BELAJAR

No	Nama	X1P1	X1P2	X1P3	X1P4	X1P5	X1P6	X1P7	X1P8	X1P9	X1P10	X1P11	X1P12	X1P13	X1P14	X1P15	X1P16	X1P17	X1P18	X1P19	X1P20	X1P21	X1P22	X1P23	X1P24	X1P25	X1P26	X1P27	X1P28	X1P29	X1P30	X1P31	JML		
1	Izaton natsiyah	4	4	2	4	4	4	3	4	5	3	3	5	4	4	3	5	5	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	5	4	116			
2	Ahmad syaifuddin aziz	5	5	1	5	1	1	4	2	1	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	2	1	1	2	1	3	2	5	2	106		
3	Olivia Putri	3	5	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	2	112		
4	MOCH IMAM HIDAYA TULLA	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	142		
5	Zaskia febrilita Prasetya	5	5	4	5	5	1	4	3	4	4	4	4	4	4	2	5	5	4	5	5	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	127	
6	Nasya Ismatul Maula	4	5	4	5	4	3	5	2	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	142	
7	Miftahul Risqiana Dewi	5	5	3	5	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	5	5	5	124
8	Muhammad Dimas Andrean	5	4	4	5	5	5	5	2	5	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	2	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	140	
9	Ayu setia wicaksono putri	1	5	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	5	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	96		
10	Anggun Nadhira Adyamecca	5	5	4	5	5	5	5	3	4	3	4	4	5	5	5	4	3	4	5	5	5	3	5	4	3	3	4	3	5	5	4	132		
11	melisa nur aini	4	5	4	5	5	4	4	3	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	141	
12	Anidhia radessti	4	5	3	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	3	2	3	2	4	4	5	4	116		
13	Rangga bagus pramuja	4	5	2	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	119	
14	Krisna Afandy Eka Saputra	4	5	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	115	
15	Dewi murtasyiah	5	5	2	5	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2	5	5	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	5	4	4	110	
16	Janeeta Maylina Putri	3	5	3	4	3	3	3	2	5	3	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	2	5	4	4	125	
17	Fiqih Iri Darmawan	4	5	3	4	4	4	3	3	5	4	4	4	5	5	3	5	5	4	4	5	5	3	5	3	2	4	2	4	5	5	4	125		
18	Wahyu putra bayu aji	5	5	4	4	4	4	3	3	5	2	3	4	4	5	5	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	5	5	5	5	121		
19	Muhamad Bilah Khaidar Fadli	5	5	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	5	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	112	
20	Wulan agustina rahma dhani	3	5	4	4	3	3	4	3	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	5	5	125		
21	Ahmad saifur Rizal	5	4	5	4	2	1	1	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	2	5	4	2	4	128	
22	Dimas Valentino Ilman haqiqi	4	5	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	103	
23	M.tanri hidaya tullah	4	5	4	4	5	4	4	2	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	1	3	4	3	3	3	4	3	3	119	
24	Satriyo Dwi atmojo	4	5	2	5	5	5	5	2	1	5	4	5	5	1	1	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	130	
25	Ferdy Rahmat Dani	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	134	
<b>r hitung</b>		-0,07	0,077	0,114	0,007	0,031	-0,08	0,171	-0,21	-0,37	0,045	0,017	0,325	-0,06	-0,02	0,089	-0,18	-0,17	-0,26	0,006	0,033	0,103	0,361	-0,27	-0,09	0,223	-0,03	-0,13	-0,13	-0,35	-0,22	-0,32			
<b>r tabel</b>		0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39			
<b>V/IV</b>		IV	IV	IV	IV	IV	IV	IV	IV	IV	IV	IV	IV	IV	IV	IV	IV	IV	IV	IV	IV	IV	IV	IV	IV	IV	IV	IV	IV	IV	IV	IV	IV		





## ANGKET PENELITIAN

### PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Sebelum anda menjawab daftar pernyataan yang telah disiapkan, terlebih dahulu isilah identitas lengkap anda.
2. Bacalah dengan baik setiap pernyataan, kemudian berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang dianggap paling tepat.
3. Isilah angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian.

Keterangan alternatif jawaban :

SS : Sangat Setuju

KS : Kurang Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

RR : Ragu-ragu

4. Jawaban yang anda berikan dijamin kerahasiaannya dan tidak berpengaruh pada nilai di sekolah.

### IDENTITAS SISWA

Nama : .....

Kelas : .....

Jenis Kelamin : .....

#### A. Pernyataan Lingkungan Belajar (X1)

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RR	KS	TS
1.	Orang tua membuatkan saya jadwal sehari-hari agar disiplin					
2	Situasi rumah saya tenang, sehingga mendukung untuk kegiatan belajar di rumah					
3	Anggota keluarga saya saling mendukung untuk kemajuan prestasi belajar					
4	Saya berada di tengah-tengah keluarga yang harmonis					

Lampiran Angket Setelah di Uji Validitas

5	Ketika saya sedang belajar salah satu anggota keluarga sering memutar TV dengan keras					
6	Anggota keluarga saya saling mendukung untuk kemajuan prestasi baik akademik maupun non akademik					
7	Saya mengerjakan PR di rumah dan jika tidak paham, saya meminta bantuan anggota keluarga.					
8	Orang tua mengajarkan saya untuk selalu bersikap jujur dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi sebuah tantangan soal yang sulit					
9	Ketika ada ulangan orangtua menanyakan hasilnya					
10	Guru saya mengajar menggunakan metode yang menarik, sehingga saya lebih semangat belajar					
11	Saya mengenal semua nama guru yang ada di sekolah					
12	Ketika guru sedang membutuhkan bantuan, saya bersedia membantunya					
13	Saya berusaha menjalin komunikasi yang baik dengan semua guru					
14	Saya bisa bergaul yang baik dengan teman-teman saya					
15	Teman dan saya saling membantu pada saat kami mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran di sekolah.					
16	Saya mentaati tata tertib yang ada di sekolah					
17	Saya datang di sekolah tepat waktu					
18	Sekolah saya mempunyai fasilitas yang lengkap dan baik					

19	Ruang kelas yang saya gunakan bersih dan membuat saya lebih nyaman untuk belajar dan tidak mengganggu jalannya proses belajar mengajar.					
20	Meja dan tempat duduk untuk belajar di sekolah tertata dengan rapi sehingga memudahkan untuk memulai pelajaran.					
21	Gedung sekolah saya baik dan memadai					
22	Kegiatan masyarakat yang saya ikuti bermanfaat bagi kegiatan saya di sekolah.					
23	Teman saya di rumah lebih banyak dari pada teman di sekolah					
24	Saya berada di lingkungan masyarakat yang baik					
25	Saya pengguna aktif sosial media					
26	Saya bisa menghabiskan waktu lebih dari 5jam untuk bermain gadget					
27	Sosial media saya gunakan untuk hal-hal yang bermanfaat					

**B. Pernyataan Aktivitas Belajar (X2)**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RR	KS	TS
28	Ketika guru menerangkan saya memperhatikan dengan serius					
29	Saya membaca berulang-ulang ketika saya tidak paham materi yang diterangkan oleh guru					
30	Saya berusaha menjawab jika guru bertanya mengenai materi pelajaran kepada saya.					
31	Ketika sedang ada kegiatan diskusi di kelas saya memperhatikan dengan serius					

Lampiran Angket Setelah di Uji Validitas

32	Saya mengerjakan soal latihan meskipun tidak dikumpulkan.					
33	Saya membuat ringkasan materi yang penting di dalam catatan tersendiri agar dapat mempermudah saya belajar					
34	Saat dirumah, saya membaca kembali catatan yang diberikan oleh guru agar saya lebih memahami materi yang telah diajarkan					
35	Ketika ada materi praktik, saya siap untuk mengikuti dengan baik					
36	Ketika diskusi berlangsung, saya sering memberikan tanggapan atau pertanyaan					
37	Saya memfokuskan fikiran saya ketika pelajaran berlangsung					
38	Saya senang dan semangat ketika pelajaran yang saya sukai berlangsung					
39	Saya menyukai salah satu pelajaran karena gurunya asyik					

REKAPITULASI NILAI ANGGKET VARIABEL LINGKUNGAN BELAJAR

No	Nama Lengkap	ya j	men	dukun	engah	got	kemaj	paha	muda	ang	mama	g	bant	nikasi	baik	de	alami	tertib	sekol	fasilit	an ur	deng	saya	b	berm	panya	ngan	ha akti	lebih	ch untu	Jml
		X1P1	X1P2	X1P3	X1P4	X1P5	X1P6	X1P7	X1P8	X1P9	X1P10	X1P11	X1P12	X1P13	X1P14	X1P15	X1P16	X1P17	X1P18	X1P19	X1P20	X1P21	X1P22	X1P23	X1P24	X1P25	X1P26	X1P27			
1	Ayu Setia Wicaksono Putri	1	4	4	4	2	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	90	
2	MIFTAHUL RISQIANA DEWI	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80	
3	Ahmad Syaifuddin Aziz	5	2	4	5	1	4	1	2	2	4	2	5	5	4	4	4	4	2	2	2	4	2	4	4	4	3	3	4	88	
4	Janeeta Maylina Putri	3	4	5	4	1	5	3	5	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	3	4	107	
5	Muhamad Bilah Khaidar Fadli	5	5	5	4	2	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	109	
6	Nasya Ismatul Maula	4	3	4	3	3	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	85	
7	Izatun nafsiyah	4	3	4	3	1	4	2	5	5	2	3	4	4	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	86	
8	Zaskia febrilita Prasetya	4	5	4	5	2	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	109
9	WULAN AGUSTINA RAHMA D	2	4	4	4	2	5	4	5	3	3	3	2	3	3	4	2	4	2	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	89	
10	MELISA NUR AINI	5	4	5	5	1	5	4	4	4	5	4	5	5	2	5	5	5	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	4	109	
11	Anggun Nadhira Adyamecca	5	4	5	5	1	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	3	4	4	5	2	5	4	4	1	5	109	
12	Fiqih Tri Darmawan	4	4	5	5	3	5	3	5	3	5	3	4	5	4	5	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	105
13	Rangga Bagus Pramuja	5	4	5	4	1	5	3	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	110
14	anidhia radesti	4	5	5	5	2	4	4	5	3	5	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	110
15	Olivia Putri Suryono	1	4	4	3	5	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	4	4	100	
16	Wahyu putra Bayu aji	5	3	4	3	1	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	105
17	MOCH IMAM HIDAYATULLAH	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	115
18	M Razif	1	1	4	1	4	2	1	5	5	4	5	4	3	4	4	4	2	2	2	3	4	2	4	4	4	4	3	4	87	
19	Krisna Afandy Eka Saputra	5	5	5	5	1	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	105	
20	DIMAS VALENTINO ILMAN H	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	91	
21	Rendi Aris saputra	2	5	5	4	1	5	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	1	4	95	
22	Satriyo Dwi atmojo	4	4	5	1	1	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	5	97	
23	Ahmad saifur Rizal	5	5	5	3	2	5	2	2	5	3	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	107
24	M. Fahri hidaya tullah	4	5	5	4	1	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	105	
25	Ferdy Rahmat Dani	5	3	4	4	2	4	5	5	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	2	5	109	
26	Sherly Amalia Putri	2	2	5	5	4	5	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	95	
27	Ainur Rahma	5	5	5	4	4	5	5	5	3	4	4	5	5	5	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	107		
28	NADILA RAHMADIAN	4	3	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	90	
29	Trisna Aulia Ramadhani	4	4	5	5	1	5	5	5	5	4	3	4	5	4	5	5	4	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	105	
30	MOCH RIDHO PRATAMA	5	5	5	4	2	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	113	
31	Dimas rizky aditya	4	5	5	5	2	5	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	109	
32	KUROTUL AINI	4	5	5	5	1	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	5	111	
33	Amar ridho saputra	4	5	5	5	2	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	117	
34	Nurul ainiyah	5	4	5	5	1	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	5	115	
35	Hendy Fahmi Adinata	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	1	5	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	5	104	
36	Dafa bahrul mawahib	5	4	5	4	2	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	5	107		
37	ALQAURA AQILA FERDIANA P	1	5	5	5	5	5	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	100	
38	Much. Reyhan Firmansyah	5	5	5	5	1	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	113	
39	MARINI DWI AMANDA RIZKI	2	4	5	5	1	5	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	97	
40	Syafa Avrihia Lu'luuz Zahro	4	4	3	4	2	3	4	4	1	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	93	
41	Syifa Cahya Fairzoa	4	3	5	4	4	5	3	5	5	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	96	
42	NAFI' FAWWAZ MAHFUZHAN	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	109	
43	HAFIDZAH IVANA SALSABILA	2	5	5	4	2	5	4	5	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	97	

44	Zafrina Oktaviasari	1	5	4	5	1	5	2	5	5	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	95
45	Ivain Syadidda Hubba	4	4	5	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	97
46	Meilany Miftakul Janah	2	4	5	1	2	5	2	5	4	4	3	4	4	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
47	Faiz nur Kholisoh	2	4	4	2	1	4	4	4	2	2	3	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	90	
48	Aisyah Khalila Azmina	5	4	4	5	1	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	107	
49	YOGA SETYA BUDI	3	5	4	3	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	117	
50	SAILA IZZATUL HILMA	3	4	5	4	5	5	1	5	2	3	3	3	3	1	3	3	1	2	3	3	2	3	4	4	4	3	4	86	
51	Kayla meliatuz zakia	5	5	5	5	1	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	3	4	113	
52	Atina Rahma Kamila Fitria	5	5	5	5	1	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	2	5	4	1	5	112
53	Davina Zaskia Putri Aninditha	5	5	5	5	2	5	4	5	2	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	106
54	ALUNA KYNAN MALINI HIJRIAH	4	5	5	5	3	5	4	5	3	4	3	4	5	5	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	107
55	Sabian fathur rohman	5	4	5	5	1	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	1	5	113
56	ADAM MAULANA AKBAR	3	4	4	3	1	5	3	4	3	5	3	4	4	5	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	96	
57	MUHAMMAD DZIHAN AINUN	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	95	
58	Rabiatul Adawiyah	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	5	4	3	4	4	4	119	
59	Nanda Dewi Rahmawati	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	93	
60	Mohammad Habibi Barnabas	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	4	96	
61	MEISYA TRISNA EKĀ SAFITRI	4	4	4	4	1	5	3	4	4	3	3	5	3	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	2	4	100		
62	Joanna Esperanza	5	5	5	4	1	4	3	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	106	
63	AN'NISA ZAHROTUL JAMILA	4	5	5	4	1	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	113	
64	Elza nur aisyah	4	4	5	4	2	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	1	4	103	
65	Widya Wati	4	5	5	3	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	2	4	110	
66	Ayunda Marta Azhari	5	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	98	
67	Meilsa ratnasari	4	5	5	5	1	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	110	
68	dewi murtasiah	2	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	5	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	5	4	4	99	
69	Oktavia armita	4	1	2	3	4	4	2	5	5	5	4	5	5	4	5	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	97	
70	Muhammad erick adi saputra	5	4	5	3	2	5	4	4	3	5	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	98	
71	faril al fadli	5	4	4	3	2	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	3	4	3	3	2	3	99	
72	RAFKA VICKY GUSTIAN	5	5	5	5	1	3	4	5	5	5	3	5	4	5	3	5	4	3	2	1	4	4	3	4	4	3	4	104	
73	Ana desi lestari	4	4	4	4	1	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	2	3	4	4	2	3	96	
74	Cinta Sesil Novellia Nurrohman	4	4	5	4	1	5	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	99	
75	Safira Oktavia rahma	4	5	5	5	1	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	110	
76	SELVA FEBRIANA PUTRI	3	3	5	5	2	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	97	
77	Adinda Rahmah Azizah	1	2	4	3	5	4	2	4	3	4	5	5	5	5	3	5	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	95	
78	Intan Dwi Wulandari	5	5	5	5	1	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	2	4	4	4	4	3	3	2	3	3	109	
79	Berliana Maulidya Saputri	4	5	5	4	4	4	4	5	3	4	4	5	3	3	5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	
80	NAZARA DANISH ARA	4	4	5	2	5	5	5	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	94	
81	Dita zalfa lu'luana nabila	4	3	4	5	1	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	105	
82	Natasha Alvira Haditya	4	3	5	4	1	5	4	5	4	4	5	4	4	3	5	4	4	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	98	
83	AXEL RAYNAR PUTERA PURNAMA	3	4	4	4	1	3	4	5	4	5	5	4	4	5	5	3	4	3	3	4	5	4	5	5	4	4	4	108	
84	Lailatul Revina Cahyarini	2	5	4	5	1	5	5	4	4	5	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	97	
85	Besse viola sadira khansa	2	4	5	4	1	5	4	5	4	4	2	5	4	5	3	3	2	2	2	4	4	3	1	4	3	3	3	91	
86	CALISTA ATHALIAH NAFIDZA	4	4	5	5	2	5	3	5	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	96	
87	BILQIS RIZKIA FIDIANANTA	5	4	5	5	2	5	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	100	
88	Syafa Aulia Azzahra	5	5	5	4	1	5	4	5	3	4	4	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	108		
89	PUTRI WIDIAWATI	4	3	2	2	1	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	85	
90	Zahra Talita Dzakira	4	5	5	5	2	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	2	3	3	3	4	1	4	4	3	4	108	





138	Umi Maghfiroh	1	1	1	1	4	1	1	4	1	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	76			
139	Ferdiansyah rahmawan	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	4	4	4	3	4	3	2	4	2	1	3	93
140	Muhamad Agus Setiawan	5	2	5	4	1	5	2	2	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	3	4	4	4	3	3	3	105
141	RARA FIRZA ANINDYA	4	5	5	1	2	4	2	5	5	3	3	5	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	5	5	4	4	100
142	Debi Arifatun Nur Mawadah	5	4	5	5	2	4	4	5	3	3	4	4	4	5	4	5	4	3	3	4	4	4	3	4	2	2	3	102
143	Silvi Amelia	4	4	5	4	3	5	3	5	5	4	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	4	4	100
144	Zahra Aulia Sany	1	4	5	4	2	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	2	3	3	2	3	101
145	Ahmad Prayoga Eka Firmansy	3	1	4	5	1	5	1	4	4	1	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	86
146	Vinno Febrian putra wardana	4	3	5	4	4	5	5	4	3	5	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	97
147	Arfita Isabela dinia	5	4	4	5	1	3	3	4	2	3	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	1	5	2	1	5	105	
148	iffat fikriyah	5	5	5	5	1	5	2	5	4	3	3	5	4	5	4	5	5	3	4	3	4	3	2	4	4	1	4	103
149	ANDIKA PUTRA APRIELEO	2	3	4	4	4	4	3	5	1	2	4	5	5	4	3	3	2	2	1	2	3	2	3	3	4	1	3	82
150	Nanda Adin Ida Fadila	5	4	5	4	3	5	2	5	4	2	4	5	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	94
151	Shela Aulia Ananta	4	4	5	4	2	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	96
152	Nikeisha Adilah Wahyudi	4	2	4	3	1	4	1	4	5	4	1	4	5	5	4	5	3	3	3	4	3	3	1	2	3	3	3	87
153	Tivani nataniya febriani	4	5	5	4	1	5	4	5	1	4	4	4	5	5	5	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	99
154	Hera Bidari Miladiyah	4	3	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	5	1	3	98
155	Zahrina Syifa Amalia	2	4	5	5	1	5	5	5	5	1	3	4	4	5	3	5	5	5	2	2	3	3	2	3	3	3	3	96
156	Ainun Alansyah Putri	5	4	5	4	1	5	3	5	2	4	2	4	4	4	4	4	5	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	98
157	Arwa Citra Okia	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	98
158	Ayatul azzahra	4	5	5	5	2	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	116
159	M. Nasrullah al-mukarom	5	5	4	4	3	3	5	5	3	5	5	5	5	4	4	3	3	5	5	5	3	2	3	3	3	3	3	107
160	Wilda Maulidar Rohmah	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	2	4	3	2	3	3	3	2	88
161	ilmi Hoiriyah	5	4	3	5	1	4	5	4	4	3	5	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	99
162	Niluh Dini Wulandari	2	3	1	1	5	2	1	5	5	4	5	5	5	5	5	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	93
163	Rahma febiyana	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1	4	3	1	4	96
164	Ahmad Bayu Saiful Rizal	4	5	4	1	2	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	2	4	104
165	Muhammad firman alya khat	4	5	5	5	4	4	5	5	5	3	2	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	5	2	4	107
166	Muhammad januar athaya	4	4	4	4	2	5	3	5	3	4	3	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	102
167	Alina nasuha	4	2	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	3	4	3	2	1	3	3	91
168	Siti Karomatullah	4	4	3	4	2	3	3	4	1	2	5	4	4	4	5	5	5	3	4	5	3	4	3	4	3	1	3	95
169	Putri imroatus solehah	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	88
170	MUH.ALFATIH MIHDAD	4	5	4	4	1	2	4	5	4	5	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	94
171	Cindy Fajrina Rahmawati	4	4	5	5	2	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	1	4	108
172	Lutfi Ariffyan Putra Pratama	4	4	4	4	3	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	107
173	MAJIDAH FARA NUR SAIDAH	5	5	5	4	1	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	3	95
174	Najwa Izzazi	5	4	5	5	1	5	1	5	5	3	3	4	5	4	5	4	3	3	3	4	3	1	1	3	3	3	3	94
175	BIRTHA BELLA SHOFIANA	4	4	4	4	1	5	4	5	3	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	3	4	4	1	3	2	1	3	101
176	Nabillah Dwi Amelia	3	5	5	5	1	5	3	5	4	2	1	3	4	5	5	5	4	4	4	4	1	3	2	2	3	1	4	93
177	Muhamad Akbar Islamudin G	4	5	5	4	1	5	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	1	4	3	2	3	100
178	Fajrina Zahrotus Shiva	4	5	4	5	1	2	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	3	3	4	3	3	4	108
179	Aurelia Clarinta Faustine	2	3	2	2	4	3	1	3	4	3	4	5	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	86
180	Hidayah Kurniawati	5	5	5	5	1	5	4	5	3	3	4	5	5	5	4	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	101
181	IBRAHIM GHIFARI AL GHOZAL	4	5	4	5	1	5	4	4	5	5	3	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	114
182	Cecilia Eka Meilani Putri	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	105
183	Muchammad Arga Prasetyan	4	3	4	4	3	3	4	5	3	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	102
184	Arini vina yanti	2	1	3	4	3	1	1	4	1	3	5	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	1	3	3	3	3	71



232	Naura salsabila atha yudia	4	5	4	2	3	5	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	92		
233	Aldi maulana mayantaka	4	4	4	5	1	4	4	5	4	4	3	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	113	
234	Rifky shanianta	5	5	5	5	3	3	3	3	4	3	4	3	4	5	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	5	4	102	
235	Siti nur Fadhilah	4	5	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	126	
236	Deva fitriani puspita sari	4	5	5	5	1	4	4	5	4	3	4	5	5	5	4	5	5	5	3	5	4	4	5	4	4	3	4	114	
237	Fairuz kamal	5	4	3	4	3	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	5	4	5	5	2	5	5	109	
238	Rivaldo ardyanto pratama	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	97	
239	Galant Julianda Putra	5	5	4	4	2	2	4	4	3	5	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	92	
240	ACH IKHSAN MAULANA	5	4	5	4	2	4	5	5	4	3	4	4	5	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	96
241	Rivan prince juniawan	5	4	5	5	1	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	3	103
242	Reza zharifan arrosid	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	98	
243	M.wahu Afandi 7b	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	3	4	4	4	3	4	5	5	4	3	3	3	3	3	3	4	3	107	
244	MOHAMMAD HABIBI BARNAB	4	2	4	4	2	3	2	2	1	4	3	3	4	3	5	4	3	3	4	3	3	5	3	3	3	2	3	85	
245	Gadis stya ramanda	5	5	5	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	5	1	5	5	1	4	114	
246	Anggi angraini	5	5	5	5	1	5	5	5	1	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	2	4	120
247	Meilsa Ratnasari	4	5	4	4	1	4	3	4	3	4	3	5	4	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	104	
248	Tifany	3	3	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	5	5	3	5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	101
249	Muhammad Ulil abshar	4	5	4	5	3	5	5	3	3	3	4	3	4	5	5	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	96	
250	Muhammad Adam Fitroh Fah	1	3	5	3	2	5	2	5	2	4	3	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	94	
251	Davina	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	93	
252	Febby Eka Wulandari	2	5	5	4	1	5	3	4	4	4	3	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	101	
253	Dwi hikmatul karima	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	92	
254	Nelson Aubin Al Thariq 7e	5	5	5	5	1	5	5	5	4	1	4	5	5	5	1	4	5	1	1	1	2	3	4	4	2	4	3	95	
255	ACH RENDI RAMADHAN	5	4	5	5	3	4	3	5	4	3	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	101	
256	M. Risky Wahyudi	3	2	5	4	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	84	
257	Bramanta arya putra	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	2	2	3	2	90	
258	Nuzzulia Vega Fardanika	4	4	5	5	1	4	5	5	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	3	4	4	2	4	4	1	3	102	
259	Aldi maulana mayantaka	5	5	5	5	1	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	116	
260	Raihan Ananda Pratama	3	4	5	4	3	5	3	5	5	3	5	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	98	
261	Muhammad Risky Maulana	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	93	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



35	Hendy Fahmi Adinata	2	4	3	4	5	1	1	5	4	4	5	5	43
36	Dafa bahrul mawahib	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
37	ALQAUARA AQILA FERDIANA PUTRI	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	48
38	Much. Reyhan Firmansyah	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	55
39	MARINI DWI AMANDA RIZKI	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	3	42
40	Syafa Avrilia Lu'luuz Zahro	4	5	4	4	4	5	3	5	3	4	5	5	51
41	Syifa Cahya Fairoza	4	5	3	4	4	2	3	4	2	4	4	5	44
42	NAFI' FAWWAZ MAHFUZHAH	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	53
43	HAFIDZAH IVANA SALSABILA	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	47
44	Zafrina Oktaviasari	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	43
45	Ivain Syadidda Hubba	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	5	46
46	Meilany Miftakhul Janah	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	44
47	Faiz nur Kholisoh	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	42
48	Aisyah Khalila Azmina	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	49
49	YOGA SETYA BUDI	4	5	3	4	4	2	3	5	2	4	3	4	43
50	SAILA IZZATUL HILMA	4	5	3	4	1	3	3	4	3	4	5	5	44
51	Kayla meliatuz zakia	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	51
52	Atina Rahma Kamila Fitria	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	49
53	Davina Zaskia Putri Aninditha	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	56
54	ALUNA KYNAN MALINI HIJRIAH	4	4	5	4	4	4	5	4	3	4	5	5	51
55	Sabian fathur rohman	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	57
56	ADAM MAULANA AKBAR	4	4	4	1	4	1	5	5	4	4	3	5	44
57	MUHAMMAD DZIHAN AINUMMUMTAZ	3	4	4	4	3	5	4	5	4	3	4	4	47
58	Rabiatul Adawiyah	5	4	4	3	3	3	3	4	3	3	5	3	43
59	Nanda Dewi Rahmawati	5	4	3	4	3	3	3	4	4	5	4	5	47
60	Mohammad Habibi Barnabas	4	3	4	4	1	3	1	5	5	4	5	3	42
61	MEISYA TRISNA EKÀ SAFITRI	4	4	3	5	4	4	3	4	5	5	4	4	49
62	Joanna Esperanza	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	5	5	49
63	AN'NISA ZAHROTUL JAMILA	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	55
64	Elza nur aisyah	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	49
65	Widya Wati	5	3	4	3	4	5	3	5	3	4	5	5	49
66	Ayunda Marta Azhari	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
67	Meilsa ratnasari	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	54
68	dewi murtasiyah	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	5	5	43
69	Oktavia armita	4	5	5	4	4	4	3	5	4	5	5	5	53
70	Muhammad erick adi saputra	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	48
71	faril al fadli	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	49
72	RAFKA VICKY GUSTIAN	5	3	5	5	4	4	5	5	3	5	5	5	54

73	Ana desi lestari	5	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	50
74	Cinta Sesil Novellia Nurrohmah	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	51
75	Safira Oktavia rahma	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	49
76	SELVA FEBRIANA PUTRI	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	47
77	Adinda Rahmah Azizah	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	51
78	Intan Dwi Wulandari	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	53
79	Berliana Maulidya Saputri	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	56
80	NAZARA DANISH ARA	4	4	3	2	2	3	1	3	1	4	5	5	37
81	Dita zalfa lu'luana nabila	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	5	5	49
82	Natasha Alvira Haditya	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	5	48
83	AXEL RAYNAR PUTERA PURNOM	3	5	5	5	3	3	3	5	5	3	5	5	50
84	Lailatul Revina Cahyarini	4	3	4	4	3	2	3	4	2	5	5	5	44
85	Besse viola sadira khansa	2	4	4	4	3	2	4	5	4	3	4	5	44
86	CALISTA ATHALIAH NAFIDZA	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	5	5	45
87	BILQIS RIZKIA FIDIANANTA	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	5	5	44
88	Syafa Aulia Azzahra	5	5	3	5	3	3	4	4	3	5	4	5	49
89	PUTRI WIDIAWATI	4	5	3	4	4	3	4	4	3	4	4	5	47
90	Zahra Talita Dzakira	4	5	3	4	2	3	1	4	4	3	5	5	43
91	Maulya mahkluky salwa	4	5	4	5	4	5	5	3	3	4	4	4	50
92	Naila Althafunnisa	4	4	5	5	4	5	3	4	4	4	5	4	51
93	Arini Maulidia Riska	3	4	3	4	4	2	3	4	2	4	5	2	40
94	Emilda Amilia Putri	3	4	3	4	4	2	3	4	1	4	5	2	39
95	Wulan Anzumil Fauziah	4	4	3	5	1	4	4	1	4	3	5	5	43
96	Nurinda Rahma datus s	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	47
97	Mohammad Rafi Azhar	5	4	4	4	3	3	3	4	3	4	5	5	47
98	M. Akbar al mubarok	4	3	5	4	3	4	2	5	5	4	5	5	49
99	m.aghil islamudin	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	50
100	Bias Maswa Ramadhani	3	2	3	4	3	2	2	3	1	3	3	4	33
101	Wildatun nadiroh	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	48
102	Nasywa Rafita Vernowrin Zahra	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	59
103	Nelson Aubin Al Thariq 7e	5	4	5	5	4	5	2	5	5	5	5	5	55
104	SHOFIYAH ZAHRO KHUZAIMAH	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	38
105	Farah Fauziyyah Fanani	3	4	3	3	1	3	3	4	3	4	4	4	39
106	Talitha Al - Azmi Setyani	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	52
107	Erlin Triana	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	5	50
108	Avrillia Rizquina Putri	4	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	41
109	Muhammad ibnu sabilillah	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	57
110	Sindy Adistya Carolyn	4	4	3	4	3	3	4	4	5	4	5	5	48



111	Dzalfa an-nazwa safa' Atun Nisa	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	58
112	AURA FITRI SEPTI AYU	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5	49
113	Salsa Mutiara Maharani	4	5	4	4	4	4	3	5	4	5	5	4	51
114	Dini Surya Rahma Ningrum	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	5	4	44
115	M as ad ilham z	4	3	4	4	3	2	2	4	3	3	5	5	42
116	Liyana Nur Sabrina	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	52
117	ILLYATUL AZIZAH	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	51
118	Olivia Kirana ayu nengtyas	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	5	5	46
119	Athaya wafi amelia putri	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
120	Felicia Arifana Zuhda	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
121	Nayla Sinsylania	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	50
122	Ridho azza amirul fatta	5	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	42
123	Livia Sholehatul Khasanah	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	45
124	Anggi Anggraini	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	5	48
125	Afif Setya Ramadani	4	5	4	2	1	3	1	1	3	4	5	5	38
126	Fairus Rikza Gibta	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	48
127	Ardani Habibie	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58
128	Aulya althafunnisa izahra	4	4	4	4	3	4	3	5	4	4	5	5	49
129	Sudjari solichin	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	48
130	Kunni Qurrota Aini	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	5	50
131	Adelia Nevia Putri	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	49
132	Angel Firdaus Tirta	4	5	3	4	4	3	3	5	4	4	5	4	48
133	Mirza Muhzalifah Alia	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	49
134	Elya qoidah mahbubah	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
135	Khajar Novia Wulandari	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	3	47
136	Azzahra Indah Nafisa	4	3	2	3	4	5	2	5	5	5	5	5	48
137	Lailatul Nur Rohmah	5	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	5	45
138	Umi Maghfiroh	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	5	5	46
139	Ferdiansyah rahmawan	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	3	43
140	Muhamad Agus Setiawan	4	5	5	5	2	2	2	4	4	4	5	5	47
141	RARA FIRZA ANINDYA	3	5	4	4	5	5	3	5	4	4	5	5	52
142	Debi Arifatun Nur Mawadah	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
143	Silvi Ameilia	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	5	5	44
144	Zahra Aulia Sany	5	5	3	5	5	4	4	3	4	4	4	5	51
145	Ahmad Prayoga Eka Firmansyah	3	1	4	3	1	1	1	4	4	2	5	4	33
146	Vinno Febrian putra wardana	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	5	5	45
147	Arfita Isabela dinia	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	57
148	iffat fikriyah	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	5	5	47



149	ANDIKA PUTRA APRIELEO	4	3	4	5	4	5	3	2	4	4	5	5	48
150	Nanda Adin Ida Fadila	4	5	5	4	4	5	5	4	3	4	5	4	52
151	Shela Aulia Ananta	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	47
152	Nikeisha Adilah Wahyudi	5	4	4	4	5	2	1	4	2	4	5	5	45
153	Tivani nataniya febriani	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	52
154	Hera Bidari Miladiyah	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	5	5	46
155	Zahrina Syifa Amalia	3	3	4	2	5	5	1	4	2	3	5	5	42
156	Ainun Alansyah Putri	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	56
157	Arwa Citra Okia	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47
158	Ayatul azzahra	5	5	4	5	5	5	3	5	2	5	5	5	54
159	M. Nasrullah al-mukarom	4	5	4	4	5	5	5	3	4	5	5	5	54
160	Wilda maulidar Rohmah	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	46
161	ilmi Hoiriyah	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	5	45
162	Nilluh Dini Wulandari	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	55
163	Rahma febiyana	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
164	Ahmad Bayu Saiful Rizal	4	4	3	4	4	4	3	1	2	4	4	4	41
165	Muhammad firman arya khatan	4	4	5	4	4	3	3	5	4	4	5	4	49
166	Muhammmad januar athaya bil	5	4	4	3	3	3	2	5	2	4	4	5	44
167	Alina nasuha	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	49
168	Siti Karomatullah	5	4	4	4	5	4	3	4	4	5	5	5	52
169	Putri imroatus solehah	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	5	5	43
170	MUH.ALFATIH MIHDAD	4	4	5	2	3	4	4	5	1	5	5	4	46
171	Cindy Fajrina Rahmawati	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	56
172	Lutfi Ariffiyan Putra Pratama	4	4	3	4	3	5	5	4	3	4	4	5	48
173	MAJIDAH FARA NUR SAIDAH	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	5	4	45
174	Najwa Izzazi	4	4	5	4	3	2	5	3	4	4	5	5	48
175	BIRTHA BELLA SHOFIANA	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	54
176	Nabillah Dwi Amellia	5	5	3	5	5	5	3	4	2	5	4	5	51
177	Muhamad Akbar Islamudin Gho	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	47
178	Fajrina Zahrotus Shiva	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	50
179	Aurelia Clarinta Faustine	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	5	41
180	Hidayah Kurniawati	4	4	4	3	4	1	2	4	1	4	4	3	38
181	IBRAHIM GHIFARI AL GHOZALI	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	52
182	Cecilia Eka Meilani Putri	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	50
183	Muchammad Arga Prasetyan	5	4	3	4	4	3	3	4	4	3	5	5	47
184	Arini vina yanti	3	4	4	3	3	2	2	3	4	3	5	5	41
185	Anissa Rahmawati	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
186	Rama Nata R.	5	5	2	4	3	3	3	4	3	5	5	4	46

187	Favian arkana Zahir	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	47
188	Mohammad Husein Abdillah	4	4	4	3	2	4	3	4	3	5	5	5	46
189	keyla oktaviany shayrena putri	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	47
190	Faiq Refika Alvayra Febriani	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	5	51
191	Eva anggun apriliani	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	47
192	Cinta Neyla Defneey Imafi	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	42
193	Anugrah fidyatul auliya	2	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	38
194	Nadin alifia	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	49
195	Aulia faramita	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	44
196	fani rahmasari	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
197	ROSA BELA WIDIANA	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
198	Chessa Amad Dea mouza	5	5	4	4	4	3	4	5	4	4	5	5	52
199	Yonika duwi lestari	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	44
200	APRELIA CANTIKA PUTRI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
201	Lovina Mike Andriny	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	57
202	Nelda shafira	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	58
203	Zaskia mega	3	3	4	4	1	4	3	5	4	3	5	5	44
204	Nindia sasa oktaviana	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	47
205	NABYLA AZKIA RAHMANDA	4	4	5	5	5	4	2	3	4	3	4	5	48
206	Mohammad Aden	5	4	3	3	2	5	1	4	3	4	4	3	41
207	Firko Junita Candra	5	4	3	3	2	4	3	4	3	4	5	3	43
208	Aprilia gravita sari	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	57
209	Mita Rosanti	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	40
210	SILMI UMMI FADHILA	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	41
211	Ike intan saputri	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	43
212	M.RIZQI.RAMADHAN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
213	Alfino nofembriansyah putra	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	56
214	Andini Putri	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	49
215	Nazwa Wardatul Nadiva	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	43
216	In Ami Romdhoni	5	4	4	5	5	5	3	5	4	5	5	5	55
217	Gheyta Messia Salsabilla A.W	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
218	diva aisyah agustina	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	51
219	Febriansyah Maulana	4	5	3	4	4	4	4	4	1	4	5	5	47
220	USWATUN KHASANAH	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	5	43
221	Ahmad Dzulfikar Fahmi Nadif	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	2	51
222	Kanahaya khoirunnisa	5	4	4	5	4	4	3	5	5	5	5	5	54
223	Nabilah Fatmawati	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	53
224	Athifa Naufalina Zahra	5	5	4	4	2	4	5	4	2	4	4	2	45

225	Brilliant Yusuf Ihsani	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	54
226	M.ircham mulloh	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	40
227	TRIANA DEVI	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	53
228	Aprilia Regina Ismayanti	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	59
229	Septiani putri	5	4	4	5	4	3	3	5	3	5	5	5	51
230	Muhammad Lana Eka putra	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	55
231	M FAUZAN KARIM	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	5	44
232	Naura salsabila atha yudia	5	1	5	5	5	5	4	5	1	5	5	5	51
233	Aldi maulana mayantaka	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	43
234	Rifky shanianta	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
235	Siti nur Fadhilah	4	4	5	5	4	4	3	5	3	5	5	5	52
236	Deva fitriani puspita sari	4	4	5	5	5	3	4	5	3	5	5	5	53
237	Fairuz kamal	4	3	5	4	4	3	4	4	3	3	4	5	46
238	Rivaldo ardyanto pratama	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	42
239	Galant Julianda Putra	2	3	2	2	1	3	1	3	1	2	4	4	28
240	ACH IKHSAN MAULANA	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	55
241	Rivan prince juniawan	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	54
242	Reza zharifan arrosid	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	47
243	M.wahu Afandi 7b	5	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	2	53
244	MOHAMMAD HABIBI BARNABA	3	3	4	3	4	4	3	3	5	4	2	4	42
245	Gadis stya ramanda	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
246	Anggi anggraini	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
247	Meilsa Ratnasari	5	5	5	4	4	3	4	4	4	5	5	5	53
248	Tifany	5	5	5	5	3	3	4	3	4	5	5	5	52
249	Muhammad Ulil abshar	3	4	2	2	1	2	2	2	1	4	5	4	32
250	Muhammad Adam Fitroh Fahre	3	4	3	3	5	4	4	4	5	5	5	5	50
251	Davina	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	40
252	Febby Eka Wulandari	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	55
253	<i>Dwi hikmatul karima</i>	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	46
254	Nelson Aubin Al Thariq 7e	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	1	53
255	ACH RENDI RAMADHAN	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
256	M. Risky Wahyudi	3	4	3	4	5	4	4	4	4	5	5	5	50
257	Bramanta arya putra	5	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	44
258	Nuzzulia Vega Fardanika	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	48
259	Aldi maulana mayantaka	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
260	Raihan Ananda Pratama	4	4	3	4	3	4	3	4	5	4	5	5	48
261	Muhammad Risky Maulana	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	50

### NILAI RAPOR FIQIH

No	Nama	Nilai Rapor
1	Ayu Setia Wicaksono Putri	85
2	MIFTAHUL RISQIANA DEWI	84
3	Ahmad Syaifuddin Aziz	85
4	Janeeta Maylina Putri	84
5	Muhamad Bilah Khaidar Fadli	84
6	Nasya Ismatul Maula	84
7	Izatun nafsiyah	84
8	Zaskia febrilita Prasetya	84
9	WULAN AGUSTINA RAHMA DHANI	84
10	MELISA NUR AINI	84
11	Anggun Nadhira Adyamecca	84
12	Fiqih Tri Darmawan	84
13	Rangga Bagus Pramuja	84
14	anidhia radesti	84
15	Olivia Putri Suryono	84
16	Wahyu putra Bayu aji	84
17	MOCH IMAM HIDAYATULLAH	84
18	M Razif	85
19	Krisna Afandy Eka Saputra	84
20	DIMAS VALENTINO ILMAN H	84
21	Rendi Aris saputra	84
22	Satriyo Dwi atmojo	84
23	Ahmad saifur Rizal	85
24	M. Fahri hidaya tullah	84
25	Ferdy Rahmat Dani	84
26	Sherly Amalia Putri	86
27	Ainur Rahma	85
28	NADILA RAHMADIAN	86
29	Trisna Aulia Ramadhani	85
30	MOCH RIDHO PRATAMA	85
31	Dimas rizky aditya	85
32	KUROTUL AINI	85
33	Amar ridho saputra	84
34	Nurul ainiyah	85
35	Hendy Fahmi Adinata	83
36	Dafa bahrul mawahib	85
37	ALQAURA AQILA FERDIANA PUTRI	85
38	Much. Reyhan Firmansyah	86
39	MARINI DWI AMANDA RIZKI	85
40	Syafa Avrilia Lu'luuz Zahro	85
41	Syifa Cahya Fairoza	84
42	NAFI' FAWWAZ MAHFUZHAIH	85

43	HAFIDZAH IVANA SALSABILA	85
44	Zafrina Oktaviasari	85
45	Ivain Syadidda Hubba	85
46	Meilany Miftakhul Janah	85
47	Faiz nur Kholisoh	85
48	Aisyah Khalila Azmina	84
49	YOGA SETYA BUDI	84
50	SAILA IZZATUL HILMA	85
51	Kayla meliatuz zakia	85
52	Atina Rahma Kamila Fitria	85
53	Davina Zaskia Putri Aninditha	85
54	ALUNA KYNAN MALINI HIJRIAH	84
55	Sabian fathur rohman	85
56	ADAM MAULANA AKBAR	84
57	MUHAMMAD DZIHAN AINUMMUSHAFA	84
58	Rabiatul Adawiyah	85
59	Nanda Dewi Rahmawati	85
60	Mohammad Habibi Barnabas	85
61	MEISYA TRISNA EKÀ SAFITRI	85
62	Joanna Esperanza	85
63	AN'NISA ZAHROTUL JAMILA	85
64	Elza nur aisyah	85
65	Widya Wati	84
66	Ayunda Marta Azhari	84
67	Meilsa ratnasari	85
68	dewi murtasiyah	84
69	Oktavia armita	85
70	Muhammad erick adi saputra	84
71	faril al fadli	85
72	RAFKA VICKY GUSTIAN	85
73	Ana desi lestari	85
74	Cinta Sesil Novellia Nurrohmah	86
75	Safira Oktavia rahma	85
76	SELVA FEBRIANA PUTRI	85
77	Adinda Rahmah Azizah	86
78	Intan Dwi Wulandari	86
79	Berliana Maulidya Saputri	87
80	NAZARA DANISH ARA	85
81	Dita zalfa lu'luana nabila	85
82	Natasha Alvira Haditya	86
83	AXEL RAYNAR PUTERA PURNOMO	86
84	Lailatul Revina Cahyarini	85
85	Besse viola sadira khansa	86
86	CALISTA ATHALIAH NAFIDZA	85
87	BILQIS RIZKIA FIDIANANTA	86

88	Syafa Aulia Azzahra	84
89	PUTRI WIDIAWATI	85
90	Zahra Talita Dzakira	84
91	Maulya mahkluky salwa	85
92	Naila Althafunnisa	84
93	Arini Maulidia Riska	85
94	Emilda Amilia Putri	86
95	Wulan Anzumil Fauziah	84
96	Nurinda Rahma datus s	85
97	Mohammad Rafi Azhar	85
98	M. Akbar al mubarok	85
99	m.aghil islamudin	84
100	Bias Maswa Ramadhani	84
101	Wildatun nadiroh	85
102	Nasywa Rafita Vernowrin Zahra	85
103	Nelson Aubin Al Thariq 7e	84
104	SHOFIYAH ZAHRO KHUZAIMAH	84
105	Farah Fauziyyah Fanani	84
106	Talitha Al - Azmi Setyani	85
107	Erlin Triana	84
108	Avrillia Rizquina Putri	84
109	Muhammad ibnu sabilillah	84
110	Sindy Adistya Carolyn	84
111	Dzalfa an-nazwa safa' Atun Nisa	85
112	AURA FITRI SEPTI AYU	84
113	Salsa Mutiara Maharani	84
114	Dini Surya Rahma Ningrum	84
115	M as ad ilham z	84
116	Liyana Nur Sabrina	84
117	ILLYATUL AZIZAH	84
118	Olivia Kirana ayu nengtyas	84
119	Athaya wafi amelia putri	85
120	Felicia Arifana Zuhda	85
121	Nayla Sinsylania	85
122	Ridho azza amirul fatta	83
123	Livia Sholehatul Khasanah	85
124	Anggi Anggraini	84
125	Afif Setya Ramadani	83
126	Fairus Rikza Gibta	85
127	Ardani Habibie	85
128	Aulya althafunnisa izahra	85
129	Sudjari solichin	84
130	Kunni Qurrota Aini	85
131	Adelia Nevia Putri	85
132	Angel Firdaus Tirta	84

133	Mirza Muhzalifah Alia	86
134	Elya qoidah mahbubah	85
135	Khajar Novia Wulandari	85
136	Azzahra Indah Nafisa	85
137	Lailatul Nur Rohmah	86
138	Umi Maghfiroh	86
139	Ferdyansyah rahmawan	84
140	Muhamad Agus Setiawan	84
141	RARA FIRZA ANINDYA	84
142	Debi Arifatun Nur Mawadah	84
143	Silvi Ameilia	86
144	Zahra Aulia Sany	86
145	Ahmad Prayoga Eka Firmansyah	84
146	Vinno Febrian putra wardana	84
147	Arfita Isabela dinia	85
148	iffat fikriyah	86
149	ANDIKA PUTRA APRIELEO	85
150	Nanda Adin Ida Fadila	86
151	Shela Aulia Ananta	85
152	Nikeisha Adilah Wahyudi	85
153	Tivani nataniya febriani	84
154	Hera Bidari Miladiyah	84
155	Zahrina Syifa Amalia	84
156	Ainun Alansyah Putri	85
157	Arwa Citra Okia	84
158	Ayatul azzahra	83
159	M. Nasrullah al-mukarom	84
160	Wilda maulidar Rohmah	84
161	ilmi Hoiriyah	84
162	Nilluh Dini Wulandari	85
163	Rahma febiyana	84
164	Ahmad Bayu Saiful Rizal	84
165	Muhammad firman arya khataman	85
166	Muhammmad januar athaya bilal rizqulla	85
167	Alina nasuha	85
168	Siti Karomatullah	86
169	Putri imroatus solehah	84
170	MUH.ALFATIH MIHDAD	85
171	Cindy Fajrina Rahmawati	87
172	Lutfi Ariffiyan Putra Pratama	85
173	MAJIDAH FARA NUR SAIDAH	84
174	Najwa Izzazi	86
175	BIRTHA BELLA SHOFIANA	86
176	Nabillah Dwi Amellia	85
177	Muhamad Akbar Islamudin Ghozali	85



178	Fajrina Zahrotus Shiva	84
179	Aurelia Clarinta Faustine	85
180	Hidayah Kurniawati	84
181	IBRAHIM GHIFARI AL GHOZALI	85
182	Cecilia Eka Meilani Putri	86
183	Muchammad Arga Prasetyan	85
184	Arini vina yanti	84
185	Anissa Rahmawati	86
186	Rama Nata R.	86
187	Favian arkana Zahir	83
188	Mohammad Husein Abdillah	84
189	keyla oktaviany shayrena putri	84
190	Faiq Refika Alvayra Febriani	85
191	Eva anggung apriliani	85
192	Cinta Neyla Defneey Imafi	84
193	Anugrah fidyatul auliya	84
194	Nadin alifia	85
195	Aulia faramita	84
196	fani rahmasari	84
197	ROSA BELA WIDIANA	84
198	Chessa Amad Dea mouza	84
199	Yonika duwi lestari	84
200	APRELIA CANTIKA PUTRI	84
201	Lovina Mike Andriny	84
202	Nelda shafira	85
203	Zaskia mega	84
204	Nindia sasa oktaviana	84
205	NABYLA AZKIA RAHMANDA	84
206	Mohammad Aden	84
207	Firko Junita Candra	84
208	Aprilia gravita sari	85
209	Mita Rosanti	84
210	SILMI UMMI FADHILA	84
211	Ike intan saputri	84
212	M.RIZQI.RAMADHAN	84
213	Alfino nofembriansyah putra	85
214	Andini Putri	85
215	Nazwa Wardatul Nadiva	85
216	In Ami Romdhoni	85
217	Gheyta Messia Salsabilla A.W	86
218	diva aisyah agustina	86
219	Febriansyah Maulana	84
220	USWATUN KHASANAH	84
221	Ahmad Dzulfikar Fahmi Nadif	86
222	Kanahaya khoirunnisa	84



223	Nabilah Fatmawati	84
224	Athifa Naufalina Zahra	84
225	Brilliant Yusuf Ihsani	85
226	M.ircham mulloh	84
227	TRIANA DEVI	84
228	Aprilia Regina Ismayanti	85
229	Septiani putri	84
230	Muhammad Lana Eka putra	85
231	M FAUZAN KARIM	84
232	Naura salsabila atha yudia	84
233	Aldi maulana mayantaka	84
234	Rifky shanianta	83
235	Siti nur Fadhilah	84
236	Deva fitriani puspita sari	84
237	Fairuz kamal	84
238	Rivaldo ardyanto pratama	84
239	Galant Julianda Putra	83
240	ACH IKHSAN MAULANA	84
241	Rivan prince juniawan	84
242	Reza zharifan arrosid	85
243	M.wahu Afandi 7b	84
244	MOHAMMAD HABIBI BARNABAS	85
245	Gadis stya ramanda	84
246	Anggi anggraini	84
247	Meilsa Ratnasari	85
248	Tifany	84
249	Muhammad Ulil abshar	82
250	Muhammad Adam Fitroh Fahrezi	83
251	Davina	85
252	Febby Eka Wulandari	84
253	<i>Dwi hikmatul karima</i>	85
254	Nelson Aubin Al Thariq 7e	84
255	ACH RENDI RAMADHAN	85
256	M. Risky Wahyudi	85
257	Bramanta arya putra	84
258	Nuzzulia Vega Fardanika	84
259	Aldi maulana mayantaka	85
260	Raihan Ananda Pratama	84
261	Muhammad Risky Maulana	84



# Titik Persentase Distribusi t

d.f. = 1 - 200



Diproduksi oleh: Junaidi

<http://junaidichaniago.wordpress.com>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)**

df	Pr 0.50	0.25 0.20	0.10 0.10	0.05 0.050	0.025 0.02	0.01 0.010	0.005 0.001	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884	
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712	
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453	
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318	
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343	
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763	
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529	
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079	
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681	
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370	
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470	
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963	
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198	
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739	
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283	
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615	
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577	
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048	
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940	
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181	
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715	
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499	
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496	
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678	
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019	
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500	
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103	
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816	
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624	
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518	
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490	
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531	
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634	
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793	
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005	
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262	
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563	
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903	
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279	
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688	

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

**Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)**

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

**Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)**

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

**Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)**

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung



**Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)**

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung



## Tabel r (Koefisien Korelasi Sederhana)

$$df = 1 - 200$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Diproduksi oleh: Junaidi  
<http://junaidichaniago.wordpress.com>



Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Tabel r untuk df = 101 - 150

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
111	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
112	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042
113	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029
114	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016
115	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.3004
116	0.1522	0.1809	0.2139	0.2363	0.2991
117	0.1515	0.1801	0.2131	0.2353	0.2979
118	0.1509	0.1793	0.2122	0.2343	0.2967
119	0.1502	0.1786	0.2113	0.2333	0.2955
120	0.1496	0.1779	0.2104	0.2324	0.2943
121	0.1490	0.1771	0.2096	0.2315	0.2931
122	0.1484	0.1764	0.2087	0.2305	0.2920
123	0.1478	0.1757	0.2079	0.2296	0.2908
124	0.1472	0.1750	0.2071	0.2287	0.2897
125	0.1466	0.1743	0.2062	0.2278	0.2886
126	0.1460	0.1736	0.2054	0.2269	0.2875
127	0.1455	0.1729	0.2046	0.2260	0.2864
128	0.1449	0.1723	0.2039	0.2252	0.2853
129	0.1443	0.1716	0.2031	0.2243	0.2843
130	0.1438	0.1710	0.2023	0.2235	0.2832
131	0.1432	0.1703	0.2015	0.2226	0.2822
132	0.1427	0.1697	0.2008	0.2218	0.2811
133	0.1422	0.1690	0.2001	0.2210	0.2801
134	0.1416	0.1684	0.1993	0.2202	0.2791
135	0.1411	0.1678	0.1986	0.2194	0.2781
136	0.1406	0.1672	0.1979	0.2186	0.2771
137	0.1401	0.1666	0.1972	0.2178	0.2761
138	0.1396	0.1660	0.1965	0.2170	0.2752
139	0.1391	0.1654	0.1958	0.2163	0.2742
140	0.1386	0.1648	0.1951	0.2155	0.2733
141	0.1381	0.1642	0.1944	0.2148	0.2723
142	0.1376	0.1637	0.1937	0.2140	0.2714
143	0.1371	0.1631	0.1930	0.2133	0.2705
144	0.1367	0.1625	0.1924	0.2126	0.2696
145	0.1362	0.1620	0.1917	0.2118	0.2687
146	0.1357	0.1614	0.1911	0.2111	0.2678
147	0.1353	0.1609	0.1904	0.2104	0.2669
148	0.1348	0.1603	0.1898	0.2097	0.2660
149	0.1344	0.1598	0.1892	0.2090	0.2652
150	0.1339	0.1593	0.1886	0.2083	0.2643

Tabel r untuk df = 151 - 200

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
151	0.1335	0.1587	0.1879	0.2077	0.2635
152	0.1330	0.1582	0.1873	0.2070	0.2626
153	0.1326	0.1577	0.1867	0.2063	0.2618
154	0.1322	0.1572	0.1861	0.2057	0.2610
155	0.1318	0.1567	0.1855	0.2050	0.2602
156	0.1313	0.1562	0.1849	0.2044	0.2593
157	0.1309	0.1557	0.1844	0.2037	0.2585
158	0.1305	0.1552	0.1838	0.2031	0.2578
159	0.1301	0.1547	0.1832	0.2025	0.2570
160	0.1297	0.1543	0.1826	0.2019	0.2562
161	0.1293	0.1538	0.1821	0.2012	0.2554
162	0.1289	0.1533	0.1815	0.2006	0.2546
163	0.1285	0.1528	0.1810	0.2000	0.2539
164	0.1281	0.1524	0.1804	0.1994	0.2531
165	0.1277	0.1519	0.1799	0.1988	0.2524
166	0.1273	0.1515	0.1794	0.1982	0.2517
167	0.1270	0.1510	0.1788	0.1976	0.2509
168	0.1266	0.1506	0.1783	0.1971	0.2502
169	0.1262	0.1501	0.1778	0.1965	0.2495
170	0.1258	0.1497	0.1773	0.1959	0.2488
171	0.1255	0.1493	0.1768	0.1954	0.2481
172	0.1251	0.1488	0.1762	0.1948	0.2473
173	0.1247	0.1484	0.1757	0.1942	0.2467
174	0.1244	0.1480	0.1752	0.1937	0.2460
175	0.1240	0.1476	0.1747	0.1932	0.2453
176	0.1237	0.1471	0.1743	0.1926	0.2446
177	0.1233	0.1467	0.1738	0.1921	0.2439
178	0.1230	0.1463	0.1733	0.1915	0.2433
179	0.1226	0.1459	0.1728	0.1910	0.2426
180	0.1223	0.1455	0.1723	0.1905	0.2419
181	0.1220	0.1451	0.1719	0.1900	0.2413
182	0.1216	0.1447	0.1714	0.1895	0.2406
183	0.1213	0.1443	0.1709	0.1890	0.2400
184	0.1210	0.1439	0.1705	0.1884	0.2394
185	0.1207	0.1435	0.1700	0.1879	0.2387
186	0.1203	0.1432	0.1696	0.1874	0.2381
187	0.1200	0.1428	0.1691	0.1869	0.2375
188	0.1197	0.1424	0.1687	0.1865	0.2369
189	0.1194	0.1420	0.1682	0.1860	0.2363
190	0.1191	0.1417	0.1678	0.1855	0.2357
191	0.1188	0.1413	0.1674	0.1850	0.2351
192	0.1184	0.1409	0.1669	0.1845	0.2345
193	0.1181	0.1406	0.1665	0.1841	0.2339
194	0.1178	0.1402	0.1661	0.1836	0.2333
195	0.1175	0.1398	0.1657	0.1831	0.2327
196	0.1172	0.1395	0.1652	0.1827	0.2321
197	0.1169	0.1391	0.1648	0.1822	0.2315
198	0.1166	0.1388	0.1644	0.1818	0.2310
199	0.1164	0.1384	0.1640	0.1813	0.2304
200	0.1161	0.1381	0.1636	0.1809	0.2298



# Titik Persentase Distribusi F

Probabilita = 0.05



Diproduksi oleh: Junaidi

<http://junaidichaniago.wordpress.com>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89



**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74



**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
181	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
182	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
183	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
184	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
185	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
186	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
187	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
188	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
189	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
190	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
191	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
192	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
193	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
194	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
195	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
196	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
197	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
198	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
199	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
201	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
202	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
203	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
204	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
205	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
206	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
207	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.71
208	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
209	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
210	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
211	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
212	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
213	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
214	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
215	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
216	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
217	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
218	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
219	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
220	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
221	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
222	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
223	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
224	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
225	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71



# DOKUMENTASI

## Lokasi MTs Negeri 7 Jember



J E M B E R







KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## Pembiasaan Salam Pagi dan Sholat Dhuha



UNIVERSITAS KHAS NEGERI  
KIAI HAJI ANSARI SIDDIQ  
JEMBER





# Penyebaran angket kepada siswa-siswi MTs Negeri 7 Jember



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Proses KBM di MTs Negeri 7 Jember  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R







UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER





No : 081259681577 B.404/Un.22/2/PP.00.9/2/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian untuk  
Penyusunan Tugas Akhir Studi

Kepada Yth.  
Kepala MTs Negeri 7 Jember  
di-  
tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami mengajukan permohonan izin penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin untuk keperluan penyusunan Tugas Akhir Studi mahasiswa berikut ini:

Nama : Nala Izzatul Fardana Arwi  
NIM : 203206030040  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : S2  
Judul : Pengaruh Lingkungan Belajar dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember Tahun 2022/2023  
Pembimbing 1 : Dr. H. Mashudi, M.Pd.  
Pembimbing 2 : Dr. Moh. Sutomo, M.Pd.  
Waktu Penelitian : ± 3 bulan (terhitung mulai tanggal di terbitkannya surat ini)

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan izinnya disampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Direktur,  
  
Prof. Dr. Moh. Dahlan, M.Ag.  
NIP. 197803172009121007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 7**

Jalan WR. Supratman Nomor 55 Umbulrejo Umbulsari 68166  
Telepon ( 0336 ) 441816  
Website: [mtsn7jember.sch.id](http://mtsn7jember.sch.id); E-mail : [admin@mtsn7jember.sch.id](mailto:admin@mtsn7jember.sch.id)

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 58 /Mts.13.32.7/PP.00.5/04/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala MTs. Negeri 7 Jember Kabupaten Jember :

Nama : **IHSANUDDIN, S.Pd, M.Pd**  
NIP : 19710808 199903 1 004  
Pangkat/Gol . : Pembina / IV a  
Jabatan : Kepala Madrasah

menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : NALA IZZATUL FARDANA ARWI  
NIM : 203206030040  
Jenjang : S2  
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Universitas : FTIK/ UIN KHAS JEMBER

Nama tersebut Mulai Tanggal 13 Februari 2023 samapai dengan 5 April 2023 benar-benar telah melakukan penelitian di MTs Negeri 7 Jember.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

5 April 2023

Kepala Madrasah



**IHSANUDDIN**

C: Master TTE



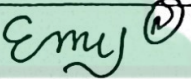
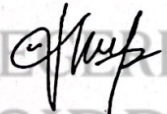
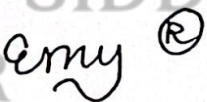
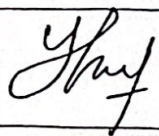




Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : Bq7xpv [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

## JURNAL PENELITIAN

### PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN AKTIVITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN FIQH DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 7 JEMBER TAHUN 2023/2024

Tanggal	Kegiatan	TID
13 Februari 2023	Memberikan surat izin penelitian kepada Kepala MTs Negeri 7 Jember Bapak Ihsanuddin, S.Pd., M.Pd.	
15 Februari 2023	Observasi awal dan wawancara dengan Ibu Emi Masruroh, S.Ag.	
20 Februari 2023	Menyebarkan angket pertama ke 25 siswa/siswi	
20 Februari 2023	Meminta data siswa MTs Negeri 7 Jember kepada Waka Kurikulum Bapak Hermawan Supriyadi, S.Pd.	
1 Maret 2023	Penyebaran angket penelitian kepada siswa/siswi MTs Negeri 7 Jember	
5 April 2023	Meminta surat izin selesai penelitian kepada Bapak Agus Hariyanto, S.E	
5 April 2023	Izin selesai penelitian kepada Kepala MTs Negeri 7 Jember Bapak Ihsanuddin, S.Pd., M.Pd.	

Kepala Madrasah  
  
 Ihsanuddin, S.Pd., M.Pd.  
 197108081999031004



## INSTRUMEN VALIDASI ANGKET

### PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN AKTIVITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN FIIQH DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 7 JEMBER TAHUN 2023/2024

#### Identitas Validator

Nama : Dr. H. Mundir, M.Pd.  
NIP : 196311031999031002  
Instansi : UIN KHAS Jember

#### A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap angket yang dibuat. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

#### B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberika skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:  
5= Sangat Baik                      2= Kurang Baik  
4= Baik                                      1= Tidak Baik  
3= Cukup
2. Bapak/Ibu di mohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan

#### C. Penilaian

Aspek	Indikator	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
Kejelasan	1. Kejelasan petunjuk pengisian soal				✓	
	2. Kejelasan setiap butir soal				✓	

Ketepatan isi	3. Ketepatan butir pernyataan sesuai dengan judul penelitian					✓
	4. Pernyataan sesuai dengan tujuan penelitian				✓	
	5. Kesesuaian pernyataan dengan kisi-kisi instrumen penelitian					✓

D. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian di atas, lembar angket dinyatakan:

a. Layak digunakan tanpa revisi

b. Layak digunakan dengan revisi

c. Tidak layak digunakan

\*Lingkari salah satu

22 FEBRUARI 2023

Validator

**Dr. H. Mundir, M.Pd.**  
NIP. 196311031999031002

## INSTRUMEN VALIDASI ANGKET

### PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN AKTIVITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN FIQIH DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 7 JEMBER TAHUN 2023/2024

#### Identitas Validator

Nama : Dr. Khotibul Umam, M.A.  
NIP : 197506042007011025  
Instansi : UIN KHAS Jember

#### A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap angket yang dibuat. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

#### B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberika skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

5= Sangat Baik                      2= Kurang Baik  
4= Baik                                1= Tidak Baik  
3= Cukup

2. Bapak/Ibu di mohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan

#### C. Penilaian

Aspek	Indikator	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
Ketepatan Bahasa	1. Menggunakan Bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa yang baik dan benar				✓	



2. Menggunakan Bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti						✓
3. Menggunakan bahasa yang komunikatif					✓	
4. Butir pernyataan tidak menimbulkan penafsiran ganda						✓

D. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian di atas, lembar angket dinyatakan:

a. Layak digunakan tanpa revisi


b. Layak digunakan dengan revisi

c. Tidak layak digunakan

\*Lingkari salah satu

22 FEBRUARI 2023

Validator

  
**Dr. Khotibul Umam, M.A.**  
**NIP. 197506042007011025**



**SURAT KETERANGAN**  
**BEBAS TANGGUNGAN PLAGIASI**

Nomor: B-PPS/1359/Un.22/PP.00.9/5/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa telah dilakukan cek similaritas\* terhadap naskah tesis

Nama	:	Nala Izzatul Fardana Arwi
NIM	:	203206030040
Prodi	:	Pendidikan Agama Islam
Jenjang	:	Magister (S2)

dengan hasil sebagai berikut:

BAB	ORIGINAL	MINIMAL ORIGINAL
Bab I (Pendahuluan)	28 %	30 %
Bab II (Kajian Pustaka)	17 %	30 %
Bab III (Metode Penelitian)	12 %	30 %
Bab IV (Paparan Data)	15 %	15 %
Bab V (Pembahasan)	7 %	20 %
Bab VI (Penutup)	9 %	10 %

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai salah satu syarat menempuh ujian tesis.

Jember, 27 Mei 2024

an. Direktur,  
Wakil Direktur



Dr. H. Saihan, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 197202172005011001

\*Menggunakan Aplikasi Turnitin

## SURAT KETERANGAN

Nomor: B-015/Un.20/U.3/112/5/2024

Dengan ini menyatakan bahwa abstrak Tesis berikut:

Nama Penulis : Naia izzatui Fardana Árwi  
Prodi : S2 - PAI  
Judul (Bahasa Indonesia) : Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Negeri Negeri 7 Jember Tahun 2023/2024  
Judul (Bahasa arab) : آثار البيئة والتعلم على نتائج الطلبة في درس الفقه المدرسة المتوسطة الحكومية ٧ جمير للعام الدراسي ٢٠٢٤/٢٠٢٣  
Judul (Bahasa Inggris) : *The Influence of Learning Environment and Learning Activities on Learning Outcomes in Fiqih Subject at MTsN 7 Jember on Academic Year 2023/2024*

Telah diperiksa dan disahkan oleh TIM UPT Pengembangan Bahasa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 27 Mei 2024

Kepala UPT Pengembangan Bahasa,



Moch. Imam Machfudi

## BIODATA PENULIS



### Data Pribadi

Nama : Nala Izzatul Fardana Arwi  
NIM : 203206030040  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Tempat Lahir : Jember  
Tanggal Lahir : 02 Februari 1994

### Riwayat Pendidikan

1998 – 2000 : TK Raudhatul Azhar 1  
2000 – 2006 : SDN Sidomekar 01  
2006 – 2009 : MTs Hasanuddin Semboro  
2009 – 2012 : MAN 1 Jember  
2012 – 2016 : IAIN Jember